



PERANCANGAN ANTARMUKA PENGGUNA SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA GURU MENGGUNAKAN HUMAN CENTERED DESIGN (HCD)

(Studi Kasus: SMP Islam Sabilurrosyad Malang)

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Komputer

Disusun oleh:

Mardiana Dwi Muliani

NIM: 185150409111012



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
JURUSAN SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2020**



PENGESAHAN

PERANCANGAN ANTARMUKA PENGGUNA SISTEM INFORMASI PENILAIAN
KINERJA GURU MENGGUNAKAN HUMAN CENTERED DESIGN (HCD) (Studi Kasus:
SMP Islam Sabilurrosyad Malang)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Komputer

Disusun Oleh :

Mardiana Dwi Muliani

NIM: 185150409111012

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada
6 Agustus 2020

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Ismiarta Aknuranda, S.T., M.Sc., Ph.D.

NIK: 2010067407191001

Alfi Nur Rusydi, S.Si., M.Sc.

NIP: 198804122019091001

Mengetahui

Ketua Jurusan Sistem Informasi



Arwani, S.Kom., M.Sc.

NIP: 19830922201212 1 003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar referensi.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (sarjana) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 29 Juli 2020



Mardiana Dwi Muliani

NIM: 185150409111012

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT dengan segala rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perancangan Antarmuka Pengguna Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru Menggunakan *Human Centered Design* (HCD) (Studi Kasus: SMP Islam Sabilurrosyad Malang)”.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi
2. Ismiarta Aknuranda, S.T., M.Sc., Ph.D. dan Alfi Nur Rusyidi, S.Si., M.Sc selaku dosen pembimbing skripsi yang selama ini telah memberikan waktu, masukan, arahan dan bimbingan
3. Pihak SMP Islam Sabilurrosyad Malang yang senantiasa melayani dengan ramah dan memberikan wawasan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya yang memberikan ilmu untuk mendukung dalam penyusunan skripsi
5. Seluruh pihak yang membantu dalam pengerjaan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu

Penulis menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan banyak kekurangan dalam menyusun skripsi ini. Mohon kritik dan saran untuk perbaikan selanjutnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Malang, 1 Juni 2020

Penulis

mardianadm79@gmail.com



ABSTRAK

**Mardiana Dwi Muliani, Perancangan Antarmuka Pengguna Sistem Informasi
Penilaian Kinerja Guru Menggunakan *Human Centered Design* (HCD) (Studi
Kasus: SMP Islam Sabilurrosyad Malang)**

**Pembimbing: Ismiarta Aknuranda, S.T., M.Sc., Ph.D. dan Alfi Nur Rusydi, S.Si.,
M.Sc.**

Sebuah institusi pendidikan sekolah dipimpin oleh Kepala Sekolah yang memiliki peran sebagai penanggung jawab kegiatan belajar mengajar yang berkualitas di sekolah dan meningkatkan mutu pendidikan yang baik. Guru merupakan seorang tenaga pendidik yang profesional dan memiliki tugas serta tanggung jawab yang besar untuk mencerdaskan generasi bangsa. Pihak sekolah harus meningkatkan profesionalisme guru dengan melakukan penilaian kinerja guru. SMP Islam Sabilurrosyad merupakan pendidikan tingkat menengah yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Kota Malang dan saat ini sekolah tersebut belum menerapkan penilaian kinerja guru dan belum memiliki mekanisme dan aturan PKG sehingga dapat menjadikan kesenjangan antar guru karena dapat berdampak pada tidak adilnya sekolah dalam memberikan hak guru atau tenaga pendidik sesuai dengan kompetensi dan indikator penilaian serta kegiatan pendukung lainnya. Berdasarkan permasalahan yang terjadi, peneliti merancang antarmuka pengguna sistem informasi berbasis web untuk membantu proses penilaian kinerja guru. Pendekatan yang dilakukan menggunakan *Human Centered Design* (HCD) untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan memudahkan pengguna dalam menggunakan sistem sehingga dapat memberikan kepuasan pengguna. Rancangan yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa dua desain prototipe fidelitas tinggi, kemudian dievaluasi menggunakan teknik *usability testing* dengan metode *Single Ease Question* (SEQ) kepada 4 orang responden selaku pengguna. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengukur tingkat kemudahan pengguna dalam mengerjakan skenario tugas. Hasil pengujian berdasarkan data yang didapatkan, dari responden Kepala Sekolah untuk desain 1 mencapai skor 6.28 dan desain 2 mencapai skor 6.71. Dari ketiga responden Guru untuk desain 1 mencapai skor 6.60, sedangkan untuk desain 2 mencapai skor 6.21. Skor ini sudah melampaui skor rata-rata dari SEQ yaitu 5.5 sehingga dapat dikatakan bahwa tugas yang diberikan dapat dikerjakan dengan mudah oleh responden. Tetapi jika dilihat dari kesimpulan data tersebut, tingkat kemudahan tertinggi terletak pada desain 2.

Kata kunci: perancangan, sistem informasi, antarmuka pengguna, penilaian kinerja guru, *Human Centered Design*, *usability testing*, *Single Ease Question*

ABSTRACT

Mardiana Dwi Muliani, Designing User Interface Of an Information System Teacher Performance Assessment Using Human Centered Design (HCD) (Case Study: SMP Islam Sabilurrosyad Malang)

Supervisors: Ismiarta Aknuranda, S.T., M.Sc., Ph.D. and Alfi Nur Rusydi, S.Si., M.Sc.

An educational headed by the headmaster, who has the role of being responsible for quality teaching, learning activities in the school, and improving quality of education. The teacher is a professional educator who has a big task and responsibility to educate the nation's generation. Schools must improve teacher professionalism by evaluating teacher performance. SMP Islam Sabilurrosyad is a secondary level education under the shade of the Islamic Education Foundation of Malang City. It has not implemented teacher performance assessment. SMP Islam Sabilurrosyad didn't yet have the mechanism and rules of PKG. So that, made the gap between teachers because it could have an impact on the unfairness of schools in giving the rights of teachers or educators by the competencies, assessment indicators, and other supporting activities. Based on the problems that occur, the researcher designed the web-based information system user interface to help the teacher performance evaluation process. The approach taken uses Human-Centered Design (HCD) to fulfill user needs and facilitate users using the system so could be given satisfaction to users. The design was produced in this study were two high fidelity prototype designs, then evaluated using the usability testing technique with the Single Ease Question (SEQ) method to four respondents as users. Testing was done to measure the level of user convenience in working on the task scenario. The test results based on data obtained from the headmaster respondent for design 1, reached score was 6,28, and design 2 reached score was 6,21. This score has exceeded the average score of SEQ which was 5,5. So it could be said that the given task, could be done easily by the respondents. But when viewed from the conclusions of the data, the highest level of convenience was in design 2.

Keywords: design, information system, user interface, teacher performance assessment, Human Centered Design, usability testing, Single Ease Question



DAFTAR ISI

PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PRAKATA.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	3
1.5 Batasan Masalah.....	4
1.6 Sistematika Pembahasan.....	4
BAB 2 LANDASAN KEPUSTAKAAN.....	6
2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	6
2.2 Profil SMP Islam Sabilurrosyad.....	6
2.2.1 Visi dan Misi SMP Islam Sabilurrosyad.....	6
2.3 Landasan Teori.....	7
2.3.1 Antarmuka pengguna.....	7
2.3.2 Sistem Informasi.....	7
2.3.3 Human Centered Design (HCD).....	7
2.3.4 BPMN (Business Process Modeling Notation).....	9
2.3.5 Diagram Use Case.....	11
2.3.6 Diagram hierarkis.....	12
2.3.7 Jaringan layar.....	12
2.3.8 Usability guidelines.....	13
2.3.9 Wireframe.....	13



2.3.10 Prototipe Fidelilitas Tinggi.....	14
2.3.11 Usability.....	14
2.3.12 Usability Testing.....	15
BAB 3 METODOLOGI	16
3.1 Komponen-komponen Metodologi.....	17
3.1.1 Studi literatur.....	17
3.1.2 Analisis konteks penggunaan.....	17
3.1.3 Spesifikasi persyaratan pengguna.....	17
3.1.4 Pembuatan solusi desain.....	18
3.1.5 Evaluasi solusi desain.....	18
3.1.6 Kesimpulan dan saran.....	18
BAB 4 KONTEKS PENGGUNAAN	19
4.1 Hasil Analisis Wawancara.....	19
4.2 Identifikasi Pemangku Kepentingan dan Pengguna.....	20
4.3 Identifikasi Karakteristik Pengguna.....	21
4.4 Identifikasi Fitur.....	21
4.5 Identifikasi Lingkungan Sistem.....	23
4.6 Situs Web Serupa.....	24
BAB 5 SPESIFIKASI PERSYARATAN PENGGUNA.....	27
5.1 Persyaratan Fungsional.....	27
5.2 Persyaratan Nonfungsional.....	29
5.3 Analisis Proses bisnis.....	29
5.3.1 Proses bisnis As-Is.....	30
5.3.2 Proses bisnis To-be.....	30
5.4 Pemodelan Use Case.....	31
5.4.1 Diagram Usecase.....	31
5.4.2 Spesifikasi Use Case.....	32
BAB 6 SOLUSI DESAIN.....	50
6.1 Desain Navigasi.....	50
6.1.1 Diagram Hierarkis.....	50
6.1.2 Jaringan Layar (Network of Screen).....	51
6.2 Usability Guidelines.....	56



6.3 Wireframe.....	58
6.3.1 Wireframe Kepala Sekolah.....	59
6.3.2 Wireframe Guru.....	73
6.4 Prototipe Fidelitas Tinggi.....	85
6.4.1 Prototipe Fidelitas Tinggi Kepala Sekolah.....	85
6.4.2 Prototipe Fidelitas Tinggi Guru.....	111
BAB 7 EVALUASI SOLUSI DESAIN.....	128
7.1 Evaluasi desain antarmuka pengguna.....	128
7.1.1 Penentuan Responden.....	128
7.1.2 Skenario Tugas.....	129
7.2 Analisis Hasil Usability Testing.....	136
7.2.1 Hasil Kuesioner SEQ (Single Ease Question).....	136
7.2.2 Hasil Masukan Responden.....	139
BAB 8 PENUTUP.....	141
8.1 Kesimpulan.....	141
8.2 Saran.....	142
DAFTAR REFERENSI.....	143
LAMPIRAN A HASIL WAWANCARA.....	145
A.1 Hasil Wawancara 1.....	145
A.2 Hasil Wawancara 2.....	147
LAMPIRAN B DOKUMENTASI.....	149



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan penelitian sekarang dengan sebelumnya	5
Tabel 2.2 Elemen dan simbol BPMN	9
Tabel 2.3 Simbol diagram use case	11
Tabel 2.4 Properti spesifikasi <i>use case</i>	11
Tabel 4.1 Hasil wawancara konteks penggunaan	19
Tabel 4.2 Identifikasi pemangku kepentingan	20
Tabel 4.3 Identifikasi pengguna	20
Tabel 4.4 Karakteristik pengguna	21
Tabel 4.5 Identifikasi fitur sistem informasi Penilaian Kinerja Guru	21
Tabel 4.6 Identifikasi lingkungan sistem	24
Tabel 5.1 Persyaratan fungsional sistem PKG	27
Tabel 5.2 Persyaratan nonfungsional sistem PKG	29
Tabel 5.3 Spesifikasi use case Lihat Petunjuk Penggunaan Sistem	33
Tabel 5.4 Spesifikasi use case Ubah Profil	33
Tabel 5.5 Spesifikasi use case Kelola Instrumen Penilaian Kinerja Guru	34
Tabel 5.6 Spesifikasi use case Kelola Data Guru	37
Tabel 5.7 Spesifikasi use case Beri Nilai Kinerja Guru	38
Tabel 5.8 Spesifikasi use case Kelola Pelanggaran Guru	39
Tabel 5.9 Spesifikasi use case Lihat Riwayat Penilaian Kinerja Guru	40
Tabel 5.10 Spesifikasi Use Case Unduh Dokumen Riwayat Penilaian Kinerja Guru	41
Tabel 5.11 Spesifikasi Use Case Lihat Pengembangan Diri	42
Tabel 5.12 Spesifikasi Use Case Unduh Dokumen Pengembangan Diri	43
Tabel 5.13 Spesifikasi Use Case Kelola Tahun Ajaran	43
Tabel 5.14 Spesifikasi Use Case Lihat PKG Pribadi	44
Tabel 5.15 Spesifikasi Use Case Unduh Dokumen PKG Pribadi	45
Tabel 5.16 Spesifikasi Use Case Lihat Informasi Pelanggaran	46
Tabel 5.17 Spesifikasi Use Case Unduh Dokumen Informasi Pelanggaran	46
Tabel 5.18 Spesifikasi Use Case Beri Nilai Kinerja Guru Teman Sejawat	47
Tabel 5.19 Spesifikasi use case kelola pengembangan diri	48



Tabel 6.1 Usability guidelines.....	57
Tabel 6.2 Masukan dari pengguna.....	58
Tabel 7.1 Daftar responden pengujian sistem PKG.....	128
Tabel 7.2 Skenario tugas Kepala Sekolah.....	129
Tabel 7.3 Skenario tugas Guru.....	133
Tabel 7.4 Hasil kuesioner SEQ dari Kepala Sekolah.....	136
Tabel 7.5 Hasil kuesioner SEQ Responden Guru Desain 1.....	137
Tabel 7.6 Hasil kuesioner SEQ Responden Guru Desain 2.....	138
Tabel 7.7 Kesimpulan Skor Rata-rata Seluruh Tugas Desain 1 dan Desain 2.....	139
Tabel 7.8 Hasil masukan responden dari Kepala Sekolah dan Guru.....	139



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo SMP Islam Sabilurrosyad	6
Gambar 2.2 Siklus Human Centered Design (HCD).....	8
Gambar 2.3 Diagram hierarkis.....	12
Gambar 2.4 Jaringan layar	13
Gambar 2.5 Wireframe	14
Gambar 2.6 Single Ease Question (SEQ).....	15
Gambar 3.1 Metodologi penelitian.....	16
Gambar 4.1 Situs Web Aplikasi E-Kinerja Kabupaten Kediri.....	24
Gambar 4.2 Situs Web Aplikasi E-Kinerja Kabupaten Kediri Halaman Beranda... ..	25
Gambar 4.3 Situs Web Aplikasi E-Kinerja Kabupaten Kediri Halaman Profil Pegawai.....	25
Gambar 4.4 Situs Web Aplikasi E-Kinerja Kabupaten Kediri Halaman Daftar Kegiatan.....	26
Gambar 4.5 Situs Web Aplikasi E-Kinerja Kabupaten Kediri Halaman Perolehan Nilai	26
Gambar 5.1 Proses bisnis to-be penilaian kinerja guru	30
Gambar 5.2 Pemodelan Diagram Use Case sistem Penilaian Kinerja Guru.....	32
Gambar 6.1 Diagram hierarkis sistem informasi Penilaian Kinerja Guru dari sudut pandang Kepala Sekolah	50
Gambar 6.2 Diagram hierarkis sistem informasi Penilaian Kinerja Guru dari sudut pandang Guru.....	51
Gambar 6.3 Desain navigasi jaringan layar lihat petunjuk penggunaan sistem... ..	51
Gambar 6.4 Desain navigasi jaringan layar ubah profil.....	52
Gambar 6.5 Desain navigasi jaringan layar kelola data guru	52
Gambar 6.6 Desain navigasi jaringan layar kelola instrumen PKG.....	53
Gambar 6.7 Desain navigasi jaringan layar beri nilai kinerja guru.....	53
Gambar 6.8 Desain navigasi jaringan layar kelola pelanggaran guru	54
Gambar 6.9 Desain navigasi jaringan layar riwayat Penilaian Kinerja Guru.....	54
Gambar 6.10 Desain navigasi jaringan layar kelola tahun ajaran.....	55
Gambar 6.11 Desain navigasi jaringan layar PKG pribadi.....	55
Gambar 6.12 Desain navigasi jaringan layar nilai kinerja guru teman sejawat....	56



Gambar 6.13 Desain navigasi jaringan layar kelola pengembangan diri.....	56
Gambar 6.14 <i>Wireframe</i> halaman masuk Kepala Sekolah	59
Gambar 6.15 <i>Wireframe</i> halaman beranda Kepala Sekolah	60
Gambar 6.16 <i>Wireframe</i> halaman profil Kepala Sekolah	60
Gambar 6.17 <i>Wireframe</i> halaman data guru.....	61
Gambar 6.18 <i>Wireframe</i> halaman tambah data guru	62
Gambar 6.19 <i>Wireframe</i> halaman ubah data guru.....	62
Gambar 6.20 <i>Wireframe</i> halaman instrumen PKG.....	63
Gambar 6.21 <i>Wireframe</i> halaman tambah kompetensi penilaian.....	64
Gambar 6.22 <i>Wireframe</i> halaman ubah kompetensi penilaian	64
Gambar 6.23 <i>Wireframe</i> halaman indikator penilaian.....	65
Gambar 6.24 <i>Wireframe</i> halaman tambah indikator penilaian.....	66
Gambar 6.25 <i>Wireframe</i> halaman ubah indikator penilaian.....	66
Gambar 6.26 <i>Wireframe</i> halaman hapus indikator penilaian	67
Gambar 6.27 <i>Wireframe</i> halaman PKG skoring	68
Gambar 6.28 <i>Wireframe</i> penilaian PKG.....	68
Gambar 6.29 <i>Wireframe</i> halaman tambah pelanggaran guru	69
Gambar 6.30 <i>Wireframe</i> halaman ubah pelanggaran guru.....	70
Gambar 6.31 <i>Wireframe</i> halaman daftar guru dalam riwayat PKG.....	70
Gambar 6.32 <i>Wireframe</i> halaman riwayat PKG tiap guru.....	71
Gambar 6.33 <i>Wireframe</i> halaman riwayat informasi pengembangan diri.....	72
Gambar 6.34 <i>Wireframe</i> halaman tambah tahun ajaran	72
Gambar 6.35 <i>Wireframe</i> halaman ubah tahun ajaran.....	73
Gambar 6.36 <i>Wireframe</i> halaman masuk Guru.....	74
Gambar 6.37 <i>Wireframe</i> halaman beranda Guru.....	74
Gambar 6.38 <i>Wireframe</i> halaman profil Guru.....	75
Gambar 6.39 <i>Wireframe</i> halaman PKG pribadi	76
Gambar 6.40 <i>Wireframe</i> halaman informasi pelanggaran.....	77
Gambar 6.41 <i>Wireframe</i> halaman instrumen PKG	77
Gambar 6.42 <i>Wireframe</i> halaman tambah kompetensi penilaian.....	78
Gambar 6.43 <i>Wireframe</i> halaman ubah kompetensi penilaian	79
Gambar 6.44 <i>Wireframe</i> halaman indikator penilaian.....	80



Gambar 6.45 Wireframe halaman tambah indikator penilaian.....	80
Gambar 6.46 Wireframe halaman ubah indikator penilaian.....	81
Gambar 6.47 Wireframe halaman hapus indikator penilaian.....	81
Gambar 6.48 Wireframe halaman menilai teman sejawat.....	82
Gambar 6.49 Wireframe halaman menilai teman sejawat tiap guru.....	83
Gambar 6.50 Wireframe halaman tambah pengembangan diri.....	84
Gambar 6.51 Wireframe halaman ubah pengembangan diri.....	84
Gambar 6.52 Prototipe halaman masuk Kepala Sekolah desain 1.....	85
Gambar 6.53 Prototipe halaman masuk Kepala Sekolah desain 2.....	86
Gambar 6.54 Prototipe halaman beranda Kepala Sekolah desain 1.....	86
Gambar 6.55 Prototipe halaman beranda Kepala Sekolah desain 2.....	87
Gambar 6.56 Prototipe halaman ubah profil Kepala Sekolah desain 1.....	87
Gambar 6.57 Prototipe halaman ubah profil Kepala Sekolah desain 2.....	88
Gambar 6.58 Prototipe halaman data guru desain 1.....	88
Gambar 6.59 Prototipe halaman data guru desain 2.....	89
Gambar 6.60 Prototipe halaman tambah data guru desain 1.....	89
Gambar 6.61 Prototipe halaman tambah data guru desain 2.....	90
Gambar 6.62 Prototipe halaman berhasil tambah data guru desain 1.....	90
Gambar 6.63 Prototipe halaman berhasil tambah data guru desain 2.....	91
Gambar 6.64 Prototipe halaman ubah data guru desain 1.....	91
Gambar 6.65 Prototipe halaman ubah data guru desain 2.....	92
Gambar 6.66 Prototipe halaman berhasil ubah data guru desain 1.....	92
Gambar 6.67 Prototipe halaman berhasil ubah data guru desain 2.....	93
Gambar 6.68 Prototipe halaman instrumen PKG (Kompetensi Penilaian) desain 1.....	93
Gambar 6.69 Prototipe halaman instrumen PKG (Kompetensi Penilaian) desain 2.....	94
Gambar 6.70 Prototipe halaman tambah kompetensi penilaian desain 1.....	94
Gambar 6.71 Prototipe halaman tambah kompetensi penilaian desain 2.....	95
Gambar 6.72 Prototipe halaman ubah kompetensi penilaian desain 1.....	95
Gambar 6.73 Prototipe halaman ubah kompetensi penilaian desain 2.....	96
Gambar 6.74 Prototipe halaman instrumen PKG (Indikator Penilaian) desain 1.....	96



Gambar 6.75 Prototipe halaman instrumen PKG (Indikator Penilaian) desain 2	97
Gambar 6.76 Prototipe halaman tambah indikator penilaian desain 1	97
Gambar 6.77 Prototipe halaman tambah indikator penilaian desain 2	98
Gambar 6.78 Prototipe halaman ubah indikator penilaian desain 1	98
Gambar 6.79 Prototipe halaman ubah indikator penilaian desain 2	99
Gambar 6.80 Prototipe halaman hapus indikator penilaian desain 1	99
Gambar 6.81 Prototipe halaman hapus indikator penilaian desain 2	100
Gambar 6.82 Prototipe halaman berhasil hapus indikator penilaian desain 1	100
Gambar 6.83 Prototipe halaman berhasil hapus indikator penilaian desain 2	101
Gambar 6.84 Prototipe halaman PKG skoring desain 1	101
Gambar 6.85 Prototipe halaman PKG skoring desain 2	102
Gambar 6.86 Prototipe halaman penilaian PKG desain 1	102
Gambar 6.87 Prototipe halaman penilaian PKG desain 2	103
Gambar 6.88 Prototipe halaman tambah pelanggaran guru desain 1	103
Gambar 6.89 Prototipe halaman tambah pelanggaran guru desain 2	104
Gambar 6.90 Prototipe halaman ubah pelanggaran guru desain 1	104
Gambar 6.91 Prototipe halaman ubah pelanggaran guru desain 2	105
Gambar 6.92 Prototipe halaman daftar guru dalam riwayat PKG desain 1	105
Gambar 6.93 Prototipe halaman riwayat PKG tiap guru desain 1	106
Gambar 6.94 Prototipe halaman riwayat PKG tiap guru desain 1 (lanjutan)	106
Gambar 6.95 Prototipe halaman daftar guru dalam riwayat PKG desain 2	107
Gambar 6.96 Prototipe halaman riwayat PKG tiap guru desain 2	107
Gambar 6.97 Prototipe halaman riwayat PKG tiap guru desain 2 (lanjutan)	108
Gambar 6.98 Prototipe halaman riwayat informasi pengembangan diri desain 1	108
Gambar 6.99 Prototipe halaman riwayat informasi pengembangan diri desain 2	109
Gambar 6.100 Prototipe halaman tambah tahun ajaran desain 1	109
Gambar 6.101 Prototipe halaman tambah tahun ajaran desain 2	110
Gambar 6.102 Prototipe halaman ubah tahun ajaran desain 1	110
Gambar 6.103 Prototipe halaman ubah tahun ajaran desain 2	111
Gambar 6.104 Prototipe halaman masuk Guru desain 1	111



Gambar 6.105 Prototipe halaman masuk Guru desain 2	112
Gambar 6.106 Prototipe halaman beranda Guru desain 1.....	112
Gambar 6.107 Prototipe halaman beranda Guru desain 2.....	113
Gambar 6.108 Prototipe halaman ubah profil Guru desain 1.....	113
Gambar 6.109 Prototipe halaman ubah profil Guru desain 2.....	114
Gambar 6.110 Prototipe halaman PKG pribadi desain 1.....	114
Gambar 6.111 Prototipe halaman PKG pribadi desain 2.....	115
Gambar 6.112 Prototipe halaman informasi pelanggaran desain 1.....	115
Gambar 6.113 Prototipe halaman informasi pelanggaran desain 2.....	116
Gambar 6.114 Prototipe halaman instrumen PKG (Kompetensi Penilaian) desain 1.....	116
Gambar 6.115 Prototipe halaman instrumen PKG (Kompetensi Penilaian) desain 2.....	117
Gambar 6.116 Prototipe halaman tambah kompetensi penilaian desain 1.....	117
Gambar 6.117 Prototipe halaman tambah kompetensi penilaian desain 2.....	118
Gambar 6.118 Prototipe halaman ubah kompetensi penilaian desain 1.....	118
Gambar 6.119 Prototipe halaman ubah kompetensi penilaian desain 2.....	119
Gambar 6.120 Prototipe halaman instrumen PKG (Indikator Penilaian) desain 1.....	119
Gambar 6.121 Prototipe halaman instrumen PKG (Indikator Penilaian) desain 2.....	120
Gambar 6.122 Prototipe halaman tambah indikator penilaian desain 1.....	120
Gambar 6.123 Prototipe halaman tambah indikator penilaian desain 2.....	121
Gambar 6.124 Prototipe halaman ubah indikator penilaian desain 1.....	121
Gambar 6.125 Prototipe halaman ubah indikator penilaian desain 2.....	122
Gambar 6.126 Prototipe halaman hapus indikator penilaian desain 1.....	122
Gambar 6.127 Prototipe halaman hapus indikator penilaian desain 2.....	123
Gambar 6.128 Prototipe halaman menilai teman desain 1.....	123
Gambar 6.129 Prototipe halaman menilai teman desain 2.....	124
Gambar 6.130 Prototipe halaman penilaian PKG desain 1.....	124
Gambar 6.131 Prototipe halaman penilaian PKG desain 2.....	125
Gambar 6.132 Prototipe halaman tambah pengembangan diri desain 1.....	125
Gambar 6.133 Prototipe halaman tambah pengembangan diri desain 2.....	126



Gambar 6.134 Prototipe halaman ubah pengembangan diri desain 1 126

Gambar 6.135 Prototipe halaman ubah pengembangan diri desain 2 127



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Guru merupakan seorang tenaga pendidik yang profesional dan memiliki tugas serta tanggung jawab yang besar untuk mencerdaskan generasi bangsa. Guru dianggap sebagai teladan bagi masyarakat dan diharapkan mampu berkontribusi untuk menjadikan insan Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan YME, unggul dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etika yang sopan santun, berbudi pekerti luhur dan berkepribadian yang baik. Profesi guru perlu untuk dikembangkan sesuai jabatan fungsional guru agar tugas yang melekat pada jabatan fungsional guru dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku (Dasuki, et al., 2011). Kompetensi untuk menilai kinerja guru berdasarkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian, sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007. Dari keempat kompetensi tersebut, dapat ditunjukkan dan diamati dalam berbagai kegiatan, tindakan dan sikap guru dalam melaksanakan pembelajaran atau pembimbingan.

SMP Islam Sabilurrosyad yang berlokasi di Jalan Candi VI C No.303, Karang Besuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang, Jawa Timur ini memiliki 162 siswa dengan guru pendidik yang berjumlah 24 orang. Sebuah institusi pendidikan sekolah dipimpin oleh Kepala Sekolah yang memiliki peran sebagai penanggung jawab kegiatan belajar mengajar yang berkualitas di sekolah dan meningkatkan mutu pendidikan yang baik. Untuk menjaga hal tersebut, pihak sekolah harus meningkatkan profesionalisme guru dengan melakukan penilaian kinerja guru. Penilaian kinerja guru disusun untuk membekali Kepala Sekolah agar dapat melaksanakan tugas pengawasan kepada guru dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Kepala Sekolah SMP Islam Sabilurrosyad, saat ini sekolah tersebut belum menerapkan penilaian kinerja guru dan belum memiliki mekanisme dan aturan penilaian kinerja guru. Hal tersebut dapat menjadikan kesenjangan antar guru karena dapat berdampak pada tidak adilnya sekolah dalam memberikan hak guru atau tenaga pendidik sesuai dengan kompetensi dan indikator penilaian dengan bukti yang ada, seperti sertifikat atau tanda bukti lainnya. Guru dapat dinilai berupa poin yang didapatkan dari kegiatan belajar mengajar, kegiatan kepanitiaan, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), diklat dan lain sebagainya yang nantinya dapat dikalkulasikan secara menyeluruh untuk tugas yang telah dilaksanakan. Jika guru tidak mengerjakan sesuai tugasnya, maka hal tersebut akan berdampak juga kepada Kepala Sekolah dan pengawas karena mereka dianggap tidak bisa membina dan mengarahkan guru dengan baik.

Proses Penilaian Kinerja Guru (PKG) ini juga dituntut untuk tepat waktu dan cepat karena PKG merupakan salah satu penunjang untuk akreditasi sekolah yang akan berkaitan dengan batas waktu yang diminta oleh pihak asesor. Menggunakan proses yang manual akan mengakibatkan proses semakin lambat



dan mengganggu proses bisnis yang lain seperti mengganggu penggajian guru, kenaikan pangkat dan jabatan, serta pengajuan akreditasi sekolah. Selain itu, SMP Islam Sabilurrosyad memiliki guru dalam jumlah yang cukup banyak yaitu 24 orang. Untuk bekerja secara cepat dalam melakukan penilaian, harus terdapat otomatisasi proses yaitu dengan adanya suatu sistem Penilaian Kinerja Guru berbasis komputer untuk menangani hal tersebut. Sistem Penilaian Kinerja Guru ini diharapkan mampu mempercepat proses Penilaian Kinerja Guru dalam jumlah yang banyak dan lebih terstruktur. Selain itu, harapannya terdapat aturan yang jelas yang mendasari sistem itu untuk mewujudkan kualitas layanan profesi tenaga pendidik yang bermutu serta mempermudah untuk pendataan. Hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) bermanfaat untuk menyusun profil kinerja guru dan merupakan dasar penetapan perolehan angka kredit guru sebagai pengembangan karirnya.

Pada sistem penilaian kinerja guru tersebut terdapat antarmuka pengguna yang menjadi pandangan pertama ketika pengguna akan menggunakan sistem. Oleh karena itu, diperlukan desain antarmuka pengguna yang baik. Membuat desain antarmuka pengguna dengan mengikuti serangkaian prinsip desain dan membuat tata letak layar yang baik sebagai dasar pembuatan prototipe dapat berpengaruh positif pada perilaku pengguna terhadap sistem. Desain antarmuka pengguna dapat menciptakan media komunikasi yang efektif antara manusia dan komputer (Pressman, 2010).

Antarmuka yang dibuat harus memiliki sifat *user friendly* yang berarti mudah untuk dimengerti oleh pengguna dalam mengoperasikan suatu sistem. Dalam pembuatan antarmuka, dibutuhkan kreativitas dan analisis yang jelas dari kebutuhan pengguna agar sesuai dengan yang diharapkan (Nidhom, 2019). Antarmuka pengguna berfungsi untuk menampilkan gambaran sistem dan memberikan panduan pemakaian sistem secara menyeluruh *step by step* sehingga pengguna mengerti apa yang akan dilakukan terhadap suatu sistem tersebut. Tujuannya untuk membuat interaksi pengguna sesederhana mungkin dalam mencapai tujuan pengguna. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan perancangan antarmuka pengguna sistem informasi penilaian kinerja guru agar nantinya dapat diimplementasikan untuk menghasilkan sistem yang mudah untuk dipelajari, efisien ketika digunakan untuk menjalankan tugas, dan membuat pengguna merasa puas dalam menggunakan sistem.

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan perancangan antarmuka pengguna sistem informasi penilaian kinerja guru, diperlukan pendekatan perancangan menggunakan *Human Centered Design (HCD)*. Menurut ISO 9241-210 (2010) *Human Centered Design* adalah sebuah pendekatan untuk pengembangan sistem interaktif yang memiliki tujuan untuk membuat sistem dapat digunakan dan bermanfaat dengan fokus pada pengguna, kebutuhan pengguna dan persyaratan pengguna. Pendekatan HCD dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi serta kepuasan pengguna. Proses pendekatan HCD memiliki empat tahapan yaitu menentukan konteks penggunaan, spesifikasi persyaratan pengguna, solusi desain dan evaluasi solusi desain yang berisikan



hasil evaluasi desain prototipe sistem agar sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam evaluasi tersebut, peneliti menggunakan metode *Single Ease Question (SEQ)* untuk mengetahui seberapa mudah pengguna dalam menjalankan tugas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat di kaji oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil analisis konteks penggunaan terhadap sistem informasi Penilaian Kinerja Guru pada SMP Islam Sabilurrosyad?
2. Bagaimana spesifikasi persyaratan pengguna terhadap sistem informasi Penilaian Kinerja Guru pada SMP Islam Sabilurrosyad?
3. Bagaimana solusi desain antarmuka pengguna sistem informasi Penilaian Kinerja Guru pada SMP Islam Sabilurrosyad?
4. Bagaimana hasil evaluasi solusi desain antarmuka pengguna sistem informasi Penilaian Kinerja Guru pada SMP Islam Sabilurrosyad?

1.3 Tujuan

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang, tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah:

1. Menganalisis konteks penggunaan terhadap sistem Penilaian Kinerja Guru pada SMP Islam Sabilurrosyad.
2. Menspesifikasikan persyaratan pengguna terhadap sistem Penilaian Kinerja Guru pada SMP Islam Sabilurrosyad.
3. Menghasilkan solusi desain antarmuka pengguna sistem Penilaian Kinerja Guru pada SMP Islam Sabilurrosyad.
4. Mengevaluasi solusi desain antarmuka pengguna sistem Penilaian Kinerja Guru pada SMP Islam Sabilurrosyad.

1.4 Manfaat

Dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain:

1. Memberikan wawasan kepada peneliti maupun pembaca mengenai kegiatan Penilaian Kinerja Guru
2. Sebagai masukan kepada SMP Islam Sabilurrosyad dalam menerapkan teknologi informasi sehingga lebih efisien dan menghemat waktu dan penggunaan kertas sebagai dokumen
3. Sebagai masukan kepada SMP Islam Sabilurrosyad dengan hasil berupa perancangan antarmuka pengguna mengenai Penilaian Kinerja Guru (PKG) agar mempermudah Penilaian Kinerja Guru



1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang dan rumusan masalah, peneliti mempunyai batasan masalah dalam mengembangkan perancangan antarmuka. Batasan masalah dapat dilihat sebagai berikut:

1. Sistem berbasis web yang bersifat internal sekolah SMP Islam Sabilurrosyad
2. Fokus penelitian hanya pada perancangan desain antarmuka pengguna
3. Pengguna yang dapat mengakses sistem hanya Kepala Sekolah dan Guru
4. Rancangan antarmuka yang dibuat sampai bentuk prototipe fidelitas tinggi

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disusun untuk memberikan penjelasan dan mempermudah dalam memahami penelitian dari dokumen skripsi penulis. Secara garis besar sistematika penyusunan terdiri dari beberapa bab sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika pembahasan.

BAB 2 LANDASAN KEPUSTAKAAN

Bab ini berisi dasar teori pembahasan untuk mendukung penyelesaian masalah yang dialami oleh pihak sekolah SMP Islam Sabilurrosyad. Menjelaskan landasan teori yang berhubungan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian terdahulu yang berasal dari teori sebelumnya.

BAB 3 METODOLOGI

Bab ini menjelaskan tentang metode dan tahapan alur penelitian yang akan digunakan dalam merancang antarmuka pengguna sistem informasi Penilaian Kinerja Guru (PKG).

BAB 4 KONTEKS PENGGUNAAN

Bab ini menjelaskan mengenai identifikasi pemangku kepentingan dan pengguna, karakteristik pengguna, identifikasi fitur dan lingkungan sistem melalui hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Islam Sabilurrosyad. Selain itu, terdapat juga contoh situs web yang serupa mengenai sistem penilaian kinerja guru.



BAB 5 SPESIFIKASIKAN PERSYARATAN PENGGUNA

Bab ini menjelaskan mengenai persyaratan pengguna yang berisi persyaratan fungsional dan persyaratan nonfungsional sistem, analisis proses bisnis yang terjadi saat ini (*as-is*) dan yang akan datang (*to-be*), serta pemodelan *use case*.

BAB 6 SOLUSI DESAIN

Bab ini menjelaskan mengenai desain navigasi berupa diagram hierarkis dan jaringan layar, *usability guidelines*, tampilan *wireframe* (fidelitas rendah) dan tampilan prototipe fidelitas tinggi.

BAB 7 EVALUASI SOLUSI DESAIN

Bab ini berisikan hasil evaluasi solusi desain prototipe sistem agar sesuai dengan kebutuhan pengguna. Evaluasi solusi desain meliputi penentuan responden dan skenario tugas. Analisis hasil *usability testing* meliputi hasil kuesioner (SEQ) dan hasil masukan responden.

BAB 8 PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan dan saran yang diharapkan bisa bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.



BAB 2 LANDASAN KEPUSTAKAAN

2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Landasan keputusan dalam skripsi ini, penulis melakukan penelitian terhadap perancangan antarmuka pengguna sistem informasi Penilaian Kinerja Guru. Penulis memiliki beberapa referensi yang berguna sebagai acuan dalam perancangan antarmuka sistem informasi Penilaian Kinerja Guru menggunakan pendekatan *Human Centered Design* (HCD) dan bagaimana gambaran mengenai Penilaian Kinerja Guru sebagai pandangan penulis.

Berikut ini beberapa referensi yang digunakan sebagai acuan penulis dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Arizal (2016) melakukan penelitian pada UPT SDN Kebonagung, Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan dengan membuat perancangan aplikasi Penilaian Kinerja Guru. Hubungan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah memberikan gambaran mengenai aplikasi Penilaian Kinerja Guru. Tujuan dari penelitian ini merancang aplikasi PKG agar memudahkan proses penilaian. Aplikasi tersebut dapat mengevaluasi tingkatan kinerja guru secara individu untuk mencapai kinerja sekolah secara maksimal. Penelitian tersebut mendapatkan hasil aplikasi yang telah dirancang untuk dapat memudahkan Tim Penilai di UPT SDN Kebonagung dalam menilai kinerja guru dan menjadi fasilitas alternatif untuk menilai kinerja guru.

Puspadewi (2020) melakukan penelitian "Perancangan Interaksi dan Antarmuka Pengguna Sistem Informasi Penjualan Balinesia T-Shirt Menggunakan Pendekatan *Human Centered Design*". Hubungan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *Human Centered Design* dan pengujian *usability*. Tujuan dari penelitian ini merancang sistem informasi yang memungkinkan pelanggan untuk mengetahui informasi produk secara langsung, dapat melayani pelanggan dalam berbelanja *online*. Solusi desain yang dibuat berawal dari penyusunan arsitektur informasi berdasarkan pengelompokan pengguna. Evaluasi terhadap solusi desain dilakukan dengan teknik *usability testing*. Hasil skor sudah melampaui batas minimum yang dapat diartikan baik, dan ditunjukkan dengan skor CSAT yang bernilai 100%.

Rahayu (2019) melakukan penelitian "Perancangan Antarmuka Aplikasi Penggajian Karyawan CV. Kuranji Karya Mandiri Menggunakan Metode *Human Centered Design*". Hubungan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan HCD. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang aplikasi penggajian yang dapat menghitung gaji sesuai dengan data kehadiran pekerjaan yang dilakukan karyawan. Hasil penelitian yang didapat adalah Konteks penggunaan didapatkan dari hasil wawancara kepada pemilik perusahaan. Spesifikasi persyaratan pengguna dijabarkan melalui pemodelan proses bisnis dan use case diagram. Solusi desain berdasarkan kebutuhan pengguna, evaluasi desain prototipe dilakukan menggunakan metode FGD.



Tabel 2.1 Perbandingan penelitian sekarang dengan sebelumnya

No.	Identitas Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Arizal (2016), Perancangan Aplikasi Penilaian Kinerja Guru di UPT SDN Kebonagung, Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan	Merancang aplikasi Penilaian Kinerja Guru agar memudahkan proses penilaian. Aplikasi tersebut dapat mengevaluasi tingkatan kinerja guru secara individu untuk mencapai kinerja sekolah secara maksimal.	Aplikasi yang telah dirancang dan dibangun dapat memudahkan Tim Penilai di UPT SDN Kebonagung dalam menilai kinerja guru dan menjadi fasilitas alternatif untuk menilai kinerja guru.
2	Puspawati (2020), Perancangan Interaksi dan Antarmuka Pengguna Sistem Informasi Penjualan Balnesia T-Shirt Menggunakan Pendekatan <i>Human Centered Design</i>	Merancang sistem informasi yang memudahkan pelanggan untuk mengetahui berbagai informasi produk T-Shirt secara langsung, dapat melayani seluruh pelanggan ketika berbelanja secara <i>online</i> .	Solusi desain yang dibuat berawal dari penyusunan arsitektur informasi berdasarkan pengelompokan pengguna. Evaluasi solusi desain menggunakan teknik <i>usability testing</i> berupa SEQ. Hasil skor sudah melampaui batas minimum yang dapat diartikan baik, dan ditunjukkan dengan skor CSAT yang memiliki nilai 100%.
3	Rahayu (2019), Perancangan Antarmuka Aplikasi Penggajian Karyawan CV. Kuranji Karya Mandiri Menggunakan Metode <i>Human Centered Design</i>	Merancang aplikasi penggajian yang dapat menghitung gaji sesuai dengan data kehadiran pekerjaan yang dilakukan karyawan.	Konteks penggunaan didapatkan dari hasil wawancara kepada pemilik perusahaan. Spesifikasi persyaratan pengguna dijabarkan melalui pemodelan proses bisnis dan use case diagram. Solusi desain berdasarkan kebutuhan pengguna, evaluasi desain prototipe dilakukan menggunakan metode FGD.



2.2 Profil SMP Islam Sabilurrosyad

SMP Islam Sabilurrosyad ini sekolah yang berada dibawah naungan yayasan yang dikenalkan oleh Bapak Islahuddin selaku Kepala Sekolah. SMP Islam Sabilurrosyad memiliki 162 siswa dengan guru pendidik yang berjumlah 24 orang.



Gambar 2.1 Logo SMP Islam Sabilurrosyad

Sumber: <https://ponpesgasek.com/>

Alamat : Jalan Candi VI C No.303, Karang Besuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang, Jawa Timur

Telp : 0341 582244

Email : smpi.sabros@gmail.com

Website : smpisabrogasek.sch.id

Status : Swasta

Akreditasi : B

2.2.1 Visi dan Misi SMP Islam Sabilurrosyad

1. VISI

Unggul dalam spiritual, intelektual dan ketrampilan yang berpijak pada nilai-nilai pesantren dan budaya luhur bangsa.

2. MISI

- a) Membentuk siswa-siswi yang memiliki iman, ilmu dan amal yang terintegrasi
- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
- c) Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
- d) Menanamkan nilai-nilai dasar pesantren secara optimal dalam rangka mempersiapkan siswa menjadi teladan dan pemimpin dimasa depan



- e) Menjalin kerjasama yang harmonis antara yayasan, sekolah, pondok pesantren madrasah diniyah, dan orang tua
- f) Melaksanakan pembelajaran Al Qur'an dan bimbingan secara intensif dan efektif sehingga peserta didik memiliki keunggulan dalam membaca, menghafal dan memahami Al Qur'an
- g) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
- h) Mengembangkan potensi ketrampilan secara optimal dalam rangka mempersiapkan siswa di era global
- i) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.

2.3 Landasan Teori

2.3.1 Antarmuka pengguna

Antarmuka pengguna (*User Interface*) merupakan interaksi dari user untuk menjalankan fungsi yang terdapat pada sistem dan sistem akan menunjukkan fungsinya secara tidak langsung kepada pengguna. Antarmuka yang dibuat harus memiliki sifat *user friendly* yang berarti mudah untuk dimengerti oleh pengguna dalam mengoperasikan suatu sistem. Dalam pembuatan antarmuka, dibutuhkan kreatif dan analisis yang jelas dari kebutuhan pengguna agar sesuai dengan yang diharapkan (Nidhom, 2019).

2.3.2 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan proses yang menjalankan fungsi dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Menurut (Mcleod, 2001), sistem informasi adalah sistem yang memiliki kemampuan untuk mengumpulkan informasi dari semua sumber dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi. Sedangkan menurut (Alter, 1992), sistem informasi merupakan kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diintegrasikan demi mencapai tujuan tertentu dalam sebuah organisasi.

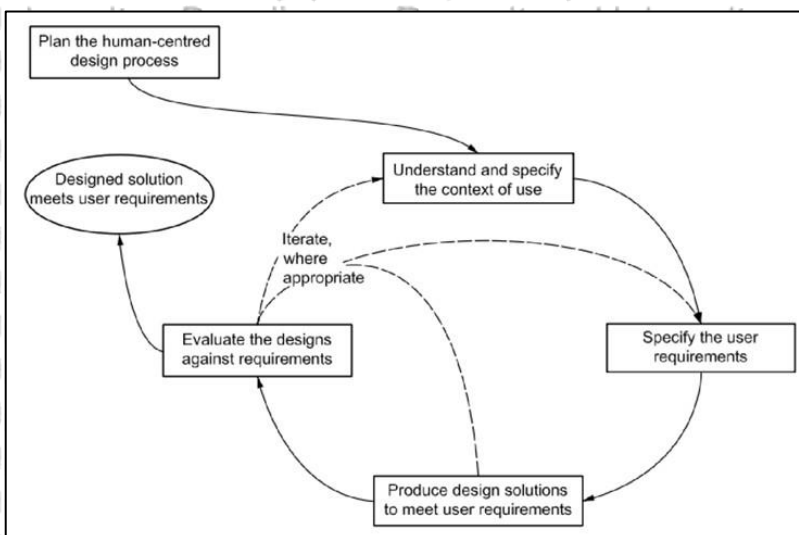
2.3.3 Human Centered Design (HCD)

Human Centered Design merupakan pendekatan yang digunakan untuk merancang sistem dengan mengutamakan kebutuhan, kemampuan dan perilaku manusia. Desain yang baik membutuhkan komunikasi yang baik, terutama dari sistem ke pengguna untuk menunjukkan suatu tindakan yang terjadi. HCD dilakukan untuk memastikan kebutuhan pengguna, pengguna memahami dalam penggunaan sistem, dengan adanya sistem dapat menyelesaikan tugas yang dihadapi sehingga menghasilkan sistem yang benar-benar memenuhi kebutuhan pengguna (Norman, 2013).



Human Centered Design digunakan sebagai pengembangan sistem dengan tujuan membuat sistem interaktif lebih berguna dan fokus pada penggunaan sistem. HCD berfokus pada manusia dengan mempertimbangkan kemampuan dan keterbatasan teknologi. Tujuan dari HCD adalah untuk mencapai pengalaman pengguna yang baik dengan mempertimbangkan selama proses desain (ISO 9241-210, 2010).

Pendekatan HCD terdapat siklus yang melibatkan empat tahapan yang berbeda. Berikut ini Gambar 2.2 menunjukkan siklus pendekatan HCD:



Gambar 2.2 Siklus Human Centered Design (HCD)

Sumber: ISO 9241-210 (2010)

Penjelasan tahapan-tahapan dalam menggunakan *Human Centered Design* yaitu:

1. *Understand and specify the context of use*

Tahapan ini berisikan mengenai konteks pengguna meliputi hasil wawancara yang dilakukan kepada pihak yang bersangkutan agar dapat mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan dan pengguna, mengidentifikasi karakteristik, mengidentifikasi fitur untuk memberikan gambaran dalam sistem serta lingkungan organisasional, fisik dan teknis dimana sistem digunakan.

2. *Specify the user requirements*

Tahapan ini merupakan kegiatan utama dengan mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan menetapkan persyaratan fungsional dan pendukung lainnya untuk mengidentifikasi suatu sistem. Dalam HCD harus diperluas untuk membuat pernyataan eksplisit tentang persyaratan pengguna yang berkaitan dengan konteks penggunaan dan tujuan bisnis dari sistem. Proses pengembangan harus melibatkan pemangku kepentingan yang bertujuan untuk mengoptimalkan sistem.



3. *Produce design solutions to meet user requirements*

Tahapan ini memiliki keputusan desain yang berdampak besar pada pengalaman pengguna. Solusi desain menghasilkan gambar yang mendeskripsikan dari konteks pengguna dan spesifikasi persyaratan pengguna. Solusi desain dapat diperbaiki sesuai hasil dari evaluasi dan masukan dari pengguna.

4. *Evaluate the designs against requirements*

Tahapan ini merupakan aktivitas yang diperlukan dalam HCD karena desain harus dievaluasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kebutuhan pengguna. Evaluasi dilakukan berdasarkan perspektif pengguna.




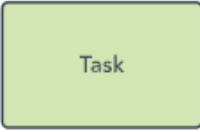

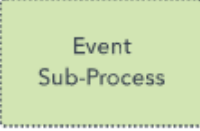
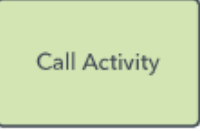
Dari empat siklus HCD tersebut dapat memenuhi kebutuhan pengguna di setiap prosesnya dan terus melakukan perubahan maupun pengembangan hingga mendapatkan hasil yang memuaskan.

2.3.4 BPMN (Business Process Modeling Notation)

BPMN adalah metode mengenai pemodelan alur proses bisnis yang direncanakan dari awal sampai akhir. BPMN menggambarkan kegiatan bisnis dan informasi yang dibutuhkan dalam penyelesaian suatu proses dalam perusahaan maupun organisasi (Lucidchart, 2019). Berikut ini elemen dan simbol yang digunakan dalam BPMN ditunjukkan pada Tabel 2.2:

Tabel 2.2 Elemen dan simbol BPMN

Sumber: Lucidchart (2019)

	Elemen	Deskripsi
1. Flow Object		
<i>Event</i>	   <p>Start Intermediate End</p>	Simbol yang digunakan sebagai penanda untuk memulai task hingga berakhir.
<i>Activities</i>	    <p>Task Transaction</p> <p>Event Sub-Process Call Activity</p>	Kegiatan yang terperinci dengan sub-proses, pengulangan, kompensasi, dll yang ditunjukkan melalui bentuk persegi panjang dengan sudut bulat



Tabel 2.2 Elemen dan simbol BPMN (lanjutan)

2. Element		
Gateways	Exclusive Event based Parallel Inclusive Exclusive event based Complex Parallel event based	Titik keputusan berdasarkan kondisi atau peristiwa yang disimbolkan dengan berlian.
3. Connecting Objects		
Sequence Flow		Menunjukkan urutan kegiatan yang dilakukan.
Message Flow		Menggambarkan pesan yang melintasi "pool".
Association		Menggambarkan teks ke aktivitas dengan garis putus-putus.
4. Swimlanes		
Pool and Lane		Menggambarkan kelompok yang berbeda dalam suatu proses bisnis. Swimlane menunjukkan aktivitas dan aliran peran tertentu, menentukan siapa yang bertanggungjawab atas proses.
Data Objects, Annotation, and Group	Data Group Annotation	Objek data menunjukkan data yang diperlukan. Grup menunjukkan kelompok kegiatan. Anotasi memberikan penjelasan ke bagian diagram.



2.3.5 Diagram Use Case

Use case merupakan cara untuk merepresentasikan persyaratan fungsional yang berisikan perilaku dari suatu sistem sehingga lebih ringkas (Bittner & Spence, 2002). Terdapat beberapa simbol yang digunakan dalam pembuatan sebuah diagram *use case* yang ditunjukkan pada Tabel 2.3:

Tabel 2.3 Simbol diagram *use case*

Gambar	Nama	Keterangan
	<i>Actor</i>	Menspesifikasikan peran sebagai pengguna yang memiliki interaksi dengan sistem pada <i>use case</i> . Aktor digambarkan dengan nama dan deskripsi singkat.
	<i>Use Case</i>	<i>Use case</i> mewakili nama dan deskripsi singkat. <i>Use case</i> merupakan teknik untuk merepresentasikan persyaratan fungsional.
	<i>Association</i>	<i>Association</i> digunakan untuk menghubungkan interaksi antar aktor dan <i>use case</i> .
	<i>Include</i>	<i>Include</i> digunakan untuk mengekstrak bagian umum dari dua atau lebih <i>use case</i> dan ditempatkan pada <i>use case</i> terpisah darimana mereka dapat direferensikan.
	<i>Extend</i>	<i>Extend</i> digunakan untuk menentukan opsi yang dapat ditambahkan ke produk yang sudah ada.

Sumber: Bittner & Spence (2002)

2.3.5.1 Spesifikasi *use case*

Spesifikasi *use case* berisikan cerita lengkap mengenai apa yang terjadi dalam diagram *use case* mulai dari deskripsi singkat, pre kondisi hingga post kondisi. Setiap *use case* akan terdapat dokumen yang menjelaskan antara aktor dan sistem saat bekerja sama untuk memenuhi tujuan dari *use case*. Properti spesifikasi *use case* dapat dilihat pada Tabel 2.4:

Tabel 2.4 Properti spesifikasi *use case*

Nama Properti	Penjelasan
<i>Use case name</i>	Menjelaskan nama dari <i>use case</i>
<i>Brief description</i>	Menjelaskan deskripsi singkat dari tujuan dan fungsi <i>use case</i>
<i>Actor</i>	Menjelaskan aktor yang terlibat dalam <i>use case</i>



Tabel 2.4 Properti spesifikasi use case (lanjutan)

<i>Preconditions</i>	Menjelaskan kondisi yang harus dipenuhi sebelum <i>use case</i> dijalankan
<i>Postconditions</i>	Menjelaskan bagaimana keadaan setelah <i>use case</i> berhasil dilakukan dengan hasil berupa output
<i>Basic flow</i>	Menjelaskan tahapan yang harus dijalankan agar tujuan <i>use case</i> terpenuhi
<i>Alternative flow</i>	Menjelaskan bagaimana jika terjadi <i>use case</i> yang dilakukan menyimpang dari alur utama seperti kesalahan atau pengecualian

Sumber: Bittner & Spence (2002)

2.3.6 Diagram hierarkis

Diagram hierarkis digunakan untuk melihat struktur aplikasi secara keseluruhan yang berisikan berbagai layar, halaman atau perangkat yang saling terhubung. Diagram hierarkis dapat membantu selama membuat desain dan menyusun sistem yang sebenarnya seperti struktur menu aplikasi maupun situs web (Dix, et al., 2004). Contoh diagram hierarkis dapat dilihat pada Gambar 2.3.

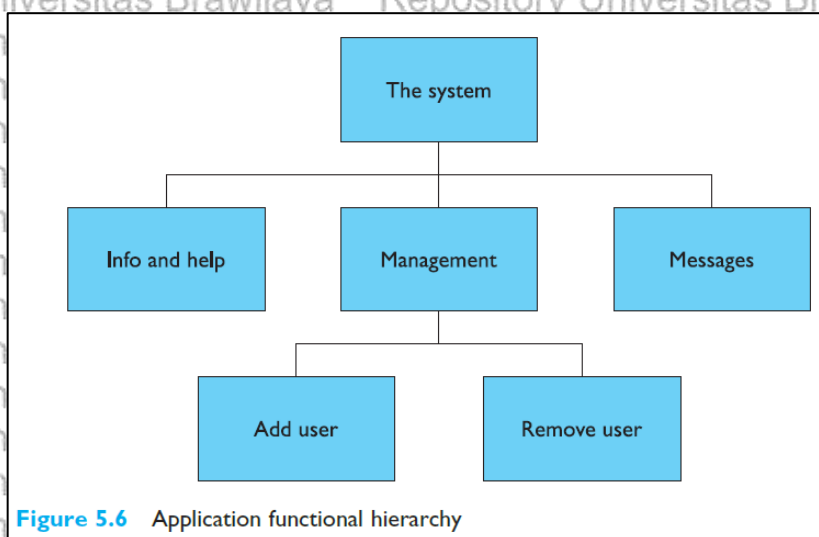


Figure 5.6 Application functional hierarchy

Gambar 2.3 Diagram hierarkis

Sumber: Dix, et al. (2004)

2.3.7 Jaringan layar

Jaringan layar menggambarkan pola interaksi antara pengguna dan sistem. Dari diagram hierarkis dapat dilusuri lebih dalam dari satu bagian hierarkis ke hierarkis yang lain dengan menggunakan jaringan layar. Jaringan layar menunjukkan status atau layar utama yang saling terhubung dengan panah. Karakteristik dari jaringan layar sebagai berikut:



1. Menunjukkan arah interaksi
2. Menunjukkan kapan terjadinya interaksi
3. Meliputi percabangan dan loop
4. Lebih berorientasi pada tugas daripada hierarkis.

Contoh Gambar 2.4 menunjukkan jaringan layar yang menggambarkan dari layar utama dapat menambah atau menghapus pengguna dari sistem, setelah menghapus pengguna terdapat layar konfirmasi untuk penghapusan lalu dari menambahkan dan menghapus dapat kembali ke layar utama.

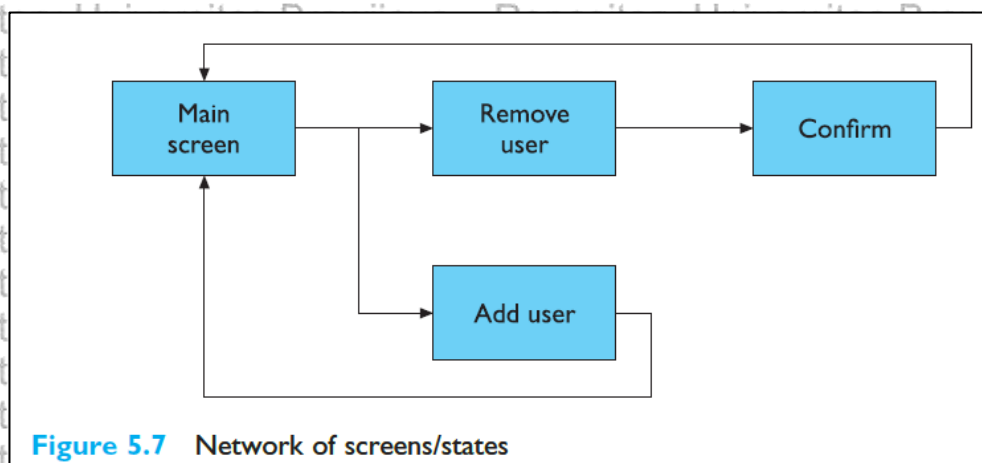


Figure 5.7 Network of screens/states

Gambar 2.4 Jaringan layar

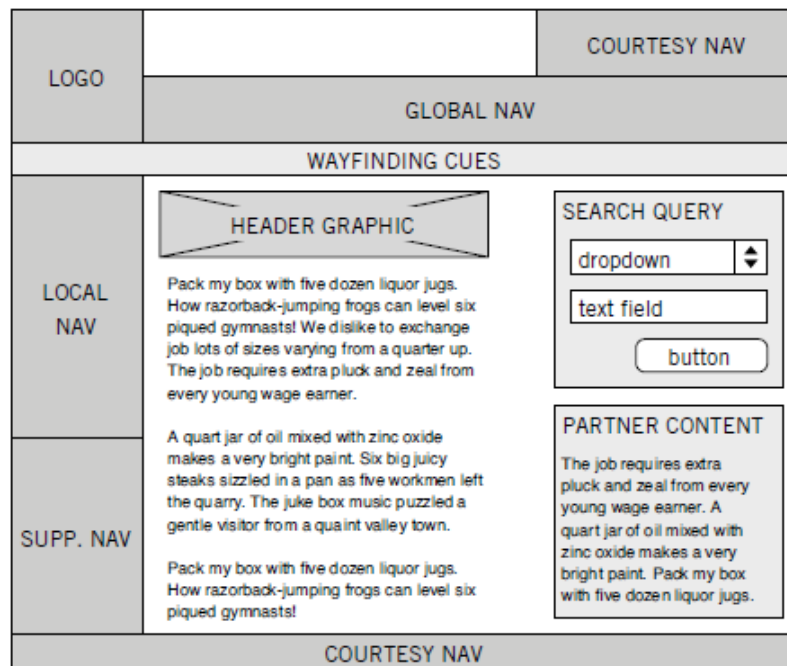
Sumber: Dix, et al. (2004)

2.3.8 Usability guidelines

Usability Guidelines atau aturan desain merupakan pedoman yang dikembangkan agar para desainer dan yang terlibat dapat terbantu dalam pembuatan situs web. Pedoman ini berkaitan terhadap situs desain berorientasi informasi. Dengan adanya pedoman, dapat membuat situs web yang konsisten dengan keseluruhan model penyebaran informasi secara cepat dalam format yang digunakan (Leavitt & Shneiderman, 2006).

2.3.9 Wireframe

Wireframe merupakan penggambaran kerangka dari semua komponen halaman dan bagaimana penyesuaian komponen halaman tersebut apabila digabungkan menjadi satu. *Wireframe* terdiri dari tata letak halaman yang mencakup secara rinci dalam dokumen. Tata letak halaman adalah tempat desain sistem informasi, desain antarmuka dan desain navigasi yang digabungkan sehingga membentuk kerangka yang terpadu dan kohesif. Masing-masing dirancang untuk menyampaikan pandangan arsitektur yang berbeda yaitu semua elemen antarmuka yang dibutuhkan oleh fungsionalitas pada halaman, desain informasi yang mendukung keduanya dan desain informasi dari konten halaman tersebut (Garrett, 2011). Contoh *wireframe* dapat dilihat pada Gambar 2.5:



Gambar 2.5 Wireframe

Sumber: Garrett (2011)

2.3.10 Prototipe Fidelilitas Tinggi

Prototipe fidelitas tinggi merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang banyak digunakan. Tujuan dari prototipe fidelitas tinggi adalah untuk menggambarkan secara umum dari apa yang diharapkan oleh pengguna karena pengguna tidak menjelaskan *output* secara detail. Fidelitas tinggi berbasiskan komputer dan memungkinkan interaksi pengguna. Fidelitas tinggi merepresentasikan yang sebenarnya dari antarmuka pengguna, lebih menerapkan hasil jadi dari *wireframe*. Hasil tersebut dapat membantu pengembang untuk menyelesaikan masalah dan agar dapat dipahami oleh pengguna (Pressman, 2010).

2.3.11 Usability

Usability merupakan nilai dari seberapa mudah antarmuka digunakan oleh pengguna dan seberapa mudah informasi dapat tersampaikan kepada pengguna (Nielsen, 2012). *Usability* terdapat lima komponen yaitu:

1. Mudah dipelajari (*learnability*): tingkat atau kualitas dimana sistem dapat dengan mudah dipelajari dan digunakan.
2. Efisiensi (*efficiency*): cara bagaimana sistem dapat mendukung pengguna dalam melakukan task sehingga memiliki tahapan yang sederhana.
3. Daya ingat (*memorability*): memudahkan pengguna dalam mengingat penggunaan sistem.
4. Kesalahan (*error*): kondisi dimana pengguna mengalami error terhadap sistem.



5. Kepuasan (*satisfaction*): kondisi dimana pengguna puas dalam menggunakan sistem karena kemudahan ataupun informasi tampilan yang disajikan.

2.3.12 Usability Testing

Penelitian ini menggunakan metode pengujian pengguna yaitu *usability testing*. *Usability testing* adalah cara untuk mengetahui pengalaman pengguna secara nyata dengan melihat proses yang dilakukan pengguna ketika menggunakan web atau aplikasi. Pengujian *usability* mengacu kepada pengguna untuk menguji suatu produk. Pengujiannya dengan cara pengguna mencoba untuk menyelesaikan tugas, mendengarkan dan mencatat. Tujuan dari pengujian tersebut untuk mengidentifikasi masalah kegunaan, mengumpulkan data yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif serta mengukur kepuasan pengguna (Usability.gov, 2013).

2.3.12.1 Single Ease Question (SEQ)

Single Ease Question (SEQ) digunakan untuk menilai seberapa sulit pengguna menemukan tugas setelah mencoba mengerjakan suatu tugas. Hasil dari menemukan tugas tersebut di nilai dengan skala penilaian 7 poin mulai dari sangat sulit yang ditunjukkan dengan angka 1 hingga sangat mudah yang ditunjukkan dengan angka 7. SEQ memiliki skor rata-rata 5.5, jika melampaui skor rata-rata tersebut dapat dikatakan baik (Sauro, 2012). Bentuk SEQ ditunjukkan pada Gambar 2.6.

Overall, how difficult or easy did you find this task?						
Very Difficult						Very Easy
1	2	3	4	5	6	7
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Gambar 2.6 Single Ease Question (SEQ)

Sumber: Sauro (2012)

BAB 3 METODOLOGI

Bab metodologi menjabarkan tahapan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Langkah penelitian dimulai dari studi literatur hingga pengambilan kesimpulan dan saran. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Human Centered Design* (HCD) dengan versi ISO 9241-210 (2010). Urutan pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Metodologi penelitian



3.1 Komponen-komponen Metodologi

Berdasarkan diagram aliran metodologi penelitian tersebut, terdapat komponen-komponen metodologi dimulai studi literatur hingga pengambilan kesimpulan dan saran. Setiap komponen alurnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.1.1 Studi literatur

Tahap ini mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan peneliti untuk pembuatan perancangan antarmuka sistem Penilaian Kinerja Guru (PKG). Informasi tersebut berasal dari jurnal, artikel, buku dan beberapa contoh skripsi.

3.1.2 Analisis konteks penggunaan

Tahap analisis konteks penggunaan merupakan tahap pertama dari *Human Centered Design* (HCD). Menentukan konteks pengguna bagaimana memahami karakteristik dari pengguna berdasarkan kebutuhan dan tujuannya dengan melakukan wawancara. Pada tahap wawancara dilakukan oleh peneliti kepada Kepala Sekolah dan salah satu Guru SMP Islam Sabilurrosyad untuk mendapatkan informasi secara langsung. Wawancara tersebut untuk mengetahui mengenai kendala penilaian kinerja guru dan penilaian kinerja guru seperti apa yang diharapkan oleh pihak SMP Islam Sabilurrosyad.

Hasil wawancara tersebut dapat digunakan untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan dan karakteristik pengguna dari sudut pandang Kepala Sekolah dan Guru. Berikutnya mengidentifikasi fitur yang menjelaskan mengenai kemampuan dari sistem Penilaian Kinerja Guru yang akan dibuat, lalu mengidentifikasi lingkungan sistem untuk mendukung berjalannya sistem ketika dioperasikan. Tahap ini dilakukan pengamatan terhadap situs web serupa agar mendapatkan gambaran antarmuka pengguna untuk sistem yang akan dirancang.

3.1.3 Spesifikasi persyaratan pengguna

Tahap spesifikasi persyaratan pengguna merupakan tahap kedua dari *Human Centered Design* (HCD). Berdasarkan hasil analisis konteks penggunaan dan hasil wawancara pada tahap pertama, dapat dibuat untuk mengidentifikasi persyaratan fungsional dan persyaratan nonfungsional sistem. Kemudian, hasil tersebut dapat dipetakan menggunakan pemodelan *use case* yang menggambarkan interaksi antar pengguna dengan sistem. Pemodelan *use case* meliputi *use case* diagram dan spesifikasi *use case*.

Tahap ini juga menggambarkan alur proses bisnis dari sistem yang dirancang. Proses bisnis terdiri dari dua kondisi yaitu proses bisnis saat ini (*as-is*) untuk mengetahui aktivitas yang sedang berjalan dan proses bisnis usulan (*to-be*) sebagai solusi dari masalah yang terjadi. Proses bisnis dimodelkan menggunakan BPMN.



3.1.4 Pembuatan solusi desain

Tahap pembuatan solusi desain merupakan tahap ketiga dari *Human Centered Design* (HCD). Membuat rancangan antarmuka pengguna ini dilakukan ketika peneliti sudah mendapatkan seluruh analisis kebutuhan agar hasil perancangan sesuai dengan analisis kebutuhan. Pembuatan solusi desain meliputi desain navigasi yang terdiri dari diagram hierarkis dan jaringan layar, terdapat aturan desain untuk membantu pembuatan web. Berikutnya terdapat rancangan antarmuka pengguna dalam bentuk fidelitas rendah (*wireframe*) dan fidelitas tinggi yang siap untuk diujikan kepada pengguna sistem.

3.1.5 Evaluasi solusi desain

Tahap evaluasi solusi desain merupakan tahap keempat dari *Human Centered Design* (HCD). Evaluasi solusi desain dilakukan setelah melakukan pengujian kepada pengguna saat berinteraksi pada sistem sesuai skenario tugas yang ditentukan. Disini dapat dilihat sejauh mana kepuasan pengguna terhadap desain sistem. Menilai kepuasan pengguna menggunakan *Single Ease Question* (SEQ) yang berisikan skor penilaian angka 1 hingga 7 yang menggambarkan tingkat kesulitan dari sangat sulit hingga sangat mudah. Dari hasil evaluasi tersebut mendapatkan kesimpulan skor rata-rata dari desain 1 dan desain 2 serta mendapatkan masukan dari responden.

3.1.6 Kesimpulan dan saran

Kesimpulan dapat diambil ketika semua tahapan tersebut selesai. Kesimpulan yang diambil harus menjawab dari pertanyaan yang ada di rumusan masalah. Saran yang dituliskan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.



BAB 4 KONTEKS PENGGUNAAN

Bab ini menentukan konteks penggunaan dari sistem Penilaian Kinerja Guru. Keterlibatan pengguna dalam tahap pertama HCD adalah dalam wawancara terkait tujuan dari pemangku kepentingan, identifikasi pemangku kepentingan dan pengguna, identifikasi karakteristik pengguna, identifikasi fitur, identifikasi lingkungan sistem dan terdapat situs web serupa mengenai penilaian kinerja guru.

4.1 Hasil Analisis Wawancara

Wawancara mengenai penilaian kinerja guru yang dilakukan kepada Kepala Sekolah SMP Islam Sabilurrosyad sebagai pemangku kepentingan sistem penilaian kinerja guru. Hasil dari analisis wawancara ini dapat dijadikan acuan dalam pembuatan sistem yang akan dibangun. Hasil analisis wawancara dapat dilihat pada Tabel 4.1:

Tabel 4.1 Hasil wawancara konteks penggunaan

No	Topik pembahasan	Hasil analisis wawancara
1	Proses penilaian kinerja guru yang berlangsung saat ini	SMP Islam Sabilurrosyad belum pernah melakukan Penilaian Kinerja Guru
2	Kendala yang dialami saat ini	Sekarang ini terdapat masalah terkait Penilaian Kinerja Guru. Beberapa sekolah telah menerapkan Penilaian Kinerja Guru tersebut yang diharuskan oleh dinas pendidikan untuk menilai bagaimana kinerja dan keaktifan dari masing-masing guru dalam menjalankan tugasnya. Karena bisa saja guru hanya mengajar tetapi tidak mendapatkan poin, dengan adanya Penilaian Kinerja Guru nantinya masing-masing guru mendapatkan skor penilaian sesuai dengan aktivitas yang telah dilakukan. (Lampiran A.1)
3	Harapan terhadap sistem yang dirancang	Sistem informasi Penilaian Kinerja Guru dengan visualisasi data yang baik diharapkan dapat dengan mudah untuk dipahami karena dapat membantu akses informasi lebih terstruktur dalam proses Penilaian Kinerja Guru dan memudahkan penilaian terhadap masing-masing guru yang mengacu pada instrumen PKG yang berisikan kompetensi penilaian dan indikator penilaian.



4.2 Identifikasi Pemangku Kepentingan dan Pengguna

Identifikasi pemangku kepentingan dan pengguna merupakan tahap awal perancangan dalam *Human Centered Design*. Pemangku kepentingan memiliki arti yaitu sekumpulan orang yang memiliki kepentingan dan dapat mempengaruhi sistem yang akan dibangun. Sedangkan pengguna adalah sekumpulan orang yang dapat berinteraksi langsung dengan sistem. Tabel 4.2 berisi identifikasi pemangku kepentingan dari sistem informasi Penilaian Kinerja Guru. Tabel 4.3 berisi identifikasi pengguna dari sistem informasi Penilaian Kinerja Guru.

Tabel 4.2 Identifikasi pemangku kepentingan

No.	Pemangku Kepentingan	Deskripsi
1.	Pengawas	Pengawas ditugaskan dari Dinas Pendidikan untuk mengontrol penilaian kinerja guru.
2.	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah SMP Islam Sabilurrosyad selaku penanggungjawab terselenggaranya pembelajaran yang berkualitas di sekolah. Kepala Sekolah memiliki hak akses untuk menilai dan memverifikasi kegiatan guru.
3.	Guru	Guru pengajar di SMP Islam Sabilurrosyad yang menjadi objek penilaian yang dilakukan dalam PKG. Guru dapat melaporkan kegiatan dan instrumen pembelajaran yang dapat dijadikan bahan untuk PKG.

Tabel 4.3 Identifikasi pengguna

No.	Pengguna	Deskripsi
1.	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah SMP Islam Sabilurrosyad selaku penanggungjawab terselenggaranya pembelajaran yang berkualitas di sekolah. Kepala Sekolah memiliki hak akses untuk menilai dan memverifikasi kegiatan guru.
2.	Guru	Guru pengajar di SMP Islam Sabilurrosyad yang menjadi objek penilaian yang dilakukan dalam PKG. Guru dapat melaporkan kegiatan dan instrumen pembelajaran yang dapat dijadikan bahan untuk PKG.



4.3 Identifikasi Karakteristik Pengguna

Mengidentifikasi karakteristik pengguna perlu adanya penjelasan yang detail antar pengguna karena mereka memiliki karakteristik yang berbeda. Karakteristik pengguna dijelaskan pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Karakteristik pengguna

No.	Pengguna	Karakteristik
1.	Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengoperasikan komputer atau laptop serta dapat mengakses internet. Saat ini Kepala Sekolah di SMP Islam Sabilurrosyad seorang laki-laki berusia 40 tahun. Terbiasa menggunakan sistem berupa web atau aplikasi. Memantau aktivitas guru.
2.	Guru	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengoperasikan komputer atau laptop serta dapat mengakses internet. Saat ini Guru pengajar di SMP Islam Sabilurrosyad terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan rentang usia 25-40 tahun. Terbiasa menggunakan sistem berupa web atau aplikasi. Terbiasa mendokumentasikan setiap kegiatan.

4.4 Identifikasi Fitur

Proses analisis fitur menjelaskan mengenai kemampuan dari sistem Penilaian Kinerja Guru yang akan dibuat. Fitur yang terdapat dalam sistem Penilaian Kinerja Guru pada SMP Islam Sabilurrosyad merupakan solusi yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Berikut ini hasil analisis fitur dari sistem informasi Penilaian Kinerja Guru yang dijelaskan pada Tabel 4.5:

Tabel 4.5 Identifikasi fitur sistem informasi Penilaian Kinerja Guru

Kode Fitur	Fitur	Deskripsi
Pengguna: Kepala Sekolah		
FKS 01	Petunjuk Penggunaan Sistem	Fitur ini menyediakan petunjuk sebagai acuan mengenai tata cara penggunaan sistem penilaian kinerja guru



Tabel 4.5 Identifikasi fitur sistem informasi Penilaian Kinerja Guru (lanjutan)

FKS02	Ubah Profil Kepala Sekolah	Fitur ini menyediakan fasilitas untuk mengubah profil data diri Kepala Sekolah
FKS03	Manajemen Data Guru	Fitur ini menyediakan fasilitas untuk mengelola (menambah dan mengubah) serta menampilkan keseluruhan daftar guru SMP Islam Sabilurusyad beserta detail profilnya
FKS04	Manajemen Instrumen Penilaian Kinerja Guru	Fitur ini menyediakan fasilitas untuk mengelola (menambah, mengubah, menghapus) instrumen Penilaian Kinerja Guru dan menampilkan keseluruhan instrumen PKG
FKS05	Menilai Kinerja Guru	Fitur ini menyediakan fasilitas untuk menilai kinerja guru dengan menambahkan nilai berupa skor pada instrumen yang tersedia sesuai dengan empat kompetensi penilaian PKG
FKS06	Monitoring Pelanggaran Guru	Fitur ini menyediakan fasilitas untuk menambahkan poin sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan oleh Guru dan dapat mengubah serta mengunduh dokumen tersebut
FKS07	Riwayat Penilaian Kinerja Guru	Fitur ini menyediakan fasilitas untuk menampilkan dan mengunduh laporan keseluruhan hasil PKG masing-masing guru yang telah dilakukan sebelumnya
FKS08	Manajemen Tahun Ajaran	Fitur ini menyediakan fasilitas untuk mengelola (menambah dan mengubah) tahun ajaran serta menampilkan keseluruhan data tahun ajaran
Pengguna: Guru		
FG01	Petunjuk Penggunaan Sistem	Fitur ini menyediakan petunjuk sebagai acuan mengenai tata cara penggunaan sistem penilaian kinerja guru



Tabel 4.5 Identifikasi fitur sistem informasi Penilaian Kinerja Guru (lanjutan)

FG02	Ubah Profil Guru	Fitur ini menyediakan fasilitas untuk mengubah profil data diri Kepala Sekolah
FG03	PKG Pribadi	Fitur ini menyediakan fasilitas untuk melihat hasil nilai PKG masing-masing guru dan dapat mengunduh dokumen tersebut
FG04	Info Pelanggaran Guru	Fitur ini menyediakan fasilitas untuk melihat pelanggaran diri sendiri dan dapat mengunduh dokumen tersebut
FG05	Manajemen Instrumen Penilaian Kinerja Guru	Fitur ini menyediakan fasilitas untuk mengelola (menambah, mengubah, menghapus) instrumen Penilaian Kinerja Guru dan menampilkan keseluruhan instrumen PKG
FG06	Menilai Teman Sejawat	Fitur ini menyediakan fasilitas untuk menambahkan nilai teman sejawat pada instrumen yang tersedia sesuai dengan empat kompetensi PKG
FG07	Monitoring aktivitas	Fitur ini menyediakan fasilitas untuk mengelola (menambah, mengubah, mengunduh) hasil aktivitas yang telah dilakukan

4.5 Identifikasi Lingkungan Sistem

Mengidentifikasi lingkungan sistem dilakukan untuk mengetahui lingkungan teknis seperti perangkat keras, perangkat lunak, dan karakteristik yang saling terhubung untuk mengoperasikan sistem penilaian kinerja guru. Tujuan dari lingkungan sistem ini untuk memahami kemampuan dari situs web dalam menjangkau penggunaannya. Hasil identifikasi dari lingkungan sistem dapat dilihat pada Tabel 4.6.



Tabel 4.6 Identifikasi lingkungan sistem

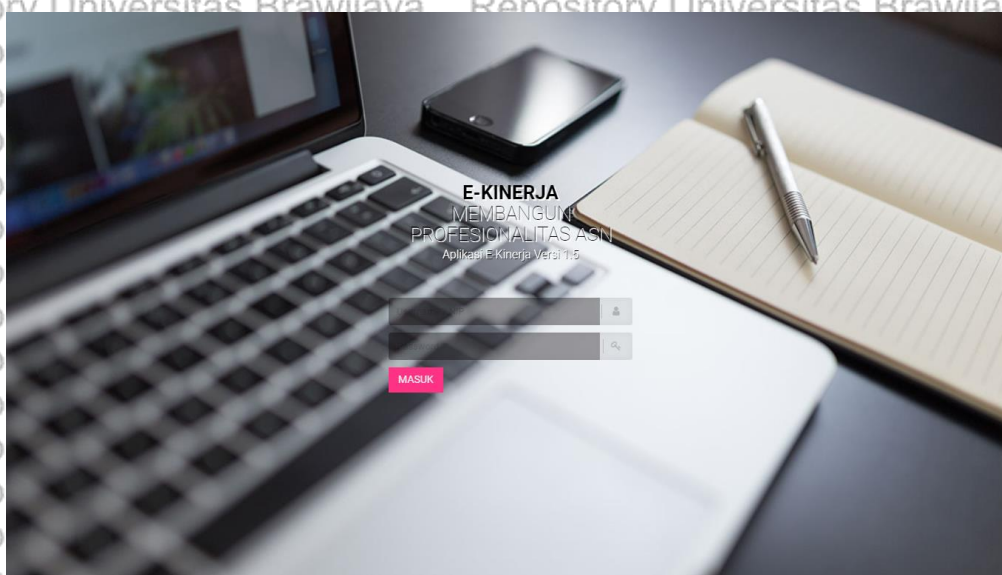
No.	Lingkungan Sistem	Karakteristik
1.	Perangkat keras	Berupa komputer atau laptop
2.	Perangkat lunak	Sistem operasi: <i>windows</i> Browser: <i>mozilla firefox, chrome, internet explore</i>
3.	Kebutuhan lainnya	Kebutuhan lainnya meliputi perlu adanya koneksi internet ketika menggunakan sistem agar terhubung ke server

4.6 Situs Web Serupa

Peneliti melakukan pengamatan terhadap situs web yang serupa. Pengamatan ini bertujuan untuk mencari referensi dalam menentukan antarmuka pengguna sebagai desain sistem yang akan dibuat. Situs web serupa mengenai penilaian kinerja guru yaitu Aplikasi E-Kinerja berbasis web dari Kabupaten Kediri.

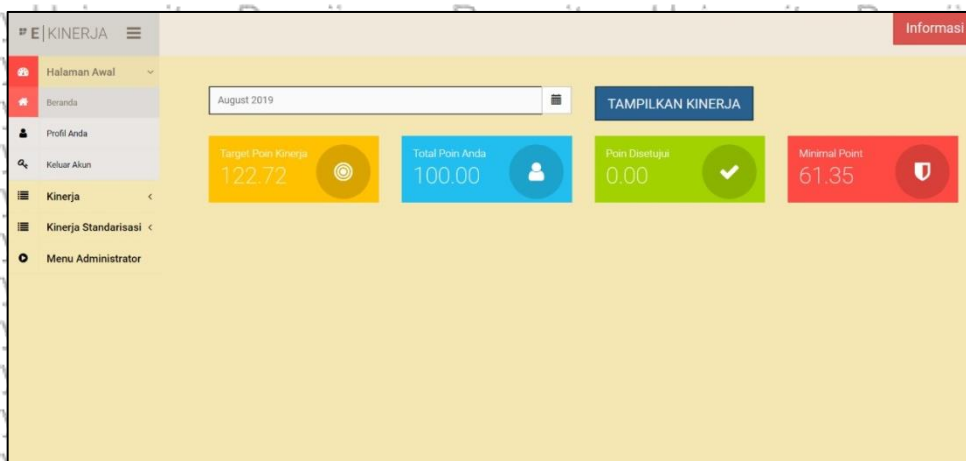
Aplikasi E-Kinerja merupakan sebuah aplikasi penilaian kinerja untuk mencatat seluruh kegiatan para pegawai Pemkab Kediri saat menjalankan tugas. Aplikasi ini berbasis web dan dapat diakses secara online (Kediri, 2016). Situs web tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.1, Gambar 4.2, Gambar 4.3 dan Gambar 4.4.

Pengamatan terhadap situs web serupa dapat memberikan ide pada penelitian ini seperti terdapat berbagai menu pada aplikasi penilaian kinerja guru, halaman profil yang berisi identitas pegawai, isi dari halaman daftar kegiatan dan isi dari halaman perolehan nilai.

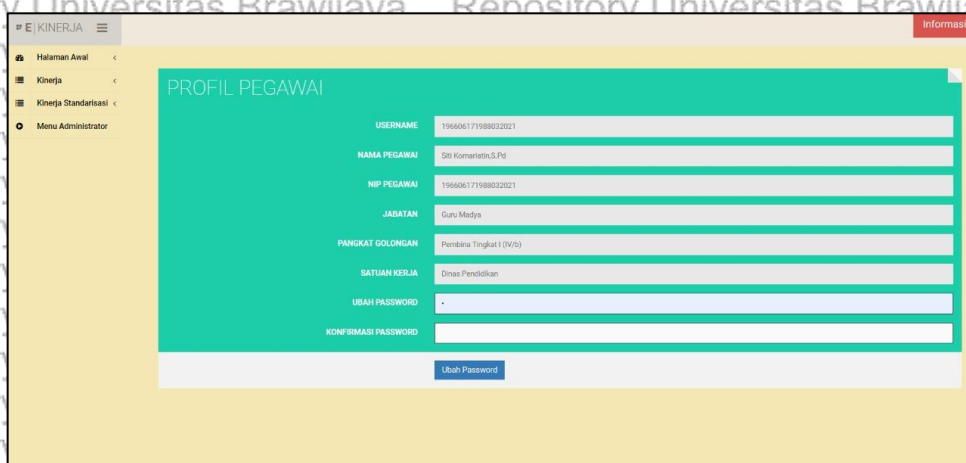


Gambar 4.1 Situs Web Aplikasi E-Kinerja Kabupaten Kediri

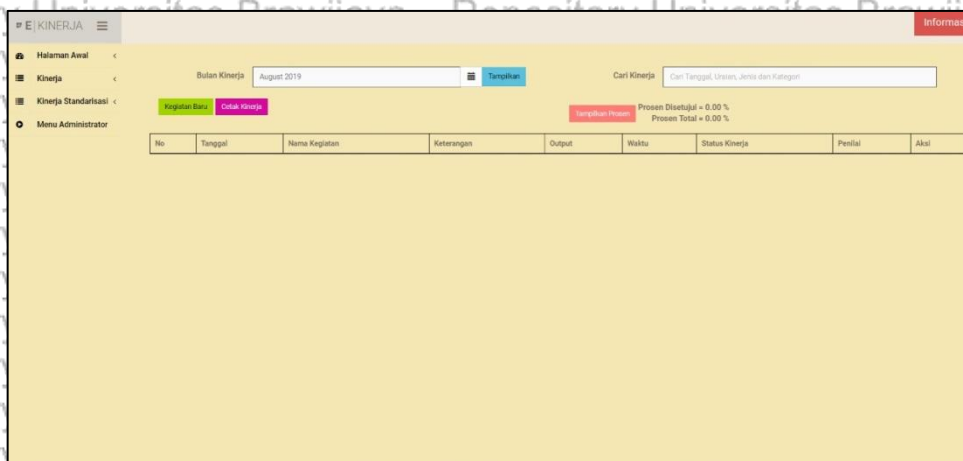
Sumber: Kediri (2016)



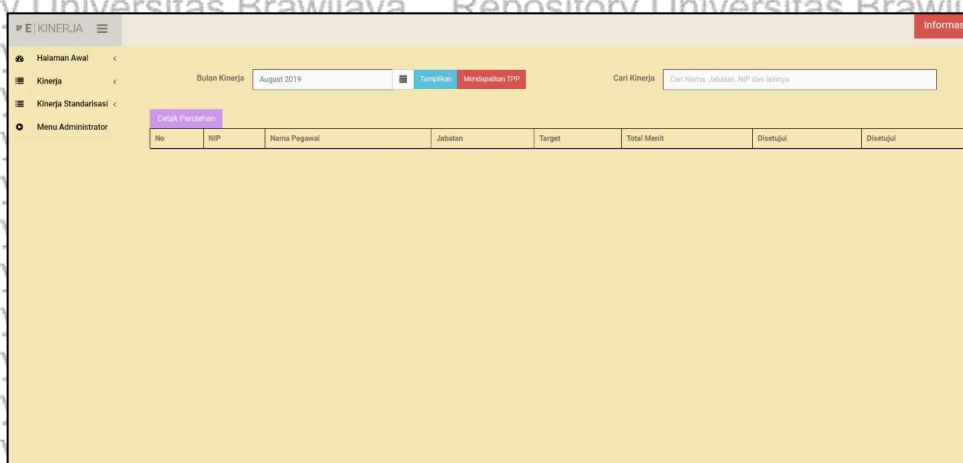
Gambar 4.2 Situs Web Aplikasi E-Kinerja Kabupaten Kediri Halaman Beranda



Gambar 4.3 Situs Web Aplikasi E-Kinerja Kabupaten Kediri Halaman Profil Pegawai



Gambar 4.4 Situs Web Aplikasi E-Kinerja Kabupaten Kediri Halaman Daftar Kegiatan



Gambar 4.5 Situs Web Aplikasi E-Kinerja Kabupaten Kediri Halaman Perolehan Nilai



BAB 5 SPESIFIKASI PERSYARATAN PENGGUNA

Bab ini menentukan persyaratan pengguna dari sistem Penilaian Kinerja Guru. Keterlibatan pengguna dalam tahap kedua HCD adalah dalam identifikasi kebutuhan lebih lanjut dengan pengguna meliputi persyaratan fungsional dan persyaratan nonfungsional sistem, analisis proses bisnis saat ini (*as-is*) dan proses bisnis usulan (*to-be*), serta pemodelan *use case*.

5.1 Persyaratan Fungsional

Persyaratan fungsional merepresentasikan apa yang harus dilakukan oleh sistem meliputi proses atau fungsi yang diinginkan agar dapat berjalan pada sistem lalu disajikan kepada pengguna (Sommerville, 2016). Identifikasi persyaratan fungsional dapat dilihat pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Persyaratan fungsional sistem PKG

Kode Fitur	Kode Fungsional	Deskripsi
Pengguna: Kepala Sekolah		
FKS01	PF-KS-01	Kepala Sekolah harus dapat melihat petunjuk penggunaan sistem
FKS02	PF-KS-02	Kepala Sekolah harus dapat mengubah profil data diri
FKS03	PF-KS-03	Kepala Sekolah harus dapat menambahkan data guru
	PF-KS-04	Kepala Sekolah harus dapat mengubah data guru
FKS04	PF-KS-05	Kepala Sekolah harus dapat menambahkan kompetensi penilaian
	PF-KS-06	Kepala Sekolah harus dapat mengubah kompetensi penilaian
	PF-KS-07	Kepala Sekolah harus dapat menambahkan indikator penilaian
	PF-KS-08	Kepala Sekolah harus dapat mengubah indikator penilaian
FKS05	PF-KS-09	Kepala Sekolah harus dapat menghapus indikator penilaian
	PF-KS-10	Kepala Sekolah harus dapat menambahkan penilaian kinerja guru berupa skor kepada masing-masing guru berdasarkan instrumen PKG



Tabel 5.1 Persyaratan fungsional sistem PKG (lanjutan)

FKS06	PF-KS-11	Kepala Sekolah harus dapat menambahkan pelanggaran yang dilakukan oleh Guru
	PF-KS-12	Kepala Sekolah harus dapat mengubah data pelanggaran guru
	PF-KS-13	Kepala Sekolah harus dapat mengunduh dokumen pelanggaran guru
FKS07	PF-KS-14	Kepala Sekolah harus dapat melihat keseluruhan hasil PKG masing-masing Guru
	PF-KS-15	Kepala Sekolah harus dapat mengunduh dokumen hasil PKG masing-masing Guru
FKS08	PF-KS-16	Kepala Sekolah harus dapat menambahkan tahun ajaran
	PF-KS-17	harus
Pengguna: Guru		
FG01	PF-G-01	Guru harus dapat melihat petunjuk penggunaan sistem
FG02	PF-G-02	Guru harus dapat mengubah profil data diri
FG03	PF-G-03	Guru harus dapat melihat hasil PKG pribadi
	PF-G-04	Guru harus dapat mengunduh dokumen hasil PKG pribadi
FG04	PF-G-05	Guru harus dapat melihat pelanggaran diri sendiri yang telah dilakukan
	PF-G-06	Guru harus dapat mengunduh dokumen pelanggaran diri
	PF-G-07	Guru harus dapat menambahkan kompetensi penilaian
FG05	PF-G-08	Guru harus dapat mengubah kompetensi penilaian
	PF-G-09	Guru harus dapat menambahkan indikator penilaian
	PF-G-10	Guru harus dapat mengubah indikator penilaian
	PF-G-11	Guru harus dapat menghapus indikator penilaian
FG06	PF-G-12	Guru harus dapat menambahkan penilaian kinerja guru teman sejawat berupa skor kepada masing-masing guru berdasarkan instrumen PKG

**Tabel 5.1 Persyaratan fungsional sistem PKG (lanjutan)**

FG07	PF-G-13	Guru harus dapat menambahkan hasil aktivitas sebagai pengembangan diri
FG08	PF-G-14	Guru harus dapat mengubah hasil aktivitas sebagai pengembangan diri
FG09	PF-G-15	Guru harus dapat mengunduh dokumen pengembangan diri

5.2 Persyaratan Nonfungsional

Persyaratan nonfungsional digunakan sebagai batasan karakteristik sistem secara keseluruhan. Persyaratan nonfungsional berhubungan dengan layanan atau fungsi sistem seperti kendala pada waktu dan kendala proses pengembangan (Sommerville, 2016). Identifikasi persyaratan pengguna nonfungsional dapat dilihat pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2 Persyaratan nonfungsional sistem PKG

No	Kebutuhan nonfungsional
PNF-01	Sistem berbasis web
PNF-02	File Penilaian Kinerja Guru yang diunduh berupa <i>.pdf</i>
PNF-03	File lampiran bukti aktivitas yang diunggah berupa <i>.jpg</i>
PNF-04	Tampilan prototipe fidelitas tinggi menggunakan warna hijau sebagai simbol dari SMP Islam Sabilurrosyad
PNF-05	Menyertakan logo sebagai identitas sekolah
PNF-06	Konten pada sistem harus rapi dan konsisten
PNF-07	Sistem harus dapat dipahami dan memenuhi ekspektasi pengguna
PNF-08	Tampilan sistem harus menarik dan menggunakan jenis huruf yang familiar

5.3 Analisis Proses bisnis

Analisis proses bisnis melibatkan serangkaian aktivitas penilaian kinerja guru SMP Islam Sabilurrosyad. Proses bisnis terdapat dua kondisi yaitu proses bisnis saat ini (*as-is*) dan proses bisnis usulan (*to-be*). Hasil analisis tersebut digambarkan menggunakan *Business Process Modeling Notation* (BPMN) agar dapat dipahami.

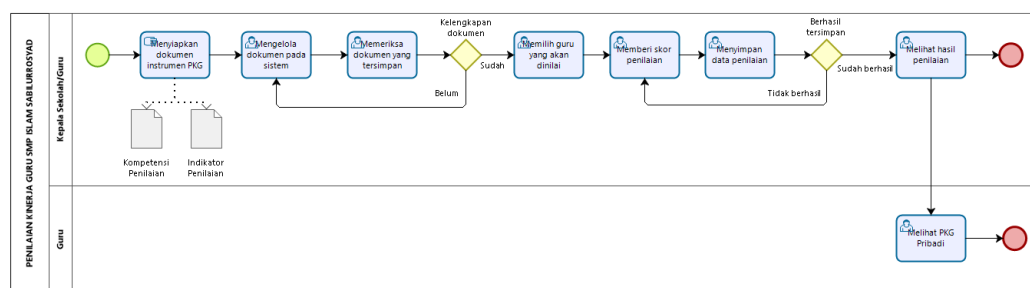


5.3.1 Proses bisnis As-Is

Proses bisnis Penilaian Kinerja Guru yang berjalan pada saat ini tidak ada karena pada SMP Islam Sabilurrosyad belum pernah melakukan Penilaian Kinerja Guru.

5.3.2 Proses bisnis To-be

Proses bisnis *to-be* merupakan proses bisnis usulan yang nantinya akan berjalan ketika sistem Penilaian Kinerja Guru telah dibuat dan diterapkan. Dengan sistem tersebut, proses bisnis yang semula tidak ada menjadi memiliki proses bisnis. Dalam pembuatan alur proses bisnis *to-be*, peneliti melakukan konsultasi kepada Kepala Sekolah selaku pengguna sistem. Kepala Sekolah menjelaskan bahwa PKG menghasilkan skor sesuai instrumen PKG yang berisi kompetensi dan indikator penilaian. Setelah melakukan penilaian, Kepala Sekolah dan Guru dapat melihat hasil penilaian kinerja guru. Alur penilaian kinerja guru untuk teman sejawat sama seperti alur Kepala Sekolah menilai Guru. Pada Gambar 5.1 menjelaskan gambaran proses bisnis *to-be* yang dimodelkan menggunakan diagram BPMN guna membantu pemangku kepentingan dapat memahami proses bisnis yang diusulkan dalam sistem informasi Penilaian Kinerja Guru.



Powered by
bizagi
Modular

Gambar 5.1 Proses bisnis *to-be* penilaian kinerja guru

5.3.2.1 Definisi alur proses bisnis *to-be*

Proses bisnis *to-be* dirancang sesuai dengan analisis permasalahan yang terjadi melalui wawancara terhadap Kepala Sekolah. Proses bisnis usulan (*to-be*) melibatkan sistem yang diusulkan dalam aktivitas penilaian kinerja guru. Aktor yang terlibat adalah Kepala Sekolah dan Guru. Kepala Sekolah dapat menilai kinerja guru dan guru juga dapat menilai antar teman sejawat dengan alur proses bisnis yang sama. Berikut ini penjelasan alur proses bisnis usulan (*to-be*) penilaian kinerja guru:

1. Kepala Sekolah menyiapkan dokumen instrumen PKG yang berisi kompetensi penilaian dan indikator penilaian. Setelah dokumen sudah tersedia, Kepala Sekolah dapat mengelola dokumen tersebut dan menyimpan pada sistem.



2. Jika dokumen belum lengkap, maka Kepala Sekolah dapat mengelola dokumen kembali hingga lengkap. Jika sudah lengkap, Kepala Sekolah dapat memilih guru yang akan dinilai dan memberi skor penilaian lalu menyimpan data penilaian pada sistem.
3. Jika penyimpanan tidak berhasil, maka Kepala Sekolah kembali memberi skor pada guru yang dipilih dan menyimpan kembali. Jika sudah berhasil, maka Kepala Sekolah dapat melihat hasil penilaian.
4. Setelah Kepala Sekolah berhasil menilai kinerja guru, maka Guru dapat melihat hasil penilaiannya.
5. Untuk penilaian kinerja guru antar teman sejawat, alurnya sama seperti Kepala Sekolah menilai guru.

5.4 Pemodelan Use Case

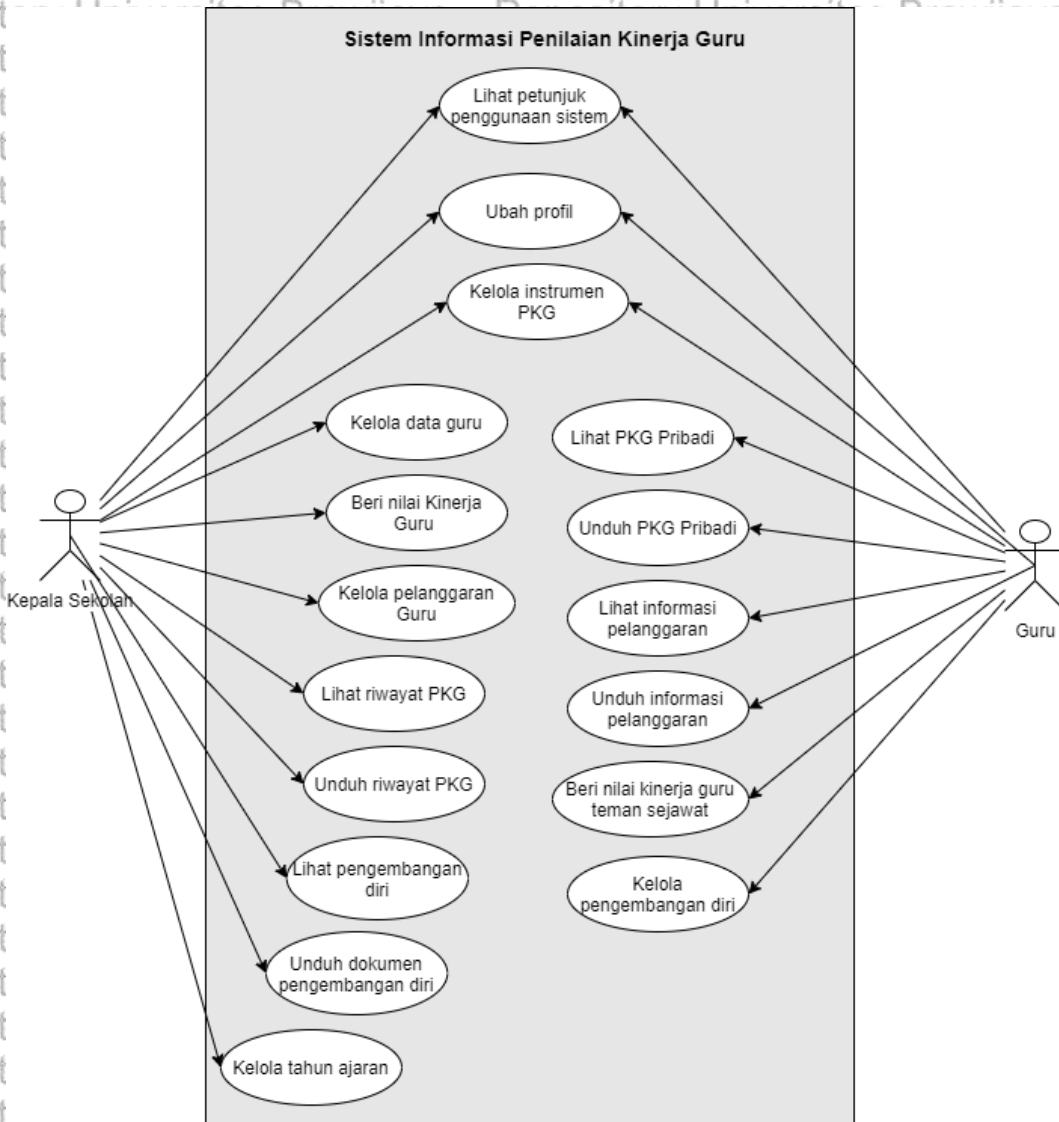
Pemodelan *use case* terdiri dari diagram *use case* dan spesifikasi *use case*. *Use case* diagram berisi gambaran diagram yang menunjukkan interaksi pengguna yang berbeda-beda sesuai dengan posisinya terhadap sistem. Sedangkan spesifikasi *use case* berisikan deskripsi detail dari diagram *use case*.

5.4.1 Diagram Usecase

Pada bagian ini dilakukan pemodelan diagram *use case* dari sistem yang akan dibangun berdasarkan hasil analisis persyaratan fungsional. Diagram *use case* pada sistem yang akan dibangun terdapat dua aktor yaitu Kepala Sekolah dan Guru sesuai dengan indentifikasi pengguna. Berikut ini Gambar 5.2 merupakan gambaran diagram *use case*.

Kepala Sekolah adalah aktor yang memiliki hak akses paling banyak dalam sistem dan Kepala Sekolah juga yang akan menilai kinerja guru. Kepala Sekolah dapat menginisiasi *use case* lihat petunjuk penggunaan sistem, ubah profil Kepala Sekolah, kelola data guru, kelola instrumen PKG, beri nilai kinerja guru, kelola pelanggaran guru, lihat riwayat PKG, unduh dokumen riwayat PKG, lihat pengembangan diri, unduh dokumen pengembangan diri dan kelola tahun ajaran. Sedangkan guru adalah aktor yang di nilai oleh Kepala Sekolah dan guru juga dapat menilai antar teman sejawat.

Guru dapat menginisiasi *use case* lihat petunjuk penggunaan sistem, ubah profil Guru, lihat PKG pribadi, unduh PKG pribadi, lihat informasi pelanggaran, unduh dokumen informasi pelanggaran, kelola instrumen PKG, beri nilai kinerja guru teman sejawat dan kelola pengembangan diri.



Gambar 5.2 Pemodelan Diagram Use Case sistem Penilaian Kinerja Guru

5.4.2 Spesifikasi Use Case

Spesifikasi *use case* berisikan penjelasan mengenai peran dan tujuan dari *use case* ketika dijalankan. Penjelasan alur dalam spesifikasi *use case* berawal deskripsi singkat dari *use case*, kondisi yang harus dipenuhi sebelum *use case* dijalankan, kondisi yang sudah terjadi ketika *use case* berakhir, alur standar (*basic flow*) yaitu alur ketika *use case* sedang berjalan, kemudian terdapat jalur alternatif (*alternative flow*) untuk mendeskripsikan apa yang terjadi jika *use case* yang dilakukan menyimpang dari *basic flow*. Terdapat *sub flow* yang merupakan penyederhanaan *use case* yang kompleks.



5.4.2.1 Spesifikasi Use Case Lihat Petunjuk Penggunaan Sistem

Spesifikasi *use case* melihat petunjuk penggunaan sistem menjelaskan bagaimana aktor dapat melihat petunjuk penggunaan sesuai dengan menu yang terdapat pada sistem. Spesifikasi *use case* melihat petunjuk penggunaan sistem dapat dilihat pada Tabel 5.3.

Tabel 5.3 Spesifikasi use case Lihat Petunjuk Penggunaan Sistem

Use case code	UC-PKG-01
Use case name	Lihat petunjuk penggunaan sistem
Brief description	Menjelaskan bagaimana aktor dapat melihat petunjuk penggunaan sistem sebagai panduan
Actor	Kepala Sekolah dan Guru
Pre-condition	<ul style="list-style-type: none"> - Perangkat yang digunakan oleh aktor harus terkoneksi dengan internet untuk mengakses sistem - Aktor berhasil masuk ke sistem
Post-condition	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem menampilkan petunjuk penggunaan sistem - Aktor melihat petunjuk penggunaan sistem
Basic flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika aktor telah memilih untuk melihat petunjuk penggunaan sistem 2. Sistem menampilkan petunjuk penggunaan sistem 3. <i>Use case</i> selesai.

5.4.2.2 Spesifikasi Use Case Ubah Profil

Spesifikasi *use case* ubah profil menjelaskan bagaimana aktor dapat mengubah profil data diri. Spesifikasi *use case* ubah profil dapat dilihat pada Tabel 5.4:

Tabel 5.4 Spesifikasi use case Ubah Profil

Use case code	UC-PKG-02
Use case name	Ubah profil
Brief description	Menjelaskan bagaimana aktor dapat mengubah profil data diri
Actor	Kepala Sekolah dan Guru
Pre-condition	<ul style="list-style-type: none"> - Perangkat yang digunakan oleh aktor harus terkoneksi dengan internet untuk mengakses sistem - Aktor berhasil masuk ke sistem



Tabel 5.4 Spesifikasi use case Ubah Profil (lanjutan)

Post-condition	<ul style="list-style-type: none"> - Aktor berhasil mengubah profil data diri - Sistem berhasil menyimpan dan menampilkan profil data diri yang telah diperbarui
Basic flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Use case ini dimulai ketika aktor memilih untuk mengubah profil 2. Sistem menampilkan formulir ubah profil yang terdiri dari NIP/NUPTK, nama, TTL, jenis kelamin, jabatan, Pendidikan terakhir, kata sandi 3. Aktor mengisi formulir yang ingin diubah dan menyimpan data yang diperbarui 4. Sistem memeriksa dan memproses penyimpanan data 5. Sistem menampilkan pesan bahwa data berhasil diubah 6. Sistem menampilkan profil data diri yang telah diperbarui 7. Use case selesai.

5.4.2.3 Spesifikasi Use Case Kelola Instrumen Penilaian Kinerja Guru (PKG)

Spesifikasi *use case* kelola instrumen penilaian kinerja guru menjelaskan bagaimana aktor dapat kelola instrumen penilaian kinerja guru pada sistem sesuai tujuannya. Spesifikasi *use case* kelola instrumen penilaian kinerja guru dilakukan oleh aktor untuk menambahkan kompetensi penilaian, mengubah kompetensi penilaian, menambahkan indikator penilaian, mengubah indikator penilaian dan menghapus indikator penilaian. Spesifikasi *use case* kelola instrumen penilaian kinerja guru dapat dilihat pada Tabel 5.5:

Tabel 5.5 Spesifikasi use case Kelola Instrumen Penilaian Kinerja Guru

Use case code	UC-PKG-03
Use case name	Kelola instrumen PKG
Brief description	Menjelaskan bagaimana aktor dapat menambahkan kompetensi penilaian, mengubah kompetensi penilaian, menambahkan indikator penilaian, mengubah indikator penilaian dan menghapus indikator penilaian
Actor	Kepala Sekolah dan Guru
Pre-condition	<ul style="list-style-type: none"> - Perangkat yang digunakan oleh aktor harus terkoneksi dengan internet untuk mengakses sistem - Aktor berhasil masuk ke sistem
Post-condition	Pengelolaan instrumen PKG berhasil, sistem menampilkan data guru yang telah diperbarui



Tabel 5.5 Spesifikasi use case Kelola Instrumen Penilaian Kinerja Guru
(lanjutan)

<p>Basic flow</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Use case ini dimulai ketika aktor telah memilih untuk menambahkan instrumen PKG 2. Sistem menampilkan daftar kompetensi penilaian 3. Aktor memilih tambah kompetensi penilaian 4. Sistem menampilkan formulir kompetensi penilaian yang terdiri dari nama kompetensi penilaian dan status kompetensi penilaian 5. Aktor mengisi formulir komponen penilaian dan menyimpan data yang ditambahkan 6. Sistem memeriksa dan memproses penyimpanan data 7. Sistem menampilkan pesan bahwa data berhasil ditambahkan 8. Sistem menampilkan kompetensi penilaian yang telah ditambahkan 9. Use case selesai.
<p>Alternative flow</p>	<p>AF1. Tambah indikator penilaian</p> <p>Apabila pada <i>basic flow</i> nomor 3 aktor memilih untuk tambah indikator penilaian, maka:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem menampilkan formulir indikator penilaian 2. Aktor memilih tambah indikator penilaian 3. Sistem menampilkan formulir indikator penilaian berupa nama indikator penilaian 4. Aktor mengisi formulir indikator penilaian dan menyimpan data yang ditambahkan 5. Sistem memeriksa dan memproses penyimpanan data 6. Sistem menampilkan pesan bahwa data berhasil ditambahkan 7. Sistem menampilkan indikator penilaian yang telah ditambahkan 8. Use case selesai. <p>AF2. Ubah kompetensi penilaian</p> <p>Apabila pada <i>basic flow</i> nomor 3 aktor memilih untuk ubah kompetensi penilaian, maka <i>subflow</i> Ubah kompetensi penilaian akan dijalankan dan <i>use case</i> kembali pada <i>basic flow</i> nomor 9.</p>



Tabel 5.5 Spesifikasi use case Kelola Instrumen Penilaian Kinerja Guru
(lanjutan)

<p>Alternatif flow</p>	<p>AF3. Ubah indikator penilaian Apabila pada <i>alternative flow</i> nomor 2 aktor memilih untuk ubah indikator penilaian, maka <i>subflow</i> Ubah indikator penilaian akan dijalankan dan <i>use case</i> kembali pada <i>alternative flow</i> nomor 8.</p> <p>AF4. Hapus indikator penilaian Apabila pada <i>alternative flow</i> nomor 2 aktor memilih untuk hapus indikator penilaian, maka <i>subflow</i> Hapus indikator penilaian akan dijalankan dan <i>use case</i> kembali pada <i>alternative flow</i> nomor 8.</p>
<p>Subflow</p>	<p>SF1. Ubah kompetensi penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem menampilkan formulir ubah kompetensi penilaian 2. Aktor mengubah data dan menyimpan data yang diubah 3. Sistem memeriksa dan memproses penyimpanan data 4. Sistem menampilkan pesan bahwa data berhasil diubah 5. Sistem menampilkan kompetensi penilaian yang telah diperbarui <p>SF1. Ubah indikator penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem menampilkan formulir ubah indikator penilaian 2. Aktor mengubah data dan menyimpan data yang diubah 3. Sistem memeriksa dan memproses penyimpanan data 4. Sistem menampilkan pesan bahwa data berhasil diubah 5. Sistem menampilkan indikator penilaian yang telah diperbarui <p>SF1. Hapus indikator penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem menampilkan peringatan hapus indikator penilaian 2. Aktor menyetujui penghapusan 3. Sistem memproses penghapusan data 4. Sistem menampilkan pesan bahwa data berhasil dihapus 5. Sistem menampilkan indikator penilaian yang telah diperbarui 6. <i>Use case</i> selesai.



5.4.2.4 Spesifikasi Use Case Kelola Data Guru

Spesifikasi *use case* kelola data guru menjelaskan bagaimana aktor dapat mengelola data guru pada sistem sesuai tujuannya. Spesifikasi *use case* mengelola data guru yang dilakukan oleh aktor untuk menambah dan mengubah data guru. Spesifikasi *use case* kelola data guru dapat dilihat pada Tabel 5.6:

Tabel 5.6 Spesifikasi use case Kelola Data Guru

Use case code	UC-PKG-04
Use case name	Kelola data guru
Brief description	Menjelaskan bagaimana aktor dapat menambahkan dan mengubah data guru
Actor	Kepala Sekolah
Pre-condition	<ul style="list-style-type: none"> - Perangkat yang digunakan oleh aktor harus terkoneksi dengan internet untuk mengakses sistem - Aktor berhasil masuk ke sistem
Post-condition	Pengelolaan data guru berhasil, sistem menampilkan data guru yang telah diperbarui
Basic flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika aktor memilih untuk menambahkan data guru 2. Sistem menampilkan daftar data guru meliputi NIP/NUPTK, nama, TTL, jenis kelamin, jabatan, pendidikan terakhir dan mengajar sebagai guru mata pelajaran. 3. Aktor memilih tambah data guru 4. Sistem menampilkan formulir tambah data guru yang terdiri dari NIP/NUPTK, nama, TTL, jenis kelamin, jabatan, pendidikan terakhir, mengajar, nama pengguna, kata sandi dan status 5. Aktor mengisi formulir data guru dan menyimpan data yang ditambahkan 6. Sistem memeriksa dan memproses penyimpanan data 7. Sistem menampilkan pesan bahwa data berhasil ditambahkan 8. Sistem menampilkan data guru yang telah ditambahkan 9. <i>Use case</i> selesai



Tabel 5.6 Spesifikasi use case Kelola Data Guru (lanjutan)

Alternative flow	AF1. Ubah data guru Apabila pada <i>basic flow</i> nomor 3 aktor memilih untuk ubah data guru, maka <i>subflow</i> Ubah data guru akan dijalankan dan <i>use case</i> kembali pada <i>basic flow</i> nomor 9.
Subflow	SF1. Ubah data guru 1. Sistem menampilkan formulir ubah data guru 2. Aktor mengubah data dan menyimpan data yang diubah 3. Sistem memeriksa dan memproses penyimpanan data 4. Sistem menampilkan pesan bahwa data berhasil diubah 5. Sistem menampilkan kompetensi penilaian yang telah diperbarui

5.4.2.5 Spesifikasi Use Case Beri Nilai Kinerja Guru

Spesifikasi *use case* beri nilai kinerja guru menjelaskan bagaimana aktor dapat memberi nilai kinerja guru berdasarkan instrumen PKG yang terdiri dari kompetensi penilaian dan indikator penilaian. Spesifikasi *use case* beri nilai kinerja guru dapat dilihat pada Tabel 5.7:

Tabel 5.7 Spesifikasi use case Beri Nilai Kinerja Guru

Use case code	UC-PKG-05
Use case name	Beri nilai kinerja guru
Brief description	Menjelaskan bagaimana aktor dapat memberikan nilai kinerja guru
Actor	Kepala Sekolah
Pre-condition	- Perangkat yang digunakan oleh aktor harus terkoneksi dengan internet untuk mengakses sistem - Aktor berhasil masuk ke sistem
Post-condition	Memberi nilai kinerja guru telah selesai dan sistem berhasil menampilkan hasil penilaian
Basic flow	1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika aktor memilih untuk menilai kinerja guru 2. Sistem menampilkan daftar yang berisi daftar guru 3. Aktor memilih guru yang akan dinilai pada daftar tersebut 4. Sistem menampilkan formulir penilaian berdasarkan kompetensi penilaian dan indikator penilaian dari instrumen PKG



Tabel 5.7 Spesifikasi use case Beri Nilai Kinerja Guru (lanjutan)

Basic flow	<ol style="list-style-type: none"> 5. Aktor mengisi formulir penilaian dan menyimpan data yang ditambahkan 6. Sistem memeriksa dan memproses penyimpanan data 7. Sistem menampilkan pesan bahwa data berhasil ditambahkan 8. Sistem menampilkan hasil penilaian kinerja guru yang telah ditambahkan 9. <i>Use case</i> selesai
-------------------	---

5.4.2.6 Spesifikasi Use Case Kelola Pelanggaran Guru

Spesifikasi *use case* kelola pelanggaran guru menjelaskan bagaimana aktor dapat kelola pelanggaran guru pada sistem sesuai tujuannya. Spesifikasi *use case* kelola pelanggaran guru dilakukan oleh aktor untuk menambahkan, mengubah dan mengunduh dokumen pelanggaran guru. Spesifikasi *use case* kelola pelanggaran guru dapat dilihat pada Tabel 5.8:

Tabel 5.8 Spesifikasi use case Kelola Pelanggaran Guru

Use case code	UC-PKG-06
Use case name	Kelola pelanggaran guru
Brief description	Menjelaskan bagaimana aktor dapat menambahkan, mengubah dan mengunduh dokumen pelanggaran guru
Actor	Kepala Sekolah
Pre-condition	Perangkat yang digunakan oleh aktor harus terkoneksi dengan internet untuk mengakses sistem Aktor berhasil masuk ke sistem
Post-condition	Pengelolaan pelanggaran guru berhasil, sistem menampilkan data pelanggaran guru yang telah diperbarui
Basic flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika aktor memilih untuk menambahkan pelanggaran guru 2. Sistem menampilkan formulir pelanggaran guru meliputi nama guru, nama pelanggaran, tanggal pelanggaran dan poin 3. Aktor mengisi formulir pelanggaran guru dan menyimpan data yang ditambahkan 4. Sistem memeriksa dan memproses penyimpanan data 5. Sistem menampilkan pesan bahwa data berhasil ditambahkan



Tabel 5.8 Spesifikasi use case Kelola Pelanggaran Guru (lanjutan)

Basic flow	6. Sistem menampilkan pelanggaran guru yang telah ditambahkan 7. <i>Use case</i> selesai.
Alternative flow	AF1. Ubah pelanggaran guru Apabila pada <i>basic flow</i> nomor 2 aktor memilih untuk ubah pelanggaran guru, maka <i>subflow</i> Ubah pelanggaran guru akan dijalankan dan <i>use case</i> kembali pada <i>basic flow</i> nomor 7 AF2. Unduh dokumen pelanggaran guru Apabila pada <i>basic flow</i> nomor 2 aktor memilih untuk mengunduh dokumen pelanggaran guru, maka <i>subflow</i> Unduh dokumen pelanggaran guru akan dijalankan dan <i>use case</i> kembali pada <i>basic flow</i> nomor 7.
Subflow	SF1. Ubah pelanggaran guru 1. Sistem menampilkan formulir ubah pelanggaran guru 2. Aktor mengubah data dan menyimpan data yang diubah 3. Sistem memeriksa dan memproses penyimpanan data 4. Sistem menampilkan pesan bahwa data berhasil diubah 5. Sistem menampilkan kompetensi penilaian yang telah diperbarui. SF2. Unduh dokumen pelanggaran guru 1. Browser mengunduh dokumen pelanggaran guru 2. Dokumen berhasil terunduh dan tersimpan pada perangkat pengguna

5.4.2.7 Spesifikasi Use Case Lihat Riwayat Penilaian Kinerja Guru (PKG)

Spesifikasi *use case* lihat riwayat penilaian kinerja guru menjelaskan bagaimana aktor dapat mengetahui riwayat penilaian kinerja guru. Spesifikasi *use case* lihat riwayat penilaian kinerja guru dapat dilihat pada Tabel 5.9:

Tabel 5.9 Spesifikasi use case Lihat Riwayat Penilaian Kinerja Guru

Use case code	UC-PKG-07
Use case name	Lihat riwayat PKG
Brief description	Menjelaskan bagaimana aktor dapat melihat riwayat penilaian kinerja guru
Actor	Kepala Sekolah



Tabel 5.9 Spesifikasi use case Lihat Riwayat Penilaian Kinerja Guru (lanjutan)

Pre-condition	<ul style="list-style-type: none"> - Perangkat yang digunakan oleh aktor harus terkoneksi dengan internet untuk mengakses sistem - Aktor berhasil masuk ke sistem
Post-condition	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem menampilkan riwayat penilaian kinerja guru - Aktor melihat riwayat penilaian kinerja guru
Basic flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika aktor memilih untuk melihat riwayat PKG 2. Sistem menampilkan daftar guru yang akan dilihat riwayatnya 3. Aktor memilih guru yang akan dilihat riwayatnya 4. Sistem menampilkan riwayat penilaian kinerja sesuai guru yang dipilih 5. Aktor melihat dan mengetahui riwayat penilaian kinerja guru 6. <i>Use case</i> selesai.

5.4.2.8 Spesifikasi Use Case Unduh Dokumen Riwayat Penilaian Kinerja Guru

Spesifikasi *use case* unduh dokumen riwayat penilaian kinerja guru menjelaskan bagaimana aktor dapat mengunduh dokumen riwayat penilaian kinerja guru pada sistem. Spesifikasi *use case* unduh dokumen riwayat penilaian kinerja guru dapat dilihat pada Tabel 5.10.

Tabel 5.10 Spesifikasi Use Case Unduh Dokumen Riwayat Penilaian Kinerja Guru

Use case code	UC-PKG-08
Use case name	Unduh dokumen riwayat PKG
Brief description	Menjelaskan bagaimana aktor dapat mengunduh dokumen riwayat penilaian kinerja guru
Actor	Kepala Sekolah
Pre-condition	<ul style="list-style-type: none"> - Perangkat yang digunakan oleh aktor harus terkoneksi dengan internet untuk mengakses sistem - Aktor berhasil masuk ke sistem - Aktor berada pada bagian riwayat PKG
Post-condition	Unduh berhasil, sistem menampilkan dokumen riwayat PKG



Tabel 5.10 Spesifikasi Use Case Unduh Dokumen Riwayat Penilaian Kinerja Guru (lanjutan)

Basic flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika aktor memilih untuk unduh dokumen riwayat PKG 2. Browser mengunduh dokumen riwayat PKG 3. Dokumen berhasil terunduh dan tersimpan pada perangkat pengguna 4. <i>Use case</i> selesai.
-------------------	--

5.4.2.9 Spesifikasi Use Case Lihat Pengembangan Diri

Spesifikasi *use case* lihat pengembangan diri menjelaskan bagaimana aktor dapat mengetahui riwayat pengembangan diri dari masing-masing guru. Spesifikasi *use case* lihat pengembangan diri dapat dilihat pada Tabel 5.11.

Tabel 5.11 Spesifikasi Use Case Lihat Pengembangan Diri

Use case code	UC-PKG-09
Use case name	Lihat pengembangan diri
Brief description	Menjelaskan bagaimana aktor dapat melihat pengembangan diri dari masing-masing guru
Actor	Kepala Sekolah
Pre-condition	<ul style="list-style-type: none"> - Perangkat yang digunakan oleh aktor harus terkoneksi dengan internet untuk mengakses sistem - Aktor berhasil masuk ke sistem - Aktor berada pada bagian riwayat PKG
Post-condition	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem menampilkan riwayat penilaian kinerja guru - Aktor melihat riwayat penilaian kinerja guru
Basic flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika aktor telah memilih untuk melihat informasi pengembangan diri 2. Aktor memilih guru yang akan dilihat pengembangan dirinya 3. Sistem menampilkan pengembangan diri sesuai guru yang dipilih 4. Aktor melihat dan mengetahui pengembangan diri masing-masing guru 5. <i>Use case</i> selesai.

5.4.2.10 Spesifikasi Use Case Unduh Dokumen Pengembangan Diri

Spesifikasi *use case* unduh dokumen pengembangan diri menjelaskan bagaimana aktor dapat mengunduh dokumen pengembangan diri pada sistem. Spesifikasi *use case* unduh dokumen pengembangan diri guru dapat dilihat pada Tabel 5.12.



Tabel 5.12 Spesifikasi Use Case Unduh Dokumen Pengembangan Diri

Use case code	UC-PKG-10
Use case name	Unduh dokumen pengembangan diri
Brief description	Menjelaskan bagaimana aktor dapat mengunduh dokumen pengembangan diri masing-masing guru
Actor	Kepala Sekolah
Pre-condition	<ul style="list-style-type: none"> - Perangkat yang digunakan oleh aktor harus terkoneksi dengan internet untuk mengakses sistem - Aktor berhasil masuk ke sistem - Aktor berada pada bagian informasi pengembangan diri
Post-condition	Unduh berhasil, sistem menampilkan dokumen pengembangan diri
Basic flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Use case ini dimulai ketika aktor memilih untuk unduh dokumen pengembangan diri 2. Browser mengunduh dokumen pengembangan diri 3. Dokumen berhasil terunduh dan tersimpan pada perangkat pengguna 4. Use case selesai.

5.4.2.11 Spesifikasi Use Case Kelola Tahun Ajaran

Spesifikasi use case kelola tahun ajaran menjelaskan bagaimana aktor dapat mengelola tahun ajaran sesuai tujuannya. Spesifikasi use case kelola tahun ajaran dilakukan oleh aktor untuk menambahkan dan mengubah tahun ajaran. Spesifikasi use case kelola tahun ajaran dapat dilihat pada Tabel 5.13:

Tabel 5.13 Spesifikasi Use Case Kelola Tahun Ajaran

Use case code	UC-PKG-11
Use case name	Kelola tahun ajaran
Brief description	Menjelaskan bagaimana aktor dapat menambahkan dan mengubah data tahun ajaran
Actor	Kepala Sekolah
Pre-condition	<ul style="list-style-type: none"> - Perangkat yang digunakan oleh aktor harus terkoneksi dengan internet untuk mengakses sistem - Aktor berhasil masuk ke sistem
Post-condition	Pengelolaan tahun ajaran berhasil, sistem menampilkan daftar tahun ajaran yang telah diperbarui



Tabel 5.13 Spesifikasi Use Case Kelola Tahun Ajaran (lanjutan)

Basic flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika aktor memilih untuk menambahkan tahun ajaran 2. Sistem menampilkan formulir tahun ajaran meliputi tahun ajaran dan status tahun ajaran 3. Aktor mengisi formulir tahun ajaran dan menyimpan data yang ditambahkan 4. Sistem memeriksa dan memproses penyimpanan data 5. Sistem menampilkan pesan bahwa data berhasil ditambahkan 6. Sistem menampilkan tahun ajaran yang telah ditambahkan 7. <i>Use case</i> selesai
Alternative flow	<p>AF1. Ubah tahun ajaran</p> <p>Apabila pada <i>basic flow</i> nomor 2 aktor memilih untuk ubah tahun ajaran, maka <i>subflow</i> Ubah tahun ajaran akan dijalankan dan <i>use case</i> kembali pada <i>basic flow</i> nomor 7.</p>
Subflow	<p>SF1. Ubah tahun ajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem menampilkan formulir ubah tahun ajaran 2. Aktor mengubah data dan menyimpan data yang diubah 3. Sistem memeriksa dan memproses penyimpanan data 4. Sistem menampilkan pesan bahwa data berhasil diubah 5. Sistem menampilkan tahun ajaran yang telah diperbarui

5.4.2.12 Spesifikasi Use Case Lihat PKG Pribadi

Spesifikasi *use case* lihat PKG pribadi menjelaskan bagaimana aktor dapat mengetahui hasil PKG dirinya. Spesifikasi *use case* lihat PKG pribadi dapat dilihat pada Tabel 5.14:

Tabel 5.14 Spesifikasi Use Case Lihat PKG Pribadi

Use case code	UC-PKG-12
Use case name	Lihat PKG pribadi
Brief description	Menjelaskan bagaimana aktor dapat mengetahui hasil PKG dirinya
Actor	Guru
Pre-condition	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perangkat yang digunakan oleh aktor harus terkoneksi dengan internet untuk mengakses sistem 2. Aktor berhasil masuk ke sistem



Tabel 5.14 Spesifikasi Use Case Lihat PKG Pribadi (lanjutan)

Post-condition	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem menampilkan hasil penilaian kinerja guru pribadi - Aktor melihat hasil penilaian kinerja guru pribadi
Basic flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Use case ini dimulai ketika aktor memilih untuk melihat PKG pribadi 2. Aktor memilih tahun ajaran 3. Sistem menampilkan hasil penilaian kinerja guru milik dirinya berdasarkan tahun ajaran 4. Aktor melihat dan mengetahui hasil PKG pribadi 5. Use case selesai.

5.4.2.13 Spesifikasi Use Case Unduh Dokumen PKG Pribadi

Spesifikasi *use case* unduh dokumen PKG pribadi menjelaskan bagaimana aktor dapat mengunduh dokumen PKG pribadi pada sistem. Spesifikasi *use case* unduh dokumen PKG pribadi dapat dilihat pada Tabel 5.15.

Tabel 5.15 Spesifikasi Use Case Unduh Dokumen PKG Pribadi

Use case code	UC-PKG-13
Use case name	Unduh dokumen PKG pribadi
Brief description	Menjelaskan bagaimana aktor dapat mengunduh dokumen PKG pribadi
Actor	Guru
Pre-condition	<ul style="list-style-type: none"> - Perangkat yang digunakan oleh aktor harus terkoneksi dengan internet untuk mengakses sistem - Aktor berhasil masuk ke sistem - Aktor berada pada bagian PKG pribadi
Post-condition	Unduh berhasil, sistem menampilkan dokumen PKG pribadi
Basic flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Use case ini dimulai ketika aktor memilih untuk unduh dokumen PKG pribadi 2. Browser mengunduh dokumen PKG pribadi 3. Dokumen berhasil terunduh dan tersimpan pada perangkat pengguna 4. Use case selesai.

5.4.2.14 Spesifikasi Use Case Lihat Informasi Pelanggaran

Spesifikasi *use case* lihat informasi pelanggaran menjelaskan bagaimana aktor dapat mengetahui hasil pelanggaran yang telah dilakukan oleh dirinya. Spesifikasi *use case* lihat informasi pelanggaran dapat dilihat pada Tabel 5.16:



Tabel 5.16 Spesifikasi Use Case Lihat Informasi Pelanggaran

Use case code	UC-PKG-14
Use case name	Lihat informasi pelanggaran
Brief description	Menjelaskan bagaimana aktor dapat melihat informasi pelanggaran dirinya
Actor	Guru
Pre-condition	<ul style="list-style-type: none"> - Perangkat yang digunakan oleh aktor harus terkoneksi dengan internet untuk mengakses sistem - Aktor berhasil masuk ke sistem - Aktor berada pada bagian PKG pribadi
Post-condition	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem menampilkan informasi pelanggaran - Aktor melihat informasi pelanggaran
Basic flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Use case ini dimulai ketika aktor memilih untuk melihat informasi pelanggaran 2. Sistem menampilkan informasi pelanggaran berdasarkan tahun ajaran 3. Aktor melihat dan mengetahui hasil pelanggaran 4. Use case selesai.

5.4.2.15 Spesifikasi Use Case Unduh Dokumen Informasi Pelanggaran

Spesifikasi use case unduh dokumen informasi pelanggaran menjelaskan bagaimana aktor dapat mengunduh dokumen informasi pelanggaran pada sistem sesuai tujuannya. Spesifikasi use case unduh dokumen informasi pelanggaran dapat dilihat pada Tabel 5.17.

Tabel 5.17 Spesifikasi Use Case Unduh Dokumen Informasi Pelanggaran

Use case code	UC-PKG-15
Use case name	Unduh dokumen informasi pelanggaran
Brief description	Menjelaskan bagaimana aktor dapat mengunduh dokumen informasi pelanggaran
Actor	Guru
Pre-condition	<ul style="list-style-type: none"> - Perangkat yang digunakan oleh aktor harus terkoneksi dengan internet untuk mengakses sistem - Aktor berhasil masuk ke sistem - Aktor berada pada bagian informasi pelanggaran
Post-condition	Unduh berhasil, sistem menampilkan dokumen informasi pelanggaran



Tabel 5.17 Spesifikasi Use Case Unduh Dokumen Informasi Pelanggaran
(lanjutan)

Basic flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Use case ini dimulai ketika aktor memilih untuk unduh dokumen informasi pelanggaran 2. Browser mengunduh dokumen informasi pelanggaran 3. Dokumen berhasil terunduh dan tersimpan pada perangkat pengguna 4. Use case selesai.
-------------------	--

5.4.2.16 Spesifikasi Use Case Beri Nilai Kinerja Guru Teman Sejawat

Spesifikasi use case beri nilai kinerja guru teman sejawat menjelaskan bagaimana aktor dapat memberi nilai kinerja guru antar teman sejawat. Spesifikasi use case beri nilai kinerja guru teman sejawat dapat dilihat pada Tabel 5.18:

Tabel 5.18 Spesifikasi Use Case Beri Nilai Kinerja Guru Teman Sejawat

Use case code	UC-PKG-16
Use case name	Beri nilai kinerja guru teman sejawat
Brief description	Menjelaskan bagaimana aktor dapat memberikan nilai kinerja guru pada teman sejawat
Actor	Guru
Pre-condition	<ul style="list-style-type: none"> - Perangkat yang digunakan oleh aktor harus terkoneksi dengan internet untuk mengakses sistem - Aktor berhasil masuk ke sistem
Post-condition	Memberi nilai kinerja guru telah selesai dan sistem berhasil menampilkan hasil penilaian
Basic flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Use case ini dimulai ketika aktor memilih untuk menilai kinerja guru 2. Sistem menampilkan daftar yang berisi daftar guru 3. Aktor memilih guru yang akan dinilai pada daftar tersebut 4. Sistem menampilkan formulir penilaian berdasarkan kompetensi penilaian dan indikator penilaian dari instrumen PKG 5. Aktor mengisi formulir penilaian dan menyimpan data yang ditambahkan



Tabel 5.18 Spesifikasi Use Case Beri Nilai Kinerja Guru Teman Sejawat (lanjutan)

Basic flow	<ol style="list-style-type: none"> 6. Sistem memeriksa dan memproses penyimpanan data. 7. Sistem menampilkan pesan bahwa data berhasil ditambahkan 8. Sistem menampilkan hasil penilaian kinerja guru yang telah ditambahkan 9. <i>Use case</i> selesai.
-------------------	--

5.4.2.17 Spesifikasi Use Case Kelola Pengembangan Diri

Spesifikasi *use case* kelola pengembangan diri menjelaskan bagaimana aktor dapat mengelola pengembangan diri berupa aktivitas. Spesifikasi *use case* kelola pengembangan diri yang dilakukan oleh aktor untuk menambah dan mengubah aktivitas. Spesifikasi *use case* kelola pengembangan diri dapat dilihat pada Tabel 5.19:

Tabel 5.19 Spesifikasi use case kelola pengembangan diri

Use case code	UC-PKG-17
Use case name	Kelola pengembangan diri
Brief description	Menjelaskan bagaimana aktor dapat menambahkan dan mengubah aktivitas pengembangan diri
Actor	Guru
Pre-condition	<ul style="list-style-type: none"> - Perangkat yang digunakan oleh aktor harus terkoneksi dengan internet untuk mengakses sistem - Aktor berhasil masuk ke sistem
Post-condition	Pengelolaan pengembangan diri berhasil, sistem menampilkan pengembangan diri yang telah diperbarui
Basic flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika aktor memilih untuk menambahkan pengembangan diri 2. Sistem menampilkan formulir pengembangan diri meliputi nama kegiatan, tempat kegiatan, tanggal kegiatan, lampiran bukti berupa <i>.jpg</i> dan lampiran notulen berupa <i>.pdf</i> 3. Aktor mengisi formulir pengembangan diri dan menyimpan data yang ditambahkan 4. Sistem memeriksa dan memproses penyimpanan data 5. Sistem menampilkan pesan bahwa data berhasil ditambahkan



Tabel 5.19 Spesifikasi use case kelola pengembangan diri (lanjutan)

Basic flow	6. Sistem menampilkan data pengembangan diri yang telah ditambahkan 7. <i>Use case</i> selesai.
Alternative flow	AF1. Ubah pengembangan diri Apabila pada <i>basic flow</i> nomor 2 aktor memilih untuk ubah pengembangan diri, maka <i>subflow</i> Ubah pengembangan diri akan dijalankan dan <i>use case</i> kembali pada <i>basic flow</i> nomor 7. AF2. Unduh dokumen pengembangan diri Apabila pada <i>basic flow</i> nomor 2 aktor memilih untuk mengunduh dokumen pengembangan diri, maka <i>subflow</i> Unduh dokumen pengembangan diri akan dijalankan dan <i>use case</i> kembali pada <i>basic flow</i> nomor 7.
Subflow	SF1. Ubah pengembangan diri <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem menampilkan formulir ubah pengembangan diri 2. Aktor mengubah pengembangan diri dan menyimpan data yang diubah 3. Sistem memeriksa dan memproses penyimpanan data 4. Sistem menampilkan pesan bahwa data berhasil diubah 5. Sistem menampilkan data pengembangan diri yang telah diperbarui. SF2. Unduh dokumen pengembangan diri <ol style="list-style-type: none"> 1. Browser mengunduh dokumen pelanggaran guru. 2. Dokumen berhasil terunduh dan tersimpan pada perangkat pengguna.

BAB 6 SOLUSI DESAIN

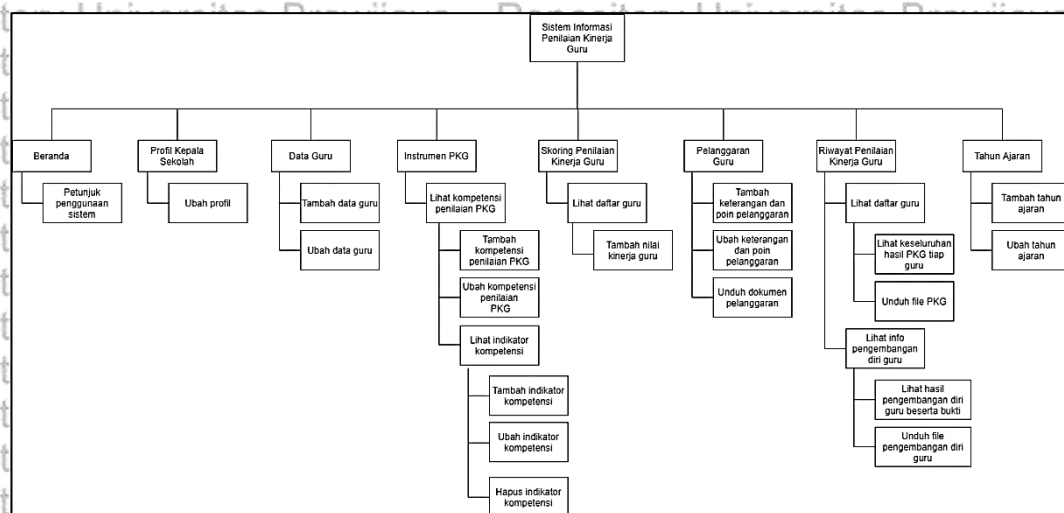
Bab solusi desain menggambarkan berdasarkan analisis dan spesifikasi persyaratan yang diuraikan pada tahapan sebelumnya. Bab solusi desain berisikan desain navigasi yang terdiri dari struktur diagram hierarkis dan jaringan layar (*network of screen*), aturan desain, tata letak, *wireframe* dan prototipe. Keterlibatan pengguna dalam tahap ketiga HCD adalah dalam konsultasi *wireframe* dan prototipe fidelitas tinggi.

6.1 Desain Navigasi

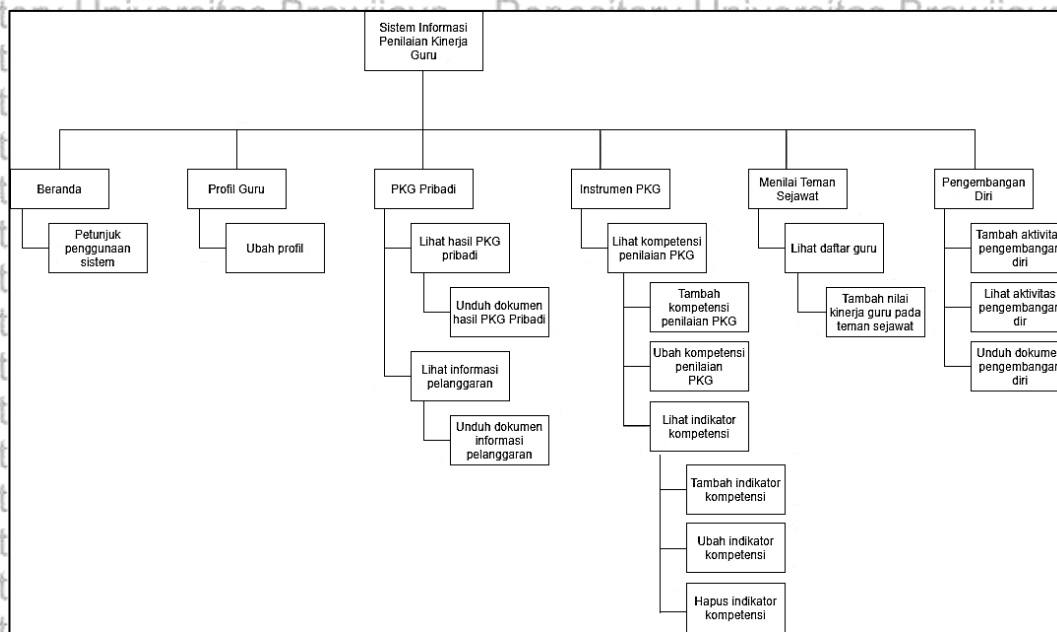
6.1.1 Diagram Hierarkis

Sistem memiliki berbagai halaman dan layar yang saling berhubungan. Untuk melihat keseluruhan sistem dapat dibuat dalam bentuk hierarki. Tautan layar, halaman, atau status dibuat secara hierarki yang dikelompokkan secara logis. Hierarki menjelaskan secara rinci dalam membantu pembuatan desain dan menyusun sistem yang sebenarnya (Dix, et al., 2004).

Diagram hierarki sistem informasi penilaian kinerja guru dibagi berdasarkan sudut pandang pengguna, pada Gambar 6.1 berisi rincian menu yang terdiri dari beberapa halaman dari sudut pandang Kepala Sekolah dan pada Gambar 6.2 berisi rincian menu yang terdiri dari beberapa halaman dari sudut pandang Guru.



Gambar 6.1 Diagram hierarkis sistem informasi Penilaian Kinerja Guru dari sudut pandang Kepala Sekolah



Gambar 6.2 Diagram hierarkis sistem informasi Penilaian Kinerja Guru dari sudut pandang Guru

6.1.2 Jaringan Layar (Network of Screen)

Alur yang terdapat pada sistem ditunjukkan dengan jaringan layar. Jaringan layar menunjukkan bahwa dari layar utama bisa menuju ke berbagai layar secara rinci dan akan kembali lagi ke layar utama (*loop*). Untuk layar “tambah”, “lihat”, “ubah” akan kembali ke layar utama, jika layar “hapus” terdapat layar konfirmasi terlebih dahulu lalu kembali ke layar utama. Jaringan layar ini saling terhubung yang ditunjukkan menggunakan panah (Dix, et al., 2004).

6.1.2.1 Lihat petunjuk penggunaan sistem

Jaringan layar lihat petunjuk penggunaan sistem mengacu pada spesifikasi *use case* dengan kode UC-PKG-01. Navigasi ini menggambarkan halaman apa saja yang dilalui oleh pengguna untuk menuju ke halaman melihat petunjuk penggunaan sistem. Diawali dengan halaman beranda karena halaman beranda merupakan halaman pertama kali yang dilihat pengguna setelah masuk ke sistem, setelah itu pengguna dapat melihat petunjuk penggunaan sistem. Bentuk jaringan layar lihat petunjuk penggunaan sistem dapat dilihat pada Gambar 6.3.

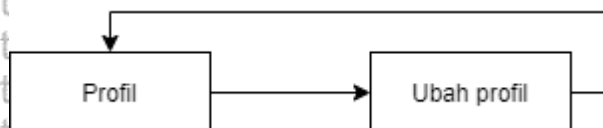


Gambar 6.3 Desain navigasi jaringan layar lihat petunjuk penggunaan sistem



6.1.2.2 Ubah profil

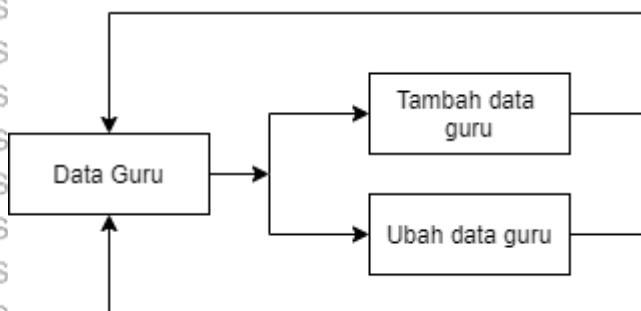
Jaringan layar ubah profil mengacu pada spesifikasi *use case* dengan kode UC-PKG-02. Navigasi ini menggambarkan halaman apa saja yang dilalui oleh pengguna untuk mengubah profil yaitu dengan ubah profil kemudian mengarah kembali ke halaman profil. Bentuk jaringan layar ubah profil dapat dilihat pada Gambar 6.4.



Gambar 6.4 Desain navigasi jaringan layar ubah profil

6.1.2.3 Kelola data guru

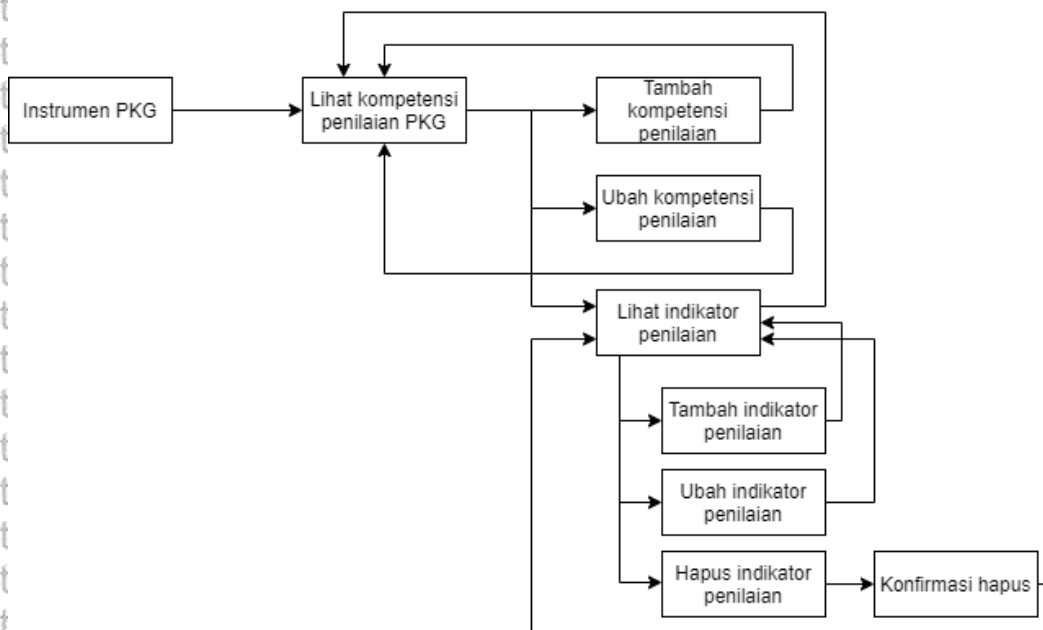
Jaringan layar kelola data guru mengacu pada spesifikasi *use case* dengan kode UC-PKG-04. Navigasi ini menggambarkan halaman apa saja yang dilalui oleh pengguna untuk kelola data guru yaitu dengan melakukan tambah dan ubah data guru kemudian mengarah kembali ke halaman data guru. Bentuk jaringan layar kelola data guru dapat dilihat pada Gambar 6.5.



Gambar 6.5 Desain navigasi jaringan layar kelola data guru

6.1.2.4 Kelola instrumen PKG

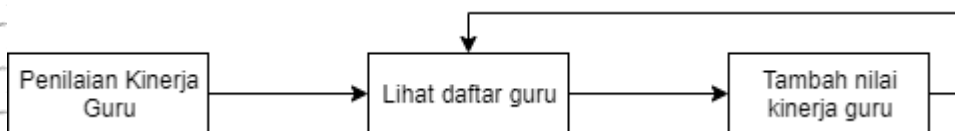
Jaringan layar kelola instrumen PKG mengacu pada spesifikasi *use case* dengan kode UC-PKG-03. Navigasi ini menggambarkan halaman apa saja yang dilalui oleh pengguna untuk kelola instrumen PKG yaitu dengan tambah dan ubah komponen penilaian, didalam komponen penilaian terdapat indikator penilaian. Dalam indikator penilaian, pengguna dapat tambah, ubah dan hapus indikator penilaian. Ketika menghapus indikator penilaian, maka akan diarahkan ke halaman konfirmasi hapus terlebih dahulu sebelum kembali ke halaman indikator penilaian. Bentuk jaringan layar kelola instrumen PKG dapat dilihat pada Gambar 6.6.



Gambar 6.6 Desain navigasi jaringan layar kelola instrumen PKG

6.1.2.5 Beri Nilai kinerja guru

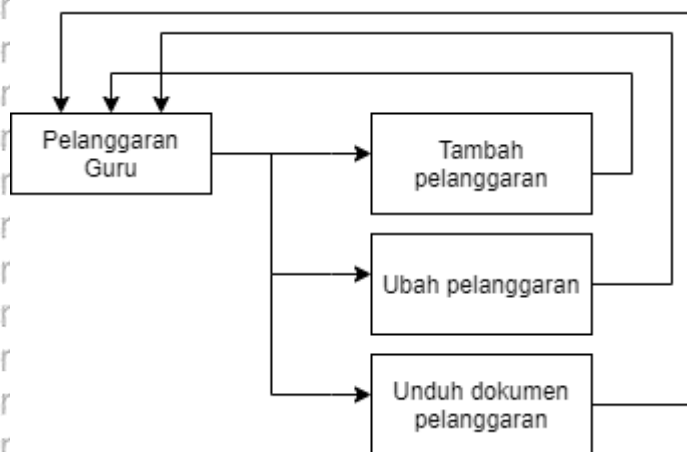
Jaringan layar beri nilai kinerja guru mengacu pada spesifikasi *use case* dengan kode UC-PKG-05. Navigasi ini menggambarkan halaman apa saja yang dilalui oleh pengguna untuk nilai kinerja guru yaitu dengan melihat daftar guru lalu menambahkan nilai kinerja guru sesuai dengan guru yang dipilih kemudian mengarah kembali ke halaman lihat daftar guru. Bentuk jaringan layar beri nilai kinerja guru dapat dilihat pada Gambar 6.7.



Gambar 6.7 Desain navigasi jaringan layar beri nilai kinerja guru

6.1.2.6 Kelola pelanggaran guru

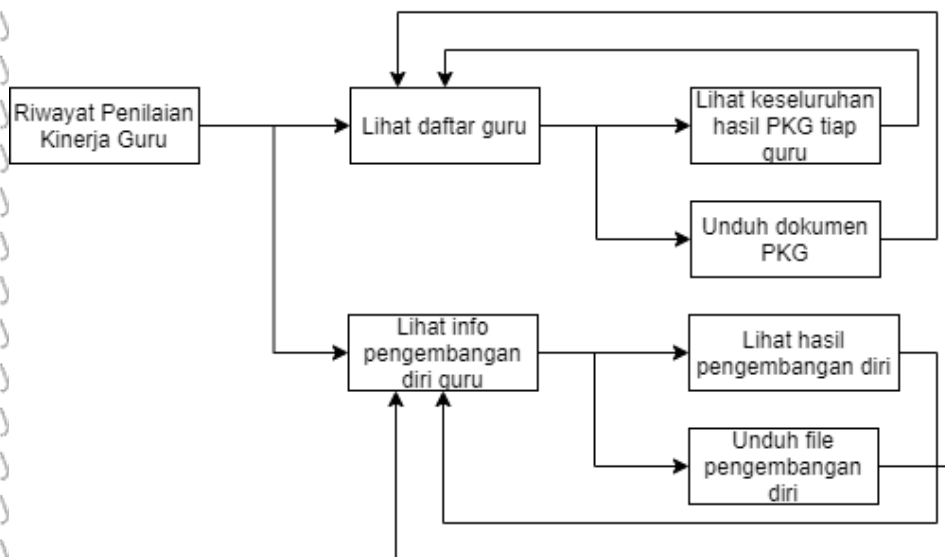
Jaringan layar kelola pelanggaran guru mengacu pada spesifikasi *use case* dengan kode UC-PKG-06. Navigasi ini menggambarkan halaman apa saja yang dilalui oleh pengguna untuk kelola pelanggaran guru yaitu dengan tambah, ubah dan unduh dokumen pelanggaran kemudian mengarah kembali ke halaman pelanggaran guru. Bentuk jaringan layar kelola pelanggaran guru dapat dilihat pada Gambar 6.8.



Gambar 6.8 Desain navigasi jaringan layar kelola pelanggaran guru

6.1.2.7 Riwayat penilaian kinerja guru

Jaringan layar riwayat penilaian kinerja guru mengacu pada spesifikasi *use case* dengan kode UC-PKG-07, UC-PKG-08, UC-PKG-09 dan UC-PKG-10. Navigasi ini menggambarkan halaman apa saja yang dilalui oleh pengguna untuk riwayat penilaian kinerja guru yaitu dengan melihat daftar guru lalu menambahkan melihat keseluruhan hasil PKG tiap guru dan dapat mengunduh laporan PKG kemudian mengarah kembali ke halaman lihat daftar guru. Dalam riwayat penilaian guru, pengguna juga dapat melihat informasi pengembangan diri guru dan mengunduh dokumen pengembangan diri kemudian mengarah kembali ke halaman lihat info pengembangan diri. Bentuk jaringan layar riwayat penilaian kinerja guru dapat dilihat pada Gambar 6.9.

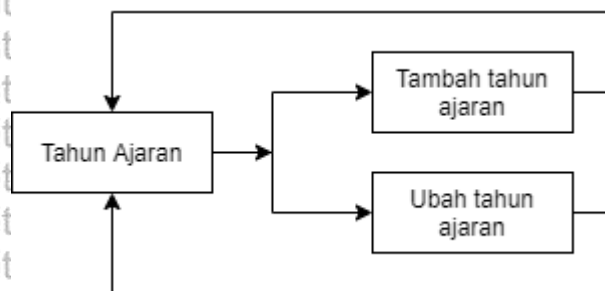


Gambar 6.9 Desain navigasi jaringan layar riwayat Penilaian Kinerja Guru



6.1.2.8 Kelola tahun ajaran

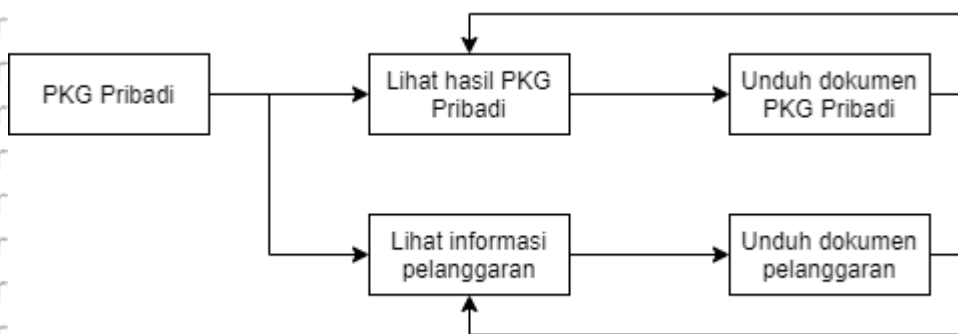
Jaringan layar kelola tahun ajaran mengacu pada spesifikasi *use case* dengan kode UC-PKG-11. Navigasi ini menggambarkan halaman apa saja yang dilalui oleh pengguna untuk kelola tahun ajaran yaitu dengan melakukan tambah dan ubah tahun ajaran kemudian mengarah kembali ke halaman tahun ajaran. Bentuk jaringan layar mengelola tahun ajaran dapat dilihat pada Gambar 6.10.



Gambar 6.10 Desain navigasi jaringan layar kelola tahun ajaran

6.1.2.9 Lihat PKG Pribadi

Jaringan layar melihat PKG pribadi mengacu pada spesifikasi *use case* dengan kode UC-PKG-12, UC-PKG-13, UC-PKG-14 dan UC-PKG-15. Navigasi ini menggambarkan halaman apa saja yang dilalui oleh pengguna untuk menuju ke halaman lihat PKG pribadi. Diawali dengan menu PKG pribadi yang didalamnya terdapat hasil PKG pribadi dan unduh dokumen PKG. Jika telah selesai melihat hasil PKG akan tetap berada di halaman tersebut. Didalam menu PKG pribadi terdapat lihat informasi pelanggaran dan unduh dokumen pelanggaran. Jika telah selesai melihat informasi pelanggaran akan tetap berada di halaman tersebut. Bentuk jaringan layar melihat PKG pribadi dapat dilihat pada Gambar 6.11.

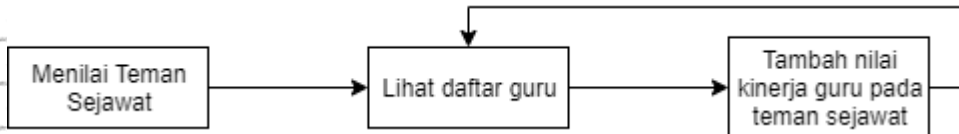


Gambar 6.11 Desain navigasi jaringan layar PKG pribadi



6.1.2.10 Nilai kinerja guru teman sejawat

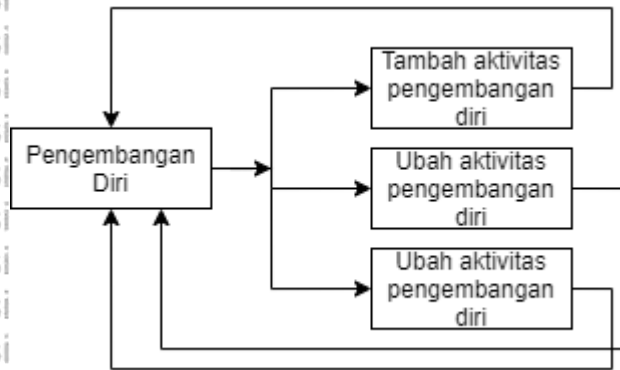
Jaringan layar nilai kinerja guru teman sejawat mengacu pada spesifikasi *use case* dengan kode UC-PKG-16. Navigasi ini menggambarkan halaman apa saja yang dilalui oleh pengguna untuk nilai kinerja guru teman sejawat yaitu dengan melihat daftar guru lalu menambahkan nilai kinerja guru pada teman sejawat kemudian mengarah kembali ke halaman lihat daftar guru. Bentuk jaringan layar nilai kinerja guru teman sejawat dapat dilihat pada Gambar 6.12.



Gambar 6.12 Desain navigasi jaringan layar nilai kinerja guru teman sejawat

6.1.2.11 Kelola pengembangan diri

Jaringan layar kelola pengembangan diri mengacu pada spesifikasi *use case* dengan kode UC-PKG-17. Navigasi ini menggambarkan halaman apa saja yang dilalui oleh pengguna untuk kelola pengembangan diri yaitu dengan melakukan tambah dan ubah aktivitas pengembangan diri kemudian mengarah kembali ke halaman pengembangan diri. Bentuk jaringan layar kelola pengembangan diri dapat dilihat pada Gambar 6.13.



Gambar 6.13 Desain navigasi jaringan layar kelola pengembangan diri

6.2 Usability Guidelines

Usability Guidelines atau aturan desain menjelaskan serangkaian pedoman yang dikembangkan untuk membantu desainer dalam pembuatan sebuah web. Pedoman ini sangat relevan dengan desain situs yang berorientasi informasi (Leavitt & Shneiderman, 2006). Aturan desain yang digunakan pada penelitian ini dijelaskan pada Tabel 6.1.



Tabel 6.1 Usability guidelines

Sumber: Leavitt & Shneiderman (2006)

Kode	Aturan Desain
Proses dan Evaluasi Desain	
UG-01	Memahami dan memenuhi ekspektasi pengguna
Mengoptimalkan Pengalaman Pengguna	
UG-02	Menstandarisasi urutan tugas
UG-03	Format informasi untuk membaca dan mencetak
UG-04	Berikan pilihan untuk mencetak
Aksesibilitas	
UG-05	Tidak hanya menggunakan warna sebagai indikator dalam menyampaikan informasi
Beranda	
UG-06	Ciptakan kesan pertama yang positif untuk situs web atau aplikasi Anda
Tata Letak Halaman	
UG-07	Hindari tampilan berantakan
UG-08	Tempatkan berbagai item penting secara konsisten
UG-09	Mengoptimalkan kepadatan tampilan
Navigasi	
UG-10	Memberikan umpan balik tentang lokasi pengguna
Heading, Judul, dan Label	
UG-11	Gunakan baris dan judul kolom
Tautan	
UG-12	Cocokkan nama dari tautan dengan halaman tujuannya
Penampilan Teks	
UG-13	Gunakan teks berwarna hitam pada latar belakang polos yang memiliki kontras tinggi
UG-14	Gunakan fitur yang menarik perhatian secara tepat
UG-15	Gunakan jenis huruf yang familiar



Tabel 6.1 Usability guidelines (lanjutan)

Daftar	
UG-16	Penomoran item dimulai dari nomor satu
UG-17	Gunakan gaya daftar yang tepat
Kontrol Berbasis Layar	
UG-18	Label tombol tekan dengan jelas
UG-19	Label bidang entri data jelas
UG-20	Gunakan tombol radio untuk pilihan saling eksklusif
Menulis Konten Web	
UG-21	Gunakan kata yang familiar
Grafik, Gambar, dan Multimedia	
UG-22	Menyertakan logo

6.3 Wireframe

Langkah selanjutnya setelah merancang *site map* adalah membuat rancangan *wireframe*. *Wireframe* merupakan ilustrasi antarmuka halaman yang fokus terhadap alokasi ruang, konten, fungsi dan perilaku yang diinginkan. Pada *wireframe* tidak menyertakan gaya, warna atau gambar apapun (Usability.gov, 2013). Hasil pembuatan *wireframe* telah di simulasikan kepada pengguna melalui wawancara secara tidak terstruktur. Selama proses wawancara, pengguna juga memberikan masukan kepada peneliti. Dari masukan tersebut, peneliti memperbaiki desain pada *wireframe* sesuai dengan kebutuhan pengguna. Masukan dari pengguna dapat dilihat pada Tabel 6.2:

Tabel 6.2 Masukan dari pengguna

No	Pengguna	Masukan
1	Kepala Sekolah	Untuk pelanggaran guru ditambahkan fitur Ubah
		Memberikan penilaian menggunakan pilihan <i>radio button</i> agar lebih mudah daripada <i>dropdown</i>
		Instrumen PKG dari Kepala Sekolah menilai Guru dan instrumen PKG dari Guru menilai teman sejawat berbeda
2	Guru	Dapat melihat pelanggaran dari yang ditambahkan oleh Kepala Sekolah
		Untuk pengembangan diri lebih baik terdapat lampiran berupa bukti kegiatan dan notulen

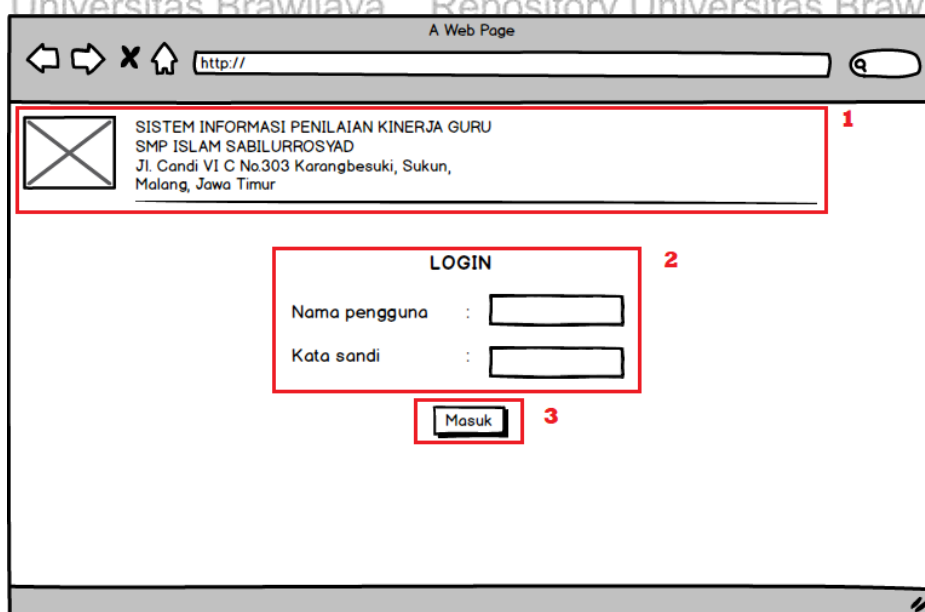


6.3.1 Wireframe Kepala Sekolah

6.3.1.1 Wireframe halaman masuk Kepala Sekolah

Gambar 6.14 adalah halaman masuk (*login*) yang akan muncul ketika pengguna pertama kali mengakses *website* sistem penilaian kinerja guru. Berikut ini penjelasan mengenai komponen pada halaman masuk:

1. *Header* yang berisikan logo dan identitas sekolah SMP Islam Sabilurrosyad.
2. Bagian *form* untuk menginputkan Nama pengguna dan Kata sandi.
3. Tombol untuk memproses masuk (*login*).

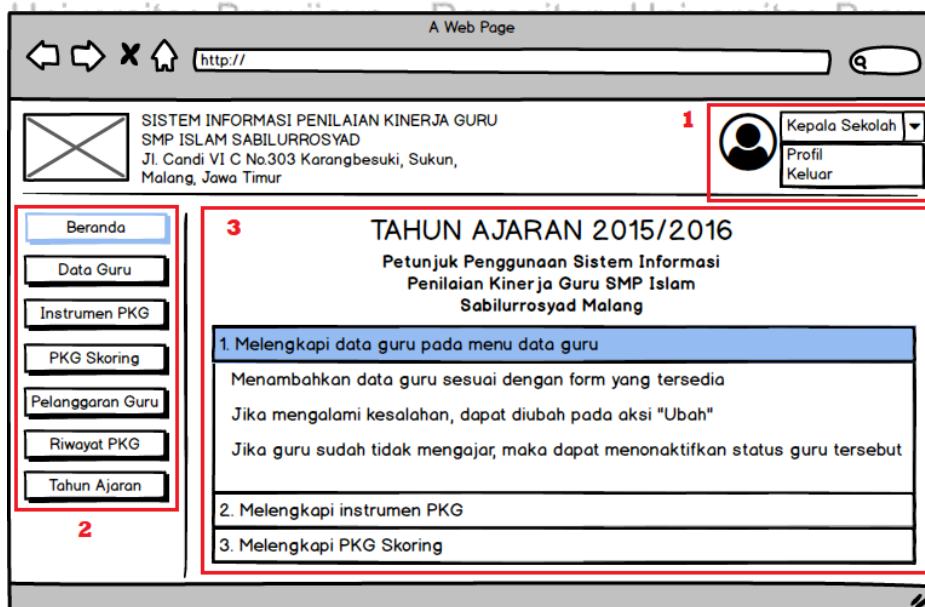


Gambar 6.14 Wireframe halaman masuk Kepala Sekolah

6.3.1.2 Wireframe halaman beranda Kepala Sekolah

Gambar 6.15 adalah halaman beranda yang dilihat dari sisi Kepala Sekolah sebagai pengguna. Berikut ini penjelasan mengenai komponen pada halaman beranda:

1. Tautan yang bertuliskan nama pengguna dan terdapat *dropdown* yang berisikan tautan untuk menuju ke halaman profil pengguna dan keluar dari sistem.
2. Daftar menu yang terdapat pada sistem.
3. Isi dari halaman beranda yaitu berupa petunjuk penggunaan sistem.

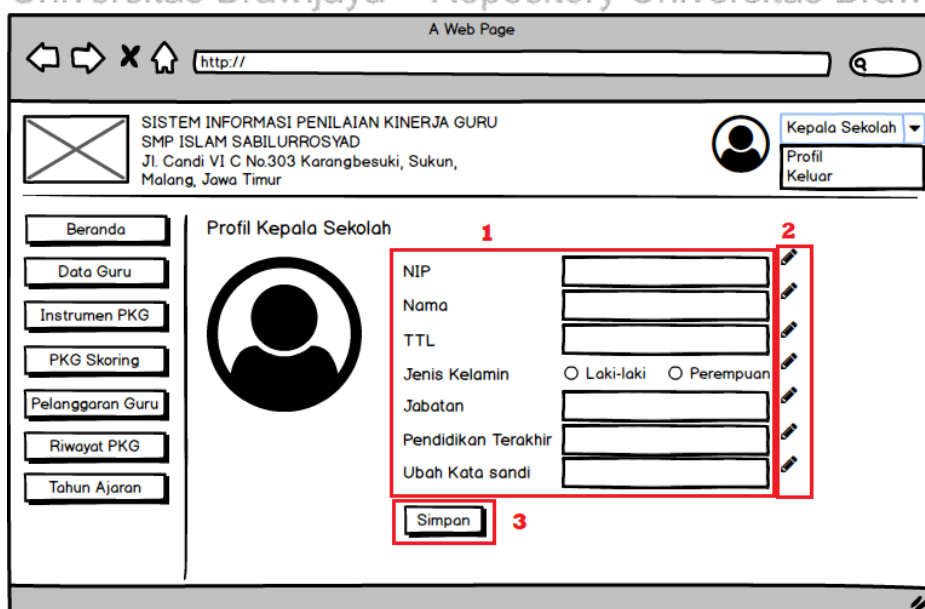


Gambar 6.15 Wireframe halaman beranda Kepala Sekolah

6.3.1.3 Wireframe halaman profil Kepala Sekolah

Gambar 6.16 adalah halaman profil yang dilihat dari sisi pengguna sebagai Kepala Sekolah. Berikut ini penjelasan mengenai komponen pada halaman profil:

1. Data diri pengguna.
2. Tombol untuk mengubah data diri pengguna.
3. Tombol untuk menyimpan perubahan pada data diri pengguna.



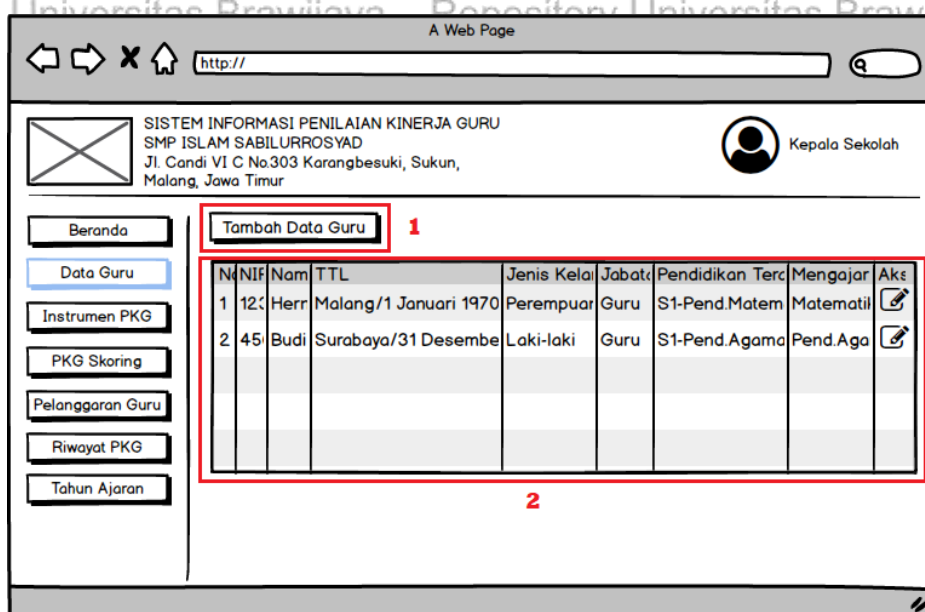
Gambar 6.16 Wireframe halaman profil Kepala Sekolah



6.3.1.4 Wireframe halaman data guru

Gambar 6.17 adalah halaman data guru yang akan muncul ketika pengguna memilih data guru pada daftar menu. Berikut ini penjelasan mengenai komponen pada halaman data guru:

1. Tombol untuk menambahkan data guru.
2. Data guru beserta tombol untuk mengubah data guru.



Gambar 6.17 Wireframe halaman data guru

6.3.1.5 Wireframe halaman tambah data guru

Gambar 6.18 adalah halaman tambah data guru yang akan muncul ketika pengguna memilih untuk menambah data guru. Berikut ini penjelasan mengenai komponen pada halaman tambah data guru:

1. Formulir untuk menambahkan data guru yang meliputi NIP, nama, TTL, jenis kelamin, jabatan, pendidikan terakhir, mengajar, nama pengguna, kata sandi dan status guru yang akan ditambahkan.
2. Tombol untuk menutup formulir tambah data guru.
3. Tombol untuk menyimpan data guru.



Gambar 6.18 Wireframe halaman tambah data guru

6.3.1.6 Wireframe halaman ubah data guru

Gambar 6.19 adalah halaman ubah data guru yang akan muncul ketika pengguna memilih untuk mengubah data guru. Berikut ini penjelasan mengenai komponen pada halaman ubah data guru:

1. Formulir untuk mengubah data guru yang meliputi NIP, nama, TTL, jenis kelamin, jabatan, pendidikan terakhir, mengajar, nama pengguna, kata sandi dan status guru.
2. Tombol untuk menutup formulir ubah data guru.
3. Tombol untuk menyimpan data guru.

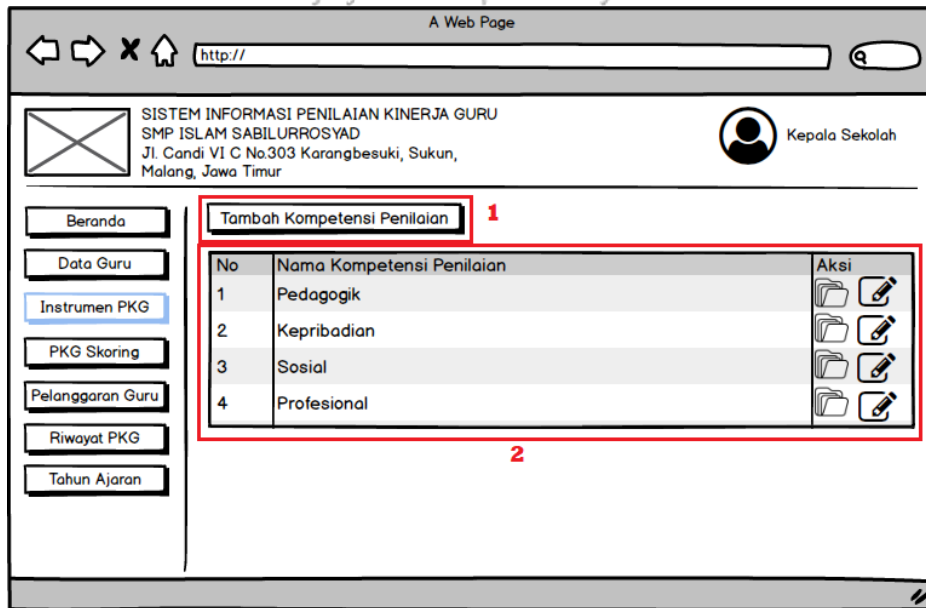
Gambar 6.19 Wireframe halaman ubah data guru



6.3.1.7 Wireframe halaman instrumen PKG

Gambar 6.20 adalah halaman instrumen PKG yang akan muncul ketika pengguna memilih instrumen PKG pada daftar menu. Berikut ini penjelasan mengenai komponen pada halaman instrumen PKG:

1. Tombol untuk menambahkan kompetensi penilaian.
2. Data kompetensi penilaian beserta tombol untuk menuju halaman indikator penilaian dan tombol untuk mengubah data kompetensi penilaian.



Gambar 6.20 Wireframe halaman instrumen PKG

6.3.1.8 Wireframe halaman tambah kompetensi penilaian

Gambar 6.21 adalah halaman tambah kompetensi penilaian yang akan muncul ketika pengguna memilih untuk menambah kompetensi penilaian. Berikut ini penjelasan mengenai komponen pada halaman tambah kompetensi penilaian:

1. Formulir untuk menambahkan kompetensi penilaian yang meliputi nama kompetensi penilaian dan status kompetensi penilaian yang akan ditambahkan.
2. Tombol untuk menutup formulir tambah kompetensi penilaian.
3. Tombol untuk menyimpan kompetensi penilaian.

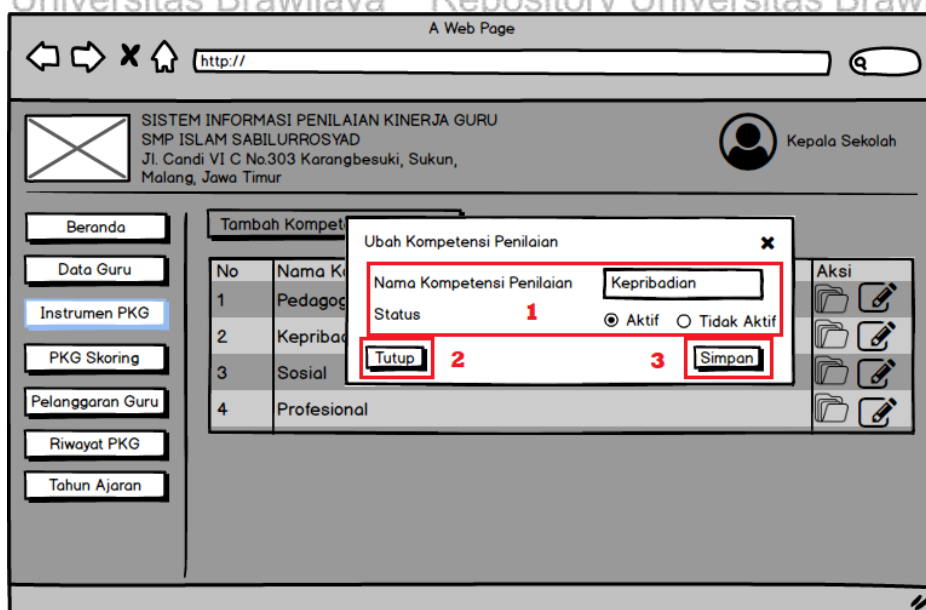


Gambar 6.21 Wireframe halaman tambah kompetensi penilaian

6.3.1.9 Wireframe halaman ubah kompetensi penilaian

Gambar 6.22 adalah halaman ubah kompetensi penilaian yang akan muncul ketika pengguna memilih untuk mengubah kompetensi penilaian. Berikut ini penjelasan mengenai komponen pada halaman ubah kompetensi penilaian:

1. Formulir untuk mengubah kompetensi penilaian yang meliputi nama kompetensi penilaian dan status kompetensi penilaian.
2. Tombol untuk menutup formulir ubah kompetensi penilaian.
3. Tombol untuk menyimpan kompetensi penilaian.



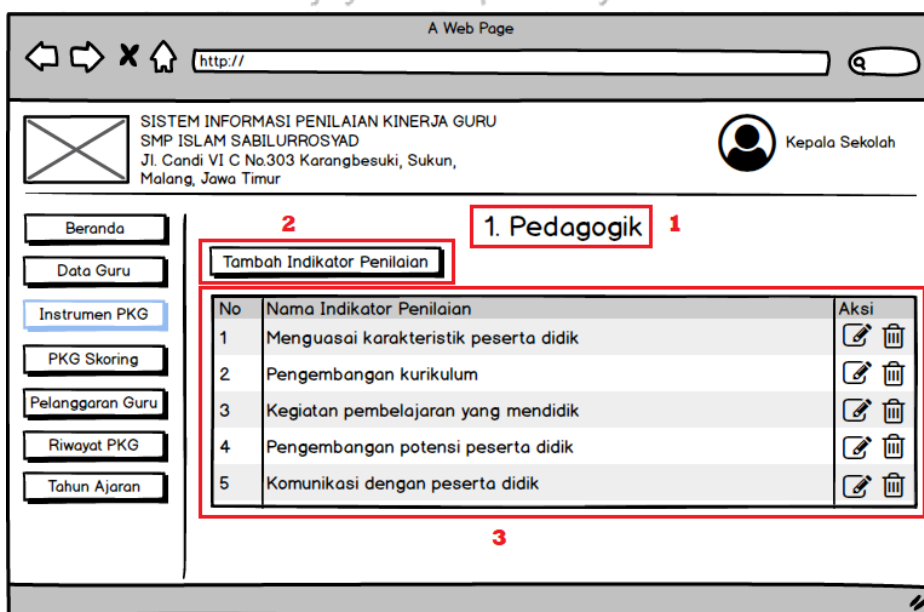
Gambar 6.22 Wireframe halaman ubah kompetensi penilaian



6.3.1.10 Wireframe halaman indikator penilaian

Gambar 6.23 adalah halaman indikator penilaian yang akan muncul ketika pengguna memilih indikator penilaian pada tombol yang berada pada tabel kompetensi penilaian. Berikut ini penjelasan mengenai komponen pada halaman indikator penilaian:

1. Nama dari kompetensi penilaian yang akan diisi dengan indikator penilaian.
2. Tombol untuk menambahkan indikator penilaian.
3. Data indikator penilaian beserta tombol untuk mengubah dan menghapus data kompetensi penilaian.



Gambar 6.23 Wireframe halaman indikator penilaian

6.3.1.11 Wireframe halaman tambah indikator penilaian

Gambar 6.24 adalah halaman tambah indikator penilaian yang akan muncul ketika pengguna memilih untuk menambah indikator penilaian. Berikut ini penjelasan mengenai komponen pada halaman tambah indikator penilaian:

1. Formulir untuk menambahkan indikator penilaian yang meliputi nama indikator penilaian.
2. Tombol untuk menutup formulir tambah kompetensi penilaian.
3. Tombol untuk menyimpan kompetensi penilaian.

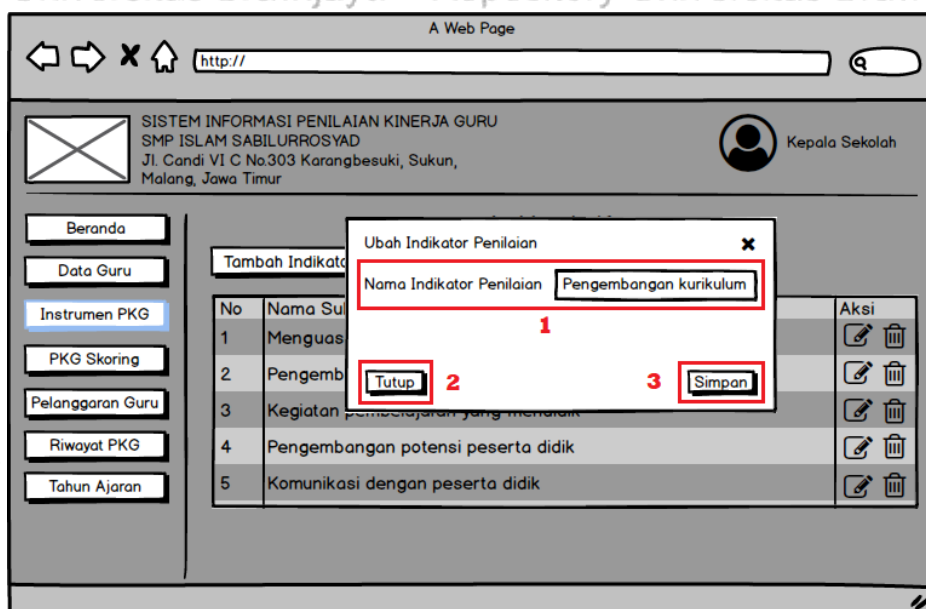


Gambar 6.24 Wireframe halaman tambah indikator penilaian

6.3.1.12 Wireframe halaman ubah indikator penilaian

Gambar 6.25 adalah halaman ubah indikator penilaian yang akan muncul ketika pengguna memilih untuk mengubah indikator penilaian. Berikut ini penjelasan mengenai komponen pada halaman ubah indikator penilaian:

1. Formulir untuk mengubah indikator penilaian yang meliputi nama kompetensi penilaian.
2. Tombol untuk menutup formulir ubah kompetensi penilaian.
3. Tombol untuk menyimpan kompetensi penilaian.



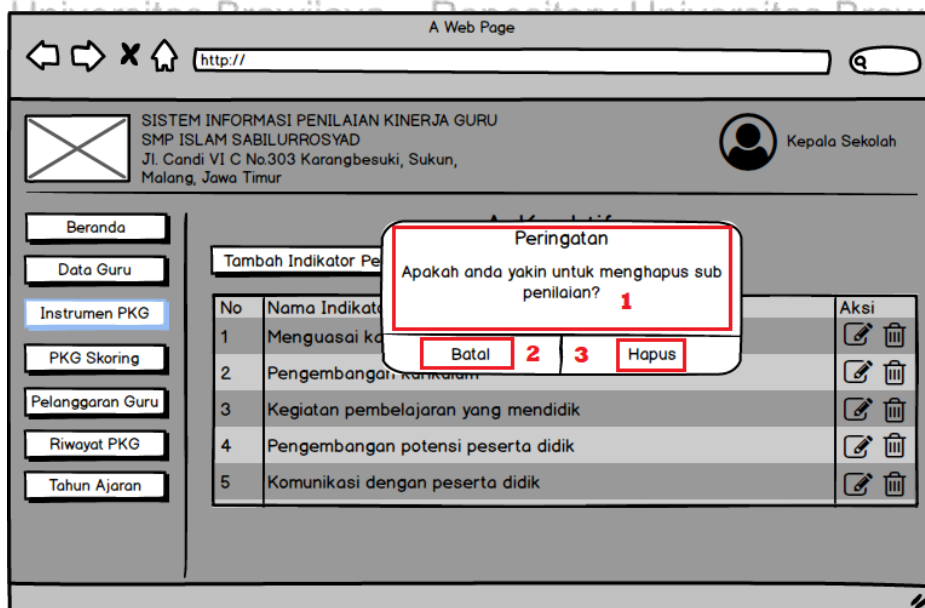
Gambar 6.25 Wireframe halaman ubah indikator penilaian



6.3.1.13 Wireframe halaman hapus indikator penilaian

Gambar 6.26 adalah halaman hapus indikator penilaian yang akan muncul ketika pengguna memilih untuk menghapus indikator penilaian. Berikut ini penjelasan mengenai komponen pada halaman hapus indikator penilaian:

1. Formulir konfirmasi untuk menghapus indikator penilaian.
2. Tombol untuk membatalkan hapus kompetensi penilaian.
3. Tombol untuk menghapus kompetensi penilaian.



Gambar 6.26 Wireframe halaman hapus indikator penilaian

6.3.1.14 Wireframe halaman PKG skoring

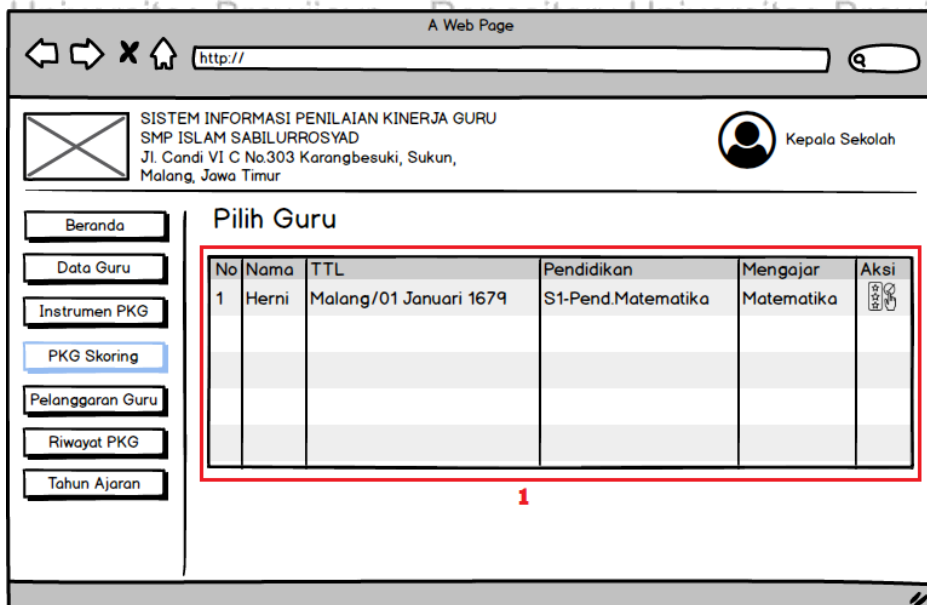
Gambar 6.27 adalah halaman PKG skoring yang akan muncul ketika pengguna memilih PKG skoring pada daftar menu. Berikut ini penjelasan mengenai komponen pada halaman PKG skoring:

1. Daftar guru beserta tombol untuk memilih guru yang akan dinilai.

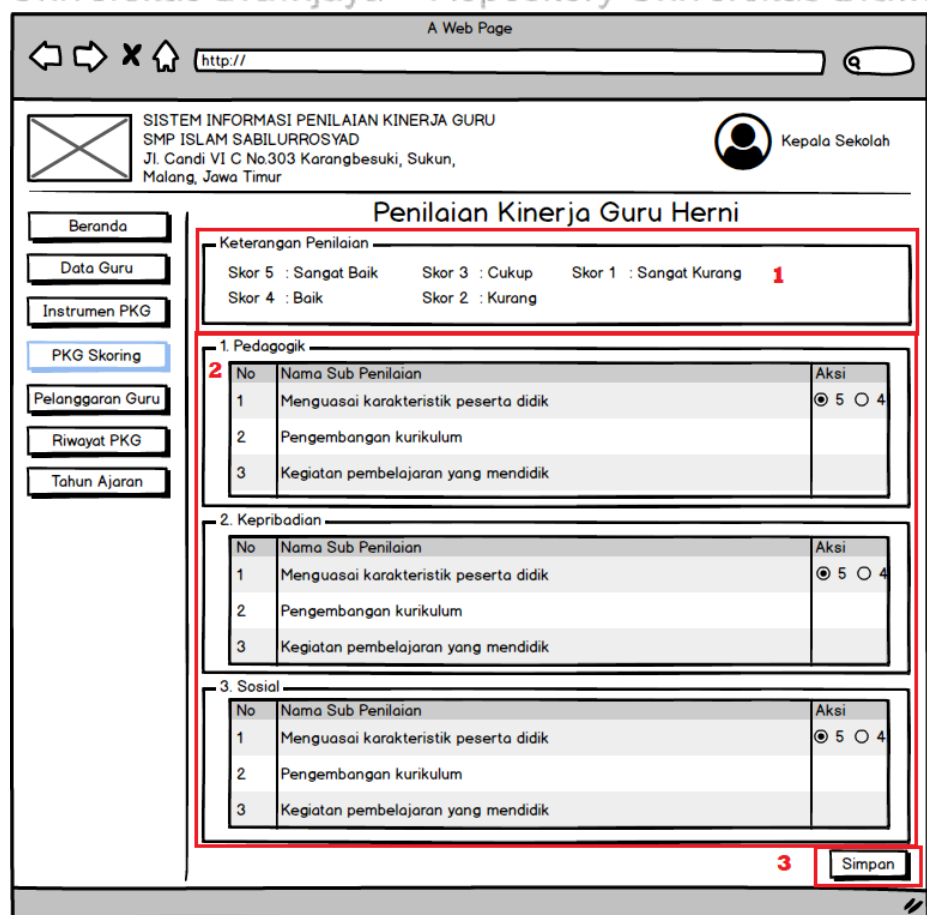
6.3.1.15 Wireframe halaman penilaian PKG

Gambar 6.28 adalah halaman penilaian PKG yang akan muncul ketika pengguna memilih untuk menilai kinerja guru. Berikut ini penjelasan mengenai komponen pada halaman penilaian PKG:

1. Keterangan skor penilaian dari sangat baik hingga sangat kurang.
2. Daftar instrumen PKG yang berisi kompetensi penilaian dan indikator penilaian beserta tombol penilaian berupa skor 5 hingga 1.
3. Tombol untuk menyimpan penilaian kinerja guru.



Gambar 6.27 Wireframe halaman PKG skoring



Gambar 6.28 Wireframe penilaian PKG



6.3.1.16 Wireframe halaman tambah pelanggaran guru

Gambar 6.29 adalah halaman tambah pelanggaran guru yang akan muncul ketika pengguna memilih pelanggaran guru pada daftar menu. Berikut ini penjelasan mengenai komponen pada halaman pelanggaran guru:

1. Formulir untuk menambahkan pelanggaran guru yang meliputi pilih guru, nama pelanggaran, tanggal pelanggaran, poin beserta tombol untuk menyimpan pelanggaran guru.
2. Data pelanggaran guru beserta tombol untuk mengubah data pelanggaran guru.

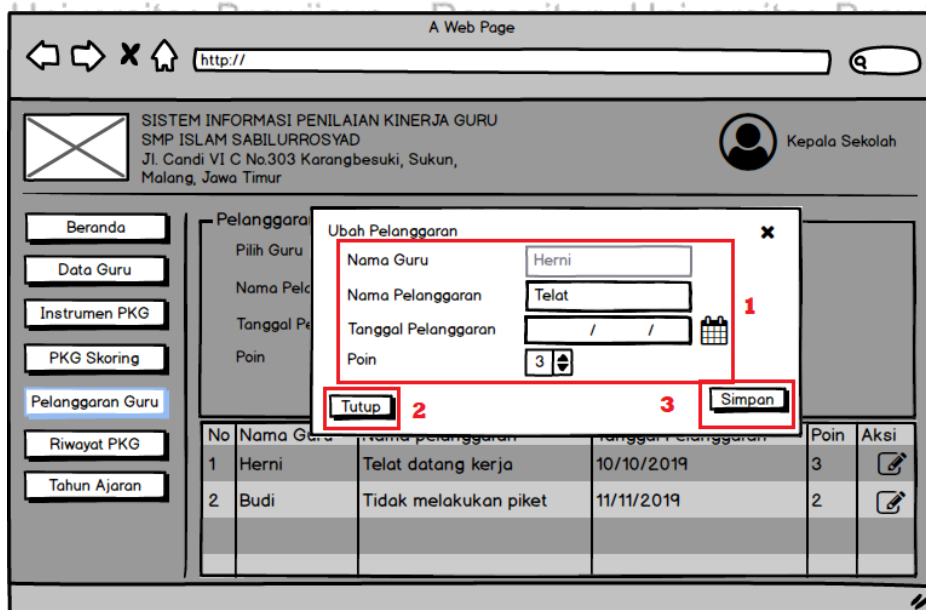
No	Nama Guru	Nama pelanggaran	Tanggal Pelanggaran	Poin	Aksi
1	Herni	Telat datang kerja	10/10/2019	3	
2	Budi	Tidak melakukan piket	11/11/2019	2	

Gambar 6.29 Wireframe halaman tambah pelanggaran guru

6.3.1.17 Wireframe halaman ubah pelanggaran guru

Gambar 6.30 adalah halaman ubah pelanggaran guru yang akan muncul ketika pengguna memilih untuk mengubah pelanggaran guru. Berikut ini penjelasan mengenai komponen pada halaman ubah pelanggaran guru:

1. Formulir untuk mengubah pelanggaran guru yang meliputi nama pelanggaran, tanggal pelanggaran dan poin.
2. Tombol untuk menutup formulir ubah pelanggaran guru.
3. Tombol untuk menyimpan pelanggaran guru.

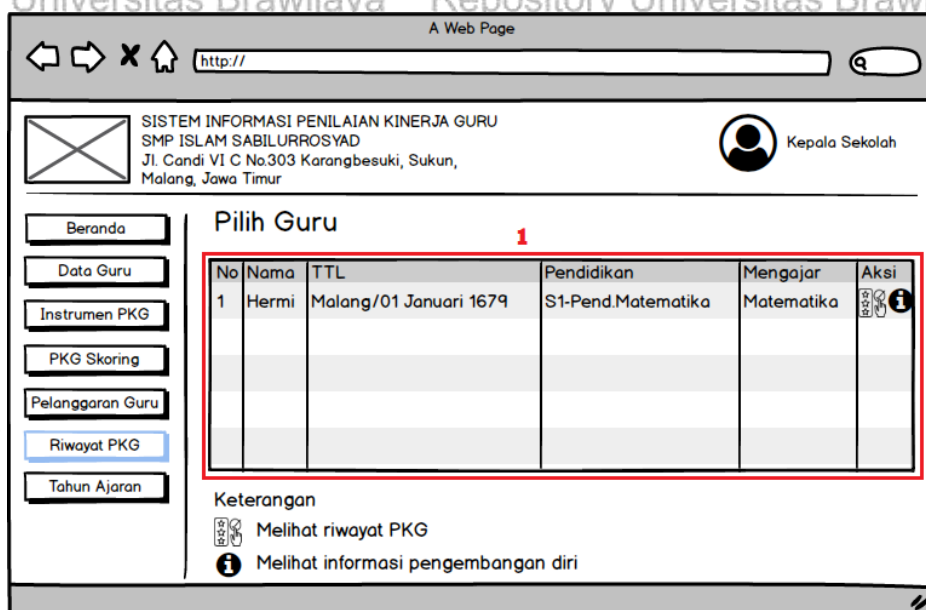


Gambar 6.30 Wireframe halaman ubah pelanggaran guru

6.3.1.18 Wireframe halaman riwayat PKG

Pada Gambar 6.31 dan Gambar 6.32 adalah halaman riwayat PKG yang akan muncul ketika pengguna memilih untuk melihat riwayat PKG pada daftar menu. Berikut ini penjelasan mengenai komponen pada halaman riwayat PKG:

1. Daftar guru beserta tombol untuk melihat riwayat PKG dan tombol untuk menuju ke halaman informasi pengembangan diri tiap guru.
2. Hasil dari penilaian kinerja guru yang menampilkan keseluruhan nilai.
3. Tombol untuk mengunduh dokumen PKG.



Gambar 6.31 Wireframe halaman daftar guru dalam riwayat PKG



A Web Page

http://

SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA GURU
SMP ISLAM SABILURROSYAD
Jl. Candi VI C No.303 Karangbesuki, Sukun,
Malang, Jawa Timur

Kepala Sekolah

Beranda

Data Guru

Instrumen PKG

PKG Skoring

Pelanggaran Guru

Riwayat PKG

Tahun Ajaran

2 Penilaian Kinerja Guru Herni

IDENTITAS GURU YANG DINILAI

NIP : 123
Nama : Herni
TTL : Malang
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Guru
Pendidikan Terakhir : S1-Pend. Matematika
Mengajar : Matematika

IDENTITAS PENILAI

NIP : 321
Nama : Islahudin
TTL : Malang
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Kepala Sekolah
Pendidikan Terakhir : S1-Pend. Agama

Komponen PKG	Skor Rata-rata
Pedagogik	3.74
Kepribadian	2.78
Sosial	4.00
Total	10.42
NKG = (Total Skor/12)x100	87.64

Penilaian	Hasil Penilaian	Proporsi	Nilai
Kepala Sekolah	87.64	50%	2.78
Guru Teman Sejawat	88.89	50%	8.89
Nilai PKG		100%	10.42
Nilai Akhir PKG			80.72
Sebutan NA-PKG			Baik

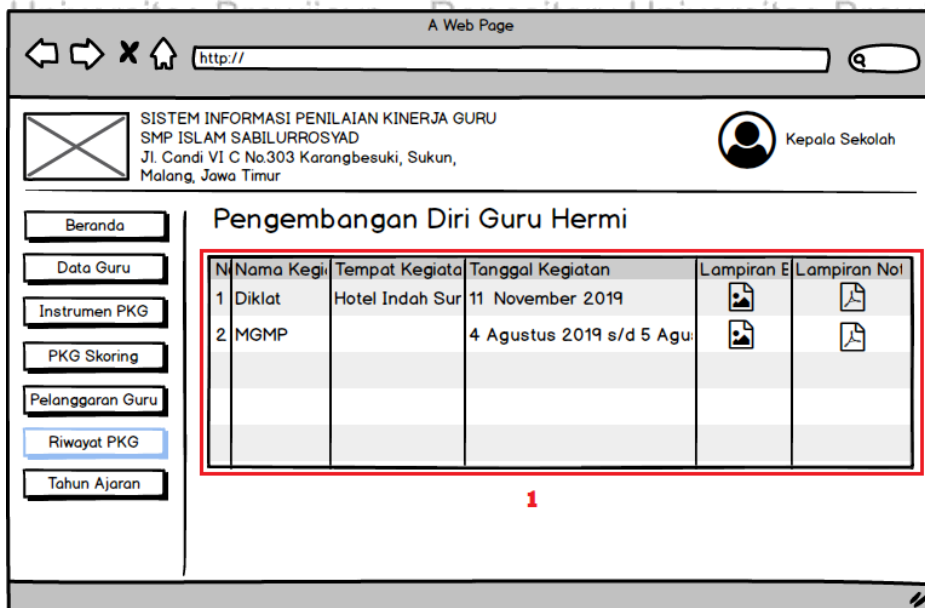
3 Unduh Dokumen PKG

Gambar 6.32 Wireframe halaman riwayat PKG tiap guru

6.3.1.19 Wireframe halaman riwayat informasi pengembangan diri

Gambar 6.33 adalah halaman riwayat informasi pengembangan diri yang akan muncul ketika pengguna memilih tombol untuk melihat riwayat informasi pengembangan diri. Berikut ini penjelasan mengenai komponen pada halaman riwayat informasi pengembangan diri:

1. Daftar riwayat pelanggaran guru berisi nama kegiatan, tempat kegiatan, tanggal kegiatan, lampiran bukti berupa *.jpg* dan lampiran notulen berupa *.pdf*.

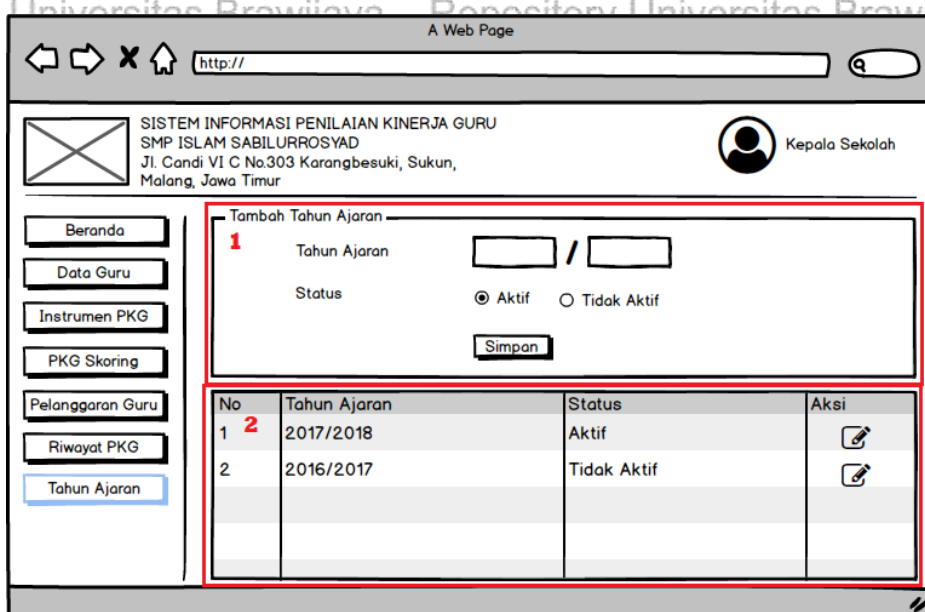


Gambar 6.33 Wireframe halaman riwayat informasi pengembangan diri

6.3.1.20 Wireframe halaman tambah tahun ajaran

Gambar 6.34 adalah halaman tambah tahun ajaran yang akan muncul ketika pengguna memilih tahun ajaran pada daftar menu. Berikut ini penjelasan mengenai komponen pada halaman tambah tahun ajaran:

1. Formulir untuk menambahkan tahun ajaran yang meliputi tahun ajaran dan status tahun ajaran beserta tombol untuk menyimpan tahun ajaran yang ditambahkan.
2. Data tahun ajaran beserta tombol untuk mengubah data tahun ajaran.



Gambar 6.34 Wireframe halaman tambah tahun ajaran



6.3.1.21 Wireframe halaman ubah tahun ajaran

Gambar 6.35 adalah halaman ubah tahun ajaran yang akan muncul ketika pengguna memilih untuk mengubah tahun ajaran. Berikut ini penjelasan mengenai komponen pada halaman ubah tahun ajaran:

1. Formulir untuk mengubah tahun ajaran yang meliputi tahun ajaran dan status tahun ajaran.
2. Tombol untuk menutup formulir ubah tahun ajaran.
3. Tombol untuk menyimpan tahun ajaran.

No	Tahun Ajaran	Status	Aksi
1	2017/2018	Aktif	
2	2016/2017	Tidak Aktif	

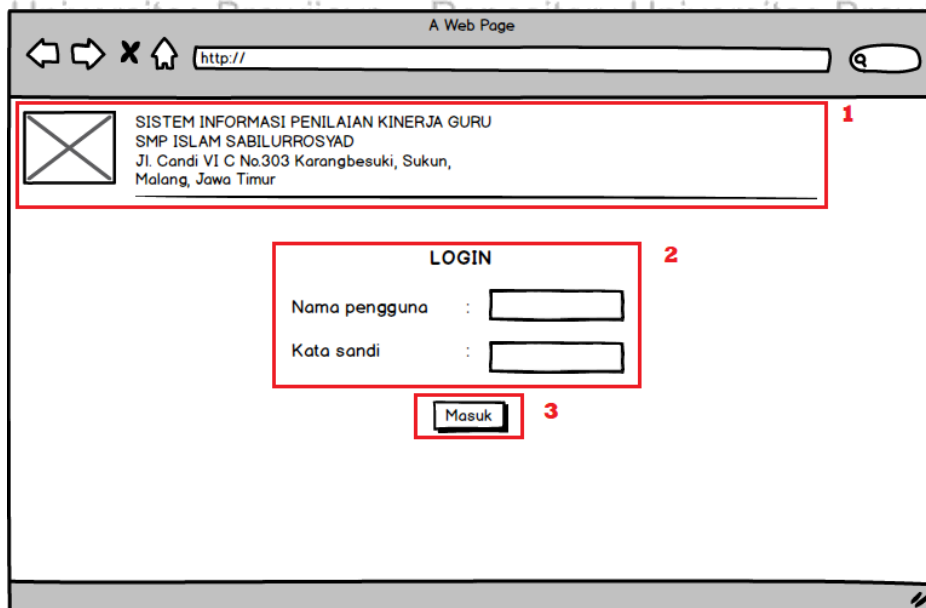
Gambar 6.35 Wireframe halaman ubah tahun ajaran

6.3.2 Wireframe Guru

6.3.2.1 Wireframe halaman masuk Guru

Gambar 6.36 halaman masuk (*login*) yang akan muncul ketika pengguna pertama kali mengakses *website* sistem penilaian kinerja guru. Berikut ini penjelasan mengenai komponen pada halaman masuk:

1. *Header* yang berisikan logo dan identitas sekolah SMP Islam Sabilurrosyad.
2. Bagian *form* untuk menginputkan Nama pengguna dan Kata sandi.
3. Tombol untuk memproses masuk (*login*).

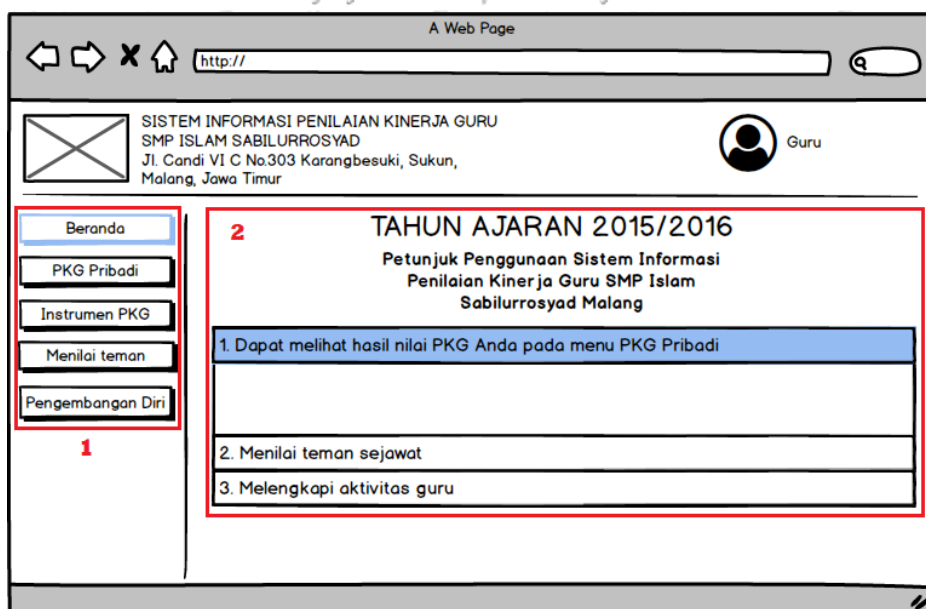


Gambar 6.36 Wireframe halaman masuk Guru

6.3.2.2 Wireframe halaman beranda Guru

Gambar 6.37 adalah halaman beranda yang dilihat dari sisi Guru sebagai pengguna. Berikut ini penjelasan mengenai komponen pada halaman beranda:

1. Daftar menu yang terdapat pada sistem.
2. Isi dari halaman beranda yaitu berupa petunjuk penggunaan sistem.



Gambar 6.37 Wireframe halaman beranda Guru



6.3.2.3 Wireframe halaman profil Guru

Gambar 6.38 adalah halaman profil yang dilihat dari sisi pengguna sebagai Guru. Berikut ini penjelasan mengenai komponen pada halaman profil:

1. Tautan yang bertuliskan nama pengguna dan terdapat *dropdown* yang berisikan tautan untuk menuju ke halaman profil pengguna dan keluar dari sistem.
2. Data diri pengguna.
3. Tombol untuk mengubah data diri pengguna.
4. Tombol untuk menyimpan perubahan pada data diri pengguna.

Gambar 6.38 Wireframe halaman profil Guru

6.3.2.4 Wireframe halaman PKG pribadi

Gambar 6.39 adalah halaman PKG pribadi yang akan muncul ketika pengguna memilih PKG pribadi pada daftar menu. Berikut ini penjelasan mengenai komponen pada halaman PKG pribadi:

1. Tautan yang bertuliskan tahun ajaran dan terdapat *dropdown* yang berisikan tautan untuk menuju ke halaman PKG pribadi berdasarkan tahun ajaran.
2. Tombol untuk menuju ke halaman lihat pelanggaran.
3. Hasil dari penilaian kinerja guru yang menampilkan keseluruhan nilai.
4. Tombol untuk mengunduh dokumen PKG.



A Web Page

http://

SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA GURU
SMP ISLAM SABILURROSYAD
Jl. Candi VI C No.303 Karangbesuki, Sukun,
Malang, Jawa Timur

Guru

Beranda

PKG Pribadi

Instrumen PKG

Menilai teman

Pengembangan Diri

Tahun Ajaran: 2019/2020 1

2018/2019

2 Lihat Pelanggaran

IDENTITAS GURU YANG DINILAI

NIP : 123
Nama : HERNI 3
TTL : Malang
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Guru
Pendidikan Terakhir : S1-Pend. Matematika
Mengajar : Matematika

IDENTITAS PENILAI

NIP : 321
Nama : ISLAHUDIN
TTL : Malang
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Kepala Sekolah
Pendidikan Terakhir : S1-Pend. Agama

No	Komponen PKG	Kode PKG	Skor Rata-rata
1	Pedagogik	PKG1	3.74
2	Kepribadian	PKG2	2.78
3	Sosial	PKG3	4.00
Total			10.42
NKG = (Total Skor/12)x100			87.64

No	Penilaian	Hasil Penilaian	Proporsi	Nilai
1	Kepala Sekolah	87.64	50%	2.78
2	Guru Teman Sejawat	88.89	50%	8.89
Nilai PKG			100%	10.42
Nilai Akhir PKG				80.72
Sebutan NA-PKG				Baik

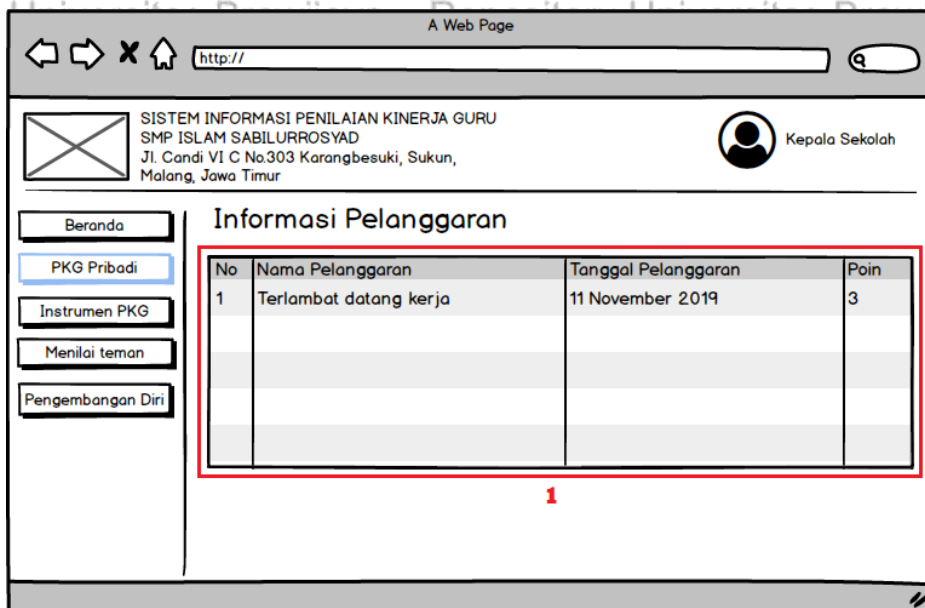
4 Unduh Dokumen PKG

Gambar 6.39 Wireframe halaman PKG pribadi

6.3.2.5 Wireframe halaman lihat informasi pelanggaran

Gambar 6.40 adalah halaman lihat informasi pelanggaran yang akan muncul ketika pengguna memilih tombol untuk melihat informasi pelanggaran. Berikut ini penjelasan mengenai komponen pada halaman lihat informasi pelanggaran:

1. Data pelanggaran yang telah dilakukan oleh guru tersebut yang terdiri dari nama pelanggaran, tanggal pelanggaran dan poin.

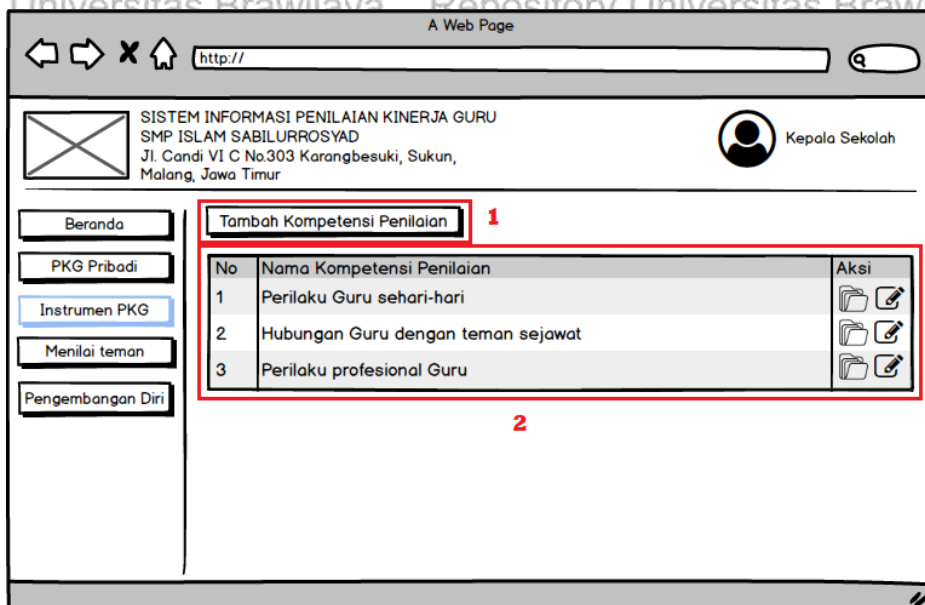


Gambar 6.40 Wireframe halaman informasi pelanggaran

6.3.2.6 Wireframe halaman instrumen PKG

Gambar 6.41 adalah halaman instrumen PKG yang akan muncul ketika pengguna memilih instrumen PKG pada daftar menu. Berikut ini penjelasan mengenai komponen pada halaman instrumen PKG:

1. Tombol untuk menambahkan kompetensi penilaian.
2. Data kompetensi penilaian beserta tombol untuk menuju halaman indikator penilaian dan tombol untuk mengubah data kompetensi penilaian



Gambar 6.41 Wireframe halaman instrumen PKG



6.3.2.7 Wireframe halaman tambah kompetensi penilaian

Gambar 6.42 adalah halaman tambah kompetensi penilaian yang akan muncul ketika pengguna memilih untuk menambah kompetensi penilaian. Berikut ini penjelasan mengenai komponen pada halaman tambah kompetensi penilaian:

1. Formulir untuk menambahkan kompetensi penilaian yang meliputi nama kompetensi penilaian dan status kompetensi penilaian yang akan ditambahkan.
2. Tombol untuk menutup formulir tambah kompetensi penilaian.
3. Tombol untuk menyimpan kompetensi penilaian.

A Web Page

http://

SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA GURU
SMP ISLAM SABILURROSYAD
Jl. Candi VI C No.303 Karangbesuki, Sukun,
Malang, Jawa Timur

Kepala Sekolah

Beranda

Tambah Kompetensi

No	Nama Kompetensi	Aksi
1	Perilaku G	
2	Hubungan	
3	Perilaku p	

Tambah Kompetensi Penilaian

Nama Kompetensi Penilaian

Status **1** Aktif Tidak Aktif

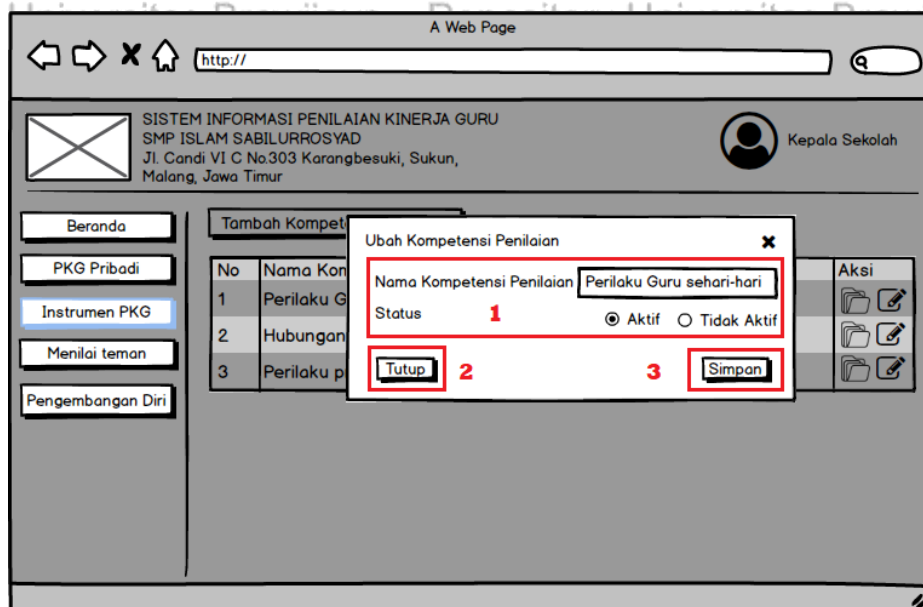
2 **3**

Gambar 6.42 Wireframe halaman tambah kompetensi penilaian

6.3.2.8 Wireframe halaman ubah kompetensi penilaian

Gambar 6.43 adalah halaman ubah kompetensi penilaian yang akan muncul ketika pengguna memilih untuk mengubah kompetensi penilaian. Berikut ini penjelasan mengenai komponen pada halaman ubah kompetensi penilaian:

1. Formulir untuk mengubah kompetensi penilaian yang meliputi nama kompetensi penilaian dan status kompetensi penilaian.
2. Tombol untuk menutup formulir ubah kompetensi penilaian.
3. Tombol untuk menyimpan kompetensi penilaian.



Gambar 6.43 Wireframe halaman ubah kompetensi penilaian

6.3.2.9 Wireframe halaman indikator penilaian

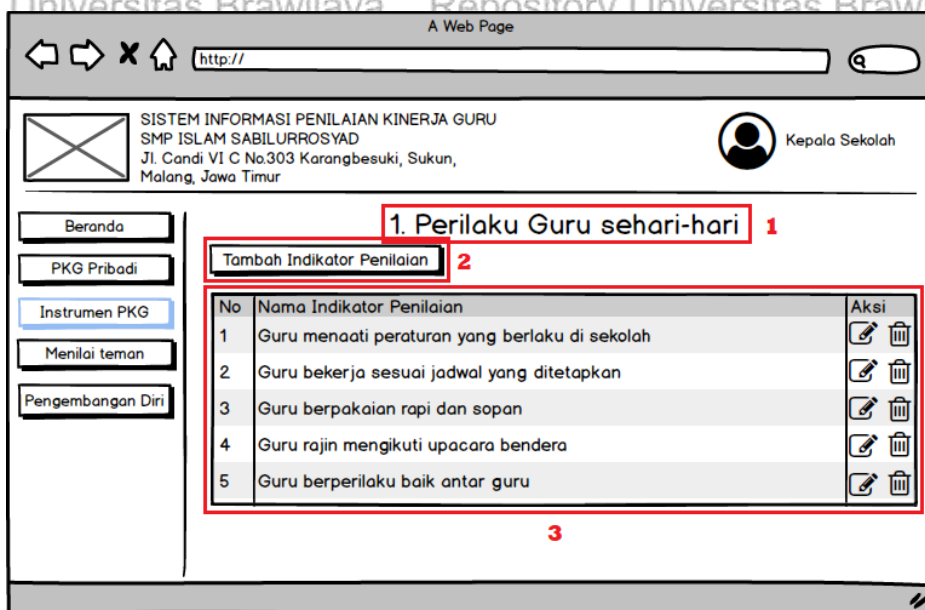
Gambar 6.44 adalah halaman indikator penilaian yang akan muncul ketika pengguna memilih indikator penilaian pada tombol yang berada pada tabel kompetensi penilaian. Berikut ini penjelasan mengenai komponen pada halaman indikator penilaian:

1. Nama dari kompetensi penilaian yang akan diisi dengan indikator penilaian.
2. Tombol untuk menambahkan indikator penilaian.
3. Data indikator penilaian beserta tombol untuk mengubah dan menghapus data kompetensi penilaian.

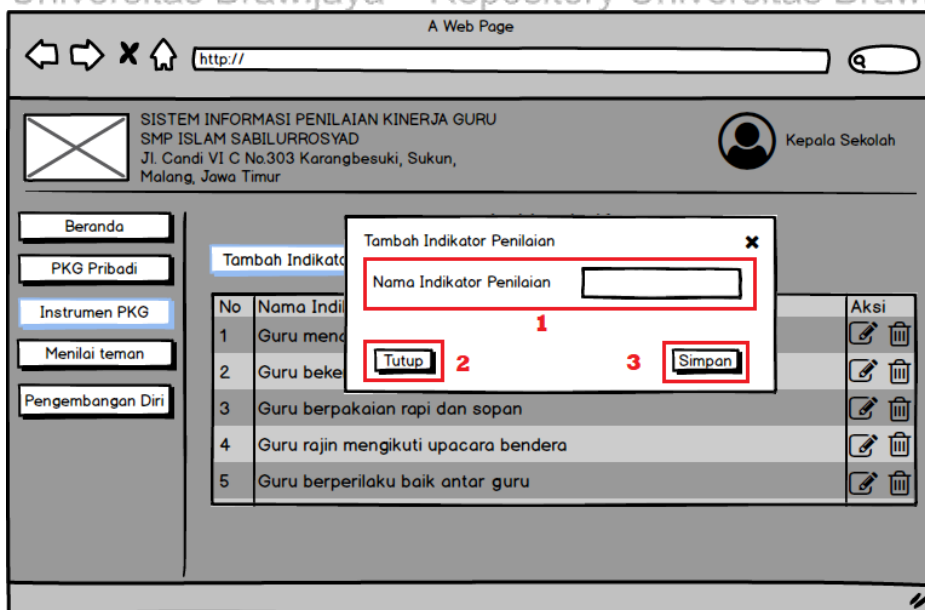
6.3.2.10 Wireframe halaman tambah indikator penilaian

Gambar 6.45 adalah halaman tambah indikator penilaian yang akan muncul ketika pengguna memilih untuk menambah indikator penilaian. Berikut ini penjelasan mengenai komponen pada halaman tambah indikator penilaian:

1. Formulir untuk menambahkan indikator penilaian yang meliputi nama indikator penilaian.
2. Tombol untuk menutup formulir tambah kompetensi penilaian.
3. Tombol untuk menyimpan kompetensi penilaian.



Gambar 6.44 Wireframe halaman indikator penilaian

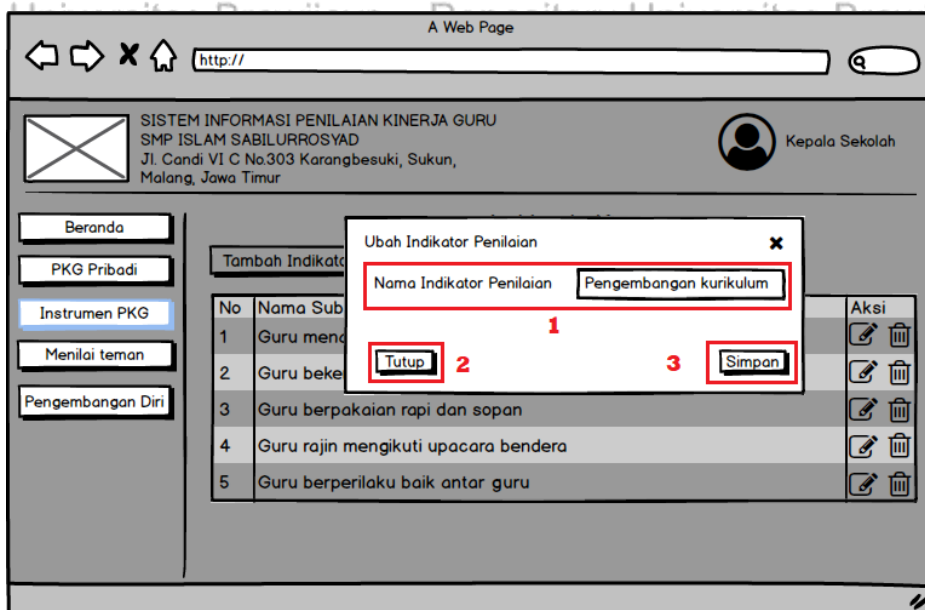


Gambar 6.45 Wireframe halaman tambah indikator penilaian

6.3.2.11 Wireframe halaman ubah indikator penilaian

Gambar 6.46 adalah halaman ubah indikator penilaian yang akan muncul ketika pengguna memilih untuk mengubah indikator penilaian. Berikut ini penjelasan mengenai komponen pada halaman ubah indikator penilaian:

1. Formulir untuk mengubah indikator penilaian yang meliputi nama kompetensi penilaian.
2. Tombol untuk menutup formulir ubah kompetensi penilaian.
3. Tombol untuk menyimpan kompetensi penilaian.

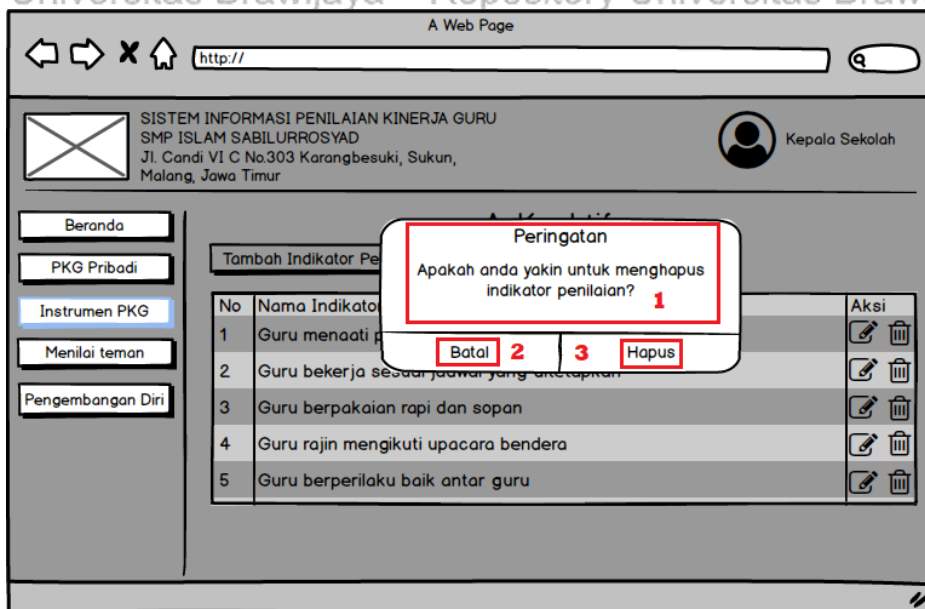


Gambar 6.46 Wireframe halaman ubah indikator penilaian

6.3.2.12 Wireframe halaman hapus indikator penilaian

Gambar 6.47 adalah halaman hapus indikator penilaian yang akan muncul ketika pengguna memilih untuk menghapus indikator penilaian. Berikut ini penjelasan mengenai komponen pada halaman hapus indikator penilaian:

1. Formulir konfirmasi untuk menghapus indikator penilaian.
2. Tombol untuk membatalkan hapus kompetensi penilaian.
3. Tombol untuk menghapus kompetensi penilaian.



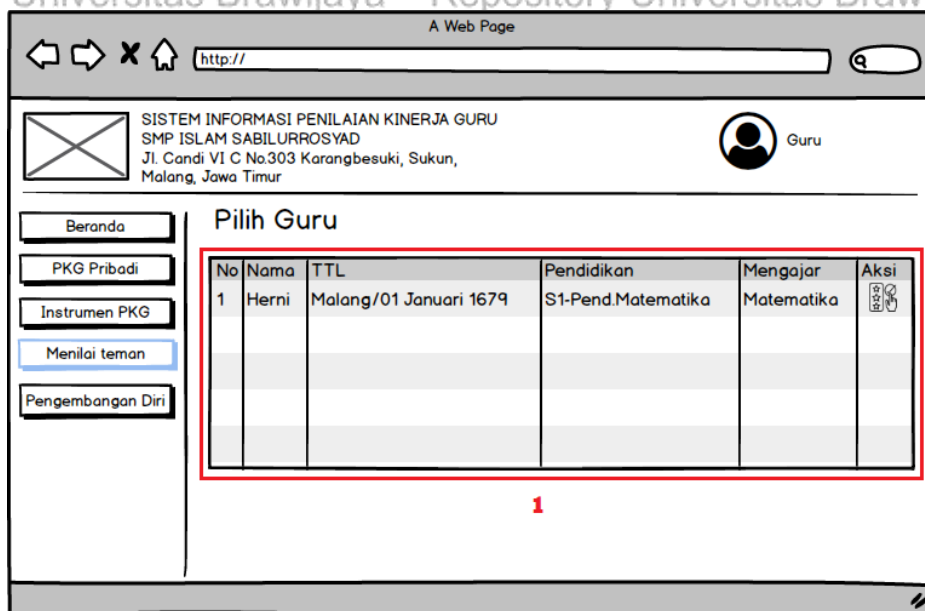
Gambar 6.47 Wireframe halaman hapus indikator penilaian



6.3.2.13 Wireframe halaman menilai teman sejawat

Gambar 6.48 halaman menilai teman sejawat yang akan muncul ketika pengguna memilih menilai teman pada daftar menu. Berikut ini penjelasan mengenai komponen pada halaman menilai teman sejawat:

1. Daftar guru beserta tombol untuk memilih guru yang akan dinilai.



Gambar 6.48 Wireframe halaman menilai teman sejawat

6.3.2.14 Wireframe halaman menilai teman sejawat tiap guru

Gambar 6.49 adalah halaman penilaian PKG yang akan muncul ketika pengguna memilih untuk menilai kinerja guru. Berikut ini penjelasan mengenai komponen pada halaman penilaian PKG:

1. Keterangan skor penilaian dari sangat baik hingga sangat kurang.
2. Daftar instrumen PKG yang berisi kompetensi penilaian dan indikator penilaian beserta tombol penilaian berupa skor 5 hingga 1.
3. Tombol untuk menyimpan penilaian kinerja guru.



A Web Page

http://

SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA GURU
SMP ISLAM SABILURROSYAD
Jl. Candi VI C No.303 Karangbesuki, Sukun,
Malang, Jawa Timur

Guru

Penilaian Kinerja Guru Herni

Keterangan Penilaian

Skor 5 : Sangat Baik Skor 3 : Cukup Skor 1 : Sangat Kurang
Skor 4 : Baik Skor 2 : Kurang **1**

1. Perilaku Guru sehari-hari

No	Nama Sub Penilaian	Aksi
1	Guru menaati peraturan yang berlaku di sekolah	<input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 4
2	Guru bekerja sesuai jadwal yang ditetapkan	
3	Guru berpakaian rapi dan sopan	

2. Hubungan Guru dengan teman sejawat

No	Nama Sub Penilaian	Aksi
1	Guru menaati peraturan yang berlaku di sekolah	<input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 4
2	Guru bekerja sesuai jadwal yang ditetapkan	
3	Guru berpakaian rapi dan sopan	

3. Perilaku profesional Guru

No	Nama Sub Penilaian	Aksi
1	Guru menaati peraturan yang berlaku di sekolah	<input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 4
2	Guru bekerja sesuai jadwal yang ditetapkan	
3	Guru berpakaian rapi dan sopan	

3

Gambar 6.49 Wireframe halaman menilai teman sejawat tiap guru

6.3.2.15 Wireframe halaman tambah pengembangan diri

Gambar 6.50 adalah halaman tambah pengembangan diri yang akan muncul ketika pengguna memilih pengembangan diri pada daftar menu. Berikut ini penjelasan mengenai komponen pada halaman pengembangan diri:

1. Formulir untuk menambahkan pengembangan diri yang meliputi nama kegiatan, tempat kegiatan, tanggal kegiatan, lampiran bukti berupa *.jpg*, lampiran notulen berupa *.pdf* beserta tombol untuk menyimpan pengembangan diri.
2. Data pengembangan diri beserta tombol untuk mengubah data pengembangan diri.



No	Nama kegiatan	Tempat Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Lampiran	Aksi
1	Guru Teladan	Dinas Pendidikan	10/10/2019 s/d 13/10/2019		
2	Diklat	Hotel Indah Surabaya	11/11/2019		

Gambar 6.50 Wireframe halaman tambah pengembangan diri

6.3.2.16 Wireframe halaman ubah pengembangan diri

Gambar 6.51 adalah halaman ubah pengembangan diri yang akan muncul ketika pengguna memilih untuk mengubah pengembangan diri. Berikut ini penjelasan mengenai komponen pada halaman ubah pengembangan diri:

1. Formulir untuk mengubah pengembangan diri yang meliputi nama kegiatan, tempat kegiatan, tanggal kegiatan, lampiran bukti berupa *.jpg*, lampiran notulen berupa *.pdf*.
2. Tombol untuk menutup formulir ubah pengembangan diri.
3. Tombol untuk menyimpan pengembangan diri.

No	Nama ke	Tempat Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Lampiran	Aksi
1	Guru Tel	Hotel Indah Surabaya	10/10/2019 s/d 13/10/2019		
2	Diklat	Hotel Indah Surabaya	11/11/2019		

Gambar 6.51 Wireframe halaman ubah pengembangan diri



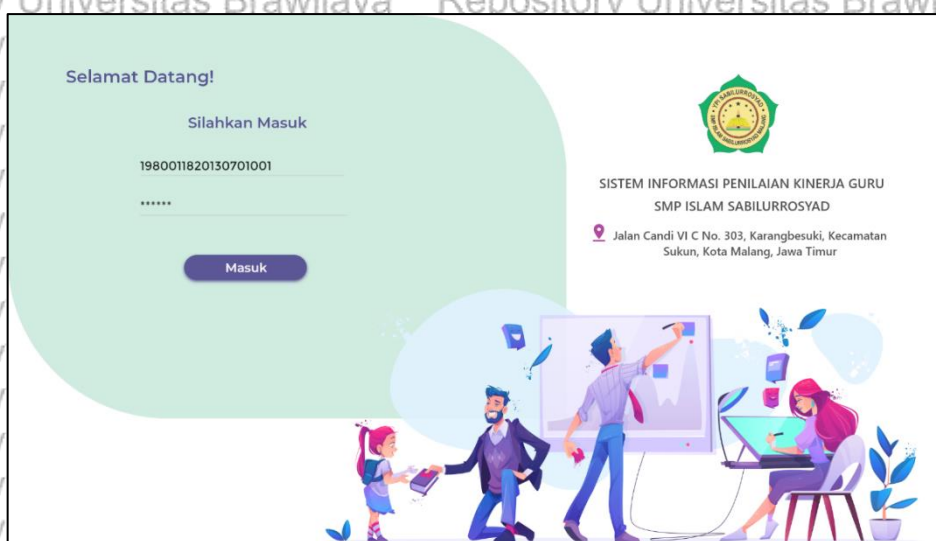
6.4 Prototipe Fidelitas Tinggi

Prototipe fidelitas tinggi merupakan bentuk rancangan antarmuka pengguna yang dibuat setelah tahap pembuatan jaringan layar dan wireframe. Prototipe fidelitas tinggi berfungsi untuk membuat solusi desain yang nyata dan memiliki tampilan menarik sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga pengguna dapat berinteraksi langsung. Rancangan antarmuka pengguna dalam bentuk prototipe fidelitas tinggi dibuat berdasarkan acuan pada aturan desain. Prototipe fidelitas tinggi menggambarkan penerapan desain secara nyata dari *wireframe*.

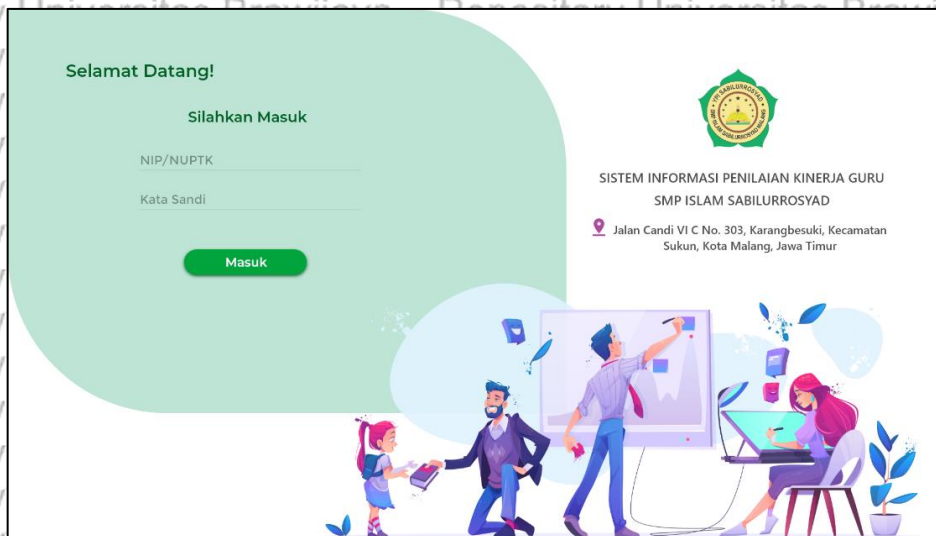
6.4.1 Prototipe Fidelitas Tinggi Kepala Sekolah

6.4.1.1 Prototipe halaman masuk Kepala Sekolah

Halaman yang diakses pengguna pertama kali adalah halaman masuk (halaman login). Halaman ini berisi NIP/NUPTK dan katasandi sebagai autentikasi masuk ke dalam sistem. Selain itu terdapat logo dan identitas sekolah, serta terdapat nuansa hijau sebagai simbol dari SMP Islam Sabilurrosyad. Prototipe halaman masuk desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.52. Prototipe halaman masuk desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.53. Aturan desain yang diterapkan pada halaman masuk adalah UG-01, UG-02, UG-07, UG-12, UG-13, UG-15, UG-18, UG-21, UG-22.



Gambar 6.52 Prototipe halaman masuk Kepala Sekolah desain 1



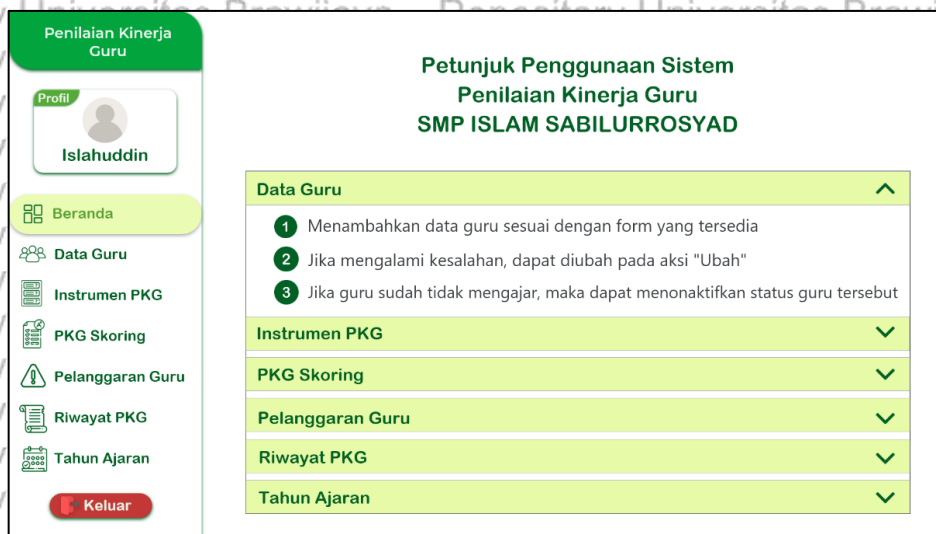
Gambar 6.53 Prototipe halaman masuk Kepala Sekolah desain 2

6.4.1.2 Prototipe halaman beranda Kepala Sekolah

Halaman setelah berhasil masuk ke dalam sistem adalah halaman beranda. Halaman beranda ini berisikan petunjuk penggunaan sistem sebagai panduan Kepala Sekolah jika mengalami kendala ketika menggunakan sistem penilaian kinerja guru. Prototipe halaman beranda Kepala Sekolah desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.54. Prototipe halaman beranda Kepala Sekolah desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.55. Aturan desain yang diterapkan pada halaman beranda Kepala Sekolah adalah UG-01, UG-05, UG-06, UG-07, UG-08, UG-09, UG-10, UG-11, UG-13, UG-14, UG-15, UG-16, UG-17, UG-21.



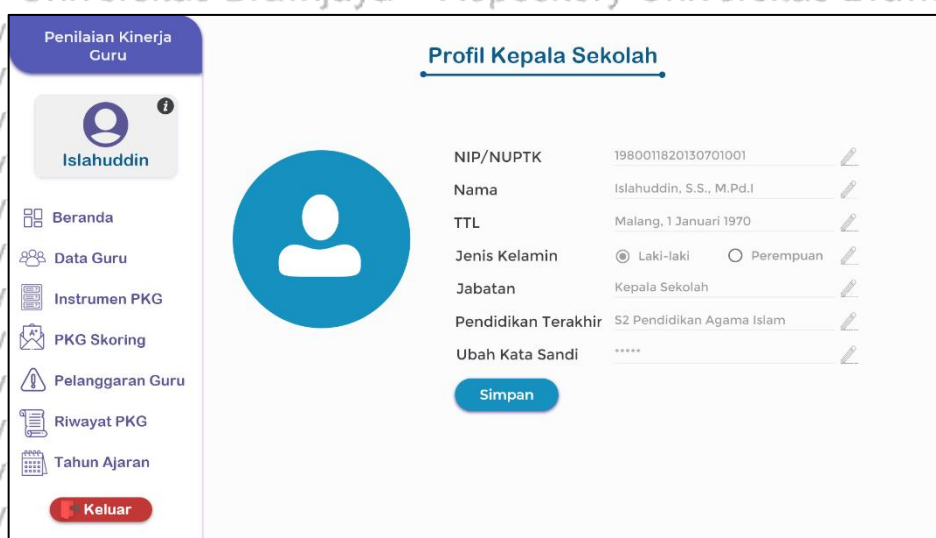
Gambar 6.54 Prototipe halaman beranda Kepala Sekolah desain 1



Gambar 6.55 Prototipe halaman beranda Kepala Sekolah desain 2

6.4.1.3 Prototipe ubah profil Kepala Sekolah

Prototipe ubah profil berisikan data diri Kepala Sekolah dan Kepala Sekolah dapat mengubah data dirinya yang terdiri dari NIP/NUPTK, nama, TTL, jenis kelamin, jabatan, pendidikan terakhir dan ubah kata sandi. Prototipe halaman ubah profil Kepala Sekolah desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.56. Prototipe halaman ubah profil Kepala Sekolah desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.57. Aturan desain yang diterapkan pada halaman ubah profil adalah UG-01, UG-02, UG-05, UG-07, UG-08, UG-10, UG-12, UG-13, UG-14, UG-15, UG-18, UG-19, UG-20, UG-21.



Gambar 6.56 Prototipe halaman ubah profil Kepala Sekolah desain 1



Gambar 6.57 Prototipe halaman ubah profil Kepala Sekolah desain 2

6.4.1.4 Prototipe halaman data guru

Prototipe halaman data guru berisikan identitas guru SMP Islam Sabilurrosyad. Kepala Sekolah dapat menambah dan mengubah data jika terjadi kesalahan. Prototipe halaman data guru desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.58. Prototipe halaman data guru desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.59. Aturan desain yang diterapkan pada halaman data guru adalah UG-01, UG-05, UG-07, UG-08, UG-09, UG-10, UG-11, UG-12, UG-13, UG-14, UG-15, UG-16, UG-18, UG-19, UG-21.

No	NIP/NUPTK	Nama	TTL	JK	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Mengajar	Aksi
1.	1980011820130701001	Hermi	Malang, 1 Januari 1970	P	Guru	S1 Pendidikan Agama	Agama	
2.	1980011820130701001	Nuruddin Syaiful, S.Si	Malang, 1 Januari 1970	L	Guru	S1 Matematika	Matematika	
3.	1980011820130701001	Miftahul Bari, M.Pd	Malang, 1 Januari 1970	L	Guru	x	IPS	
4.	1980011820130701001	Yulina Dwi Lestari, S.Pd	Malang, 1 Januari 1970	P	Guru	x	B. Indonesia	
5.	1980011820130701001	Ghufron Hariyanto, ST	Malang, 1 Januari 1970	L	Guru	x	IPA	

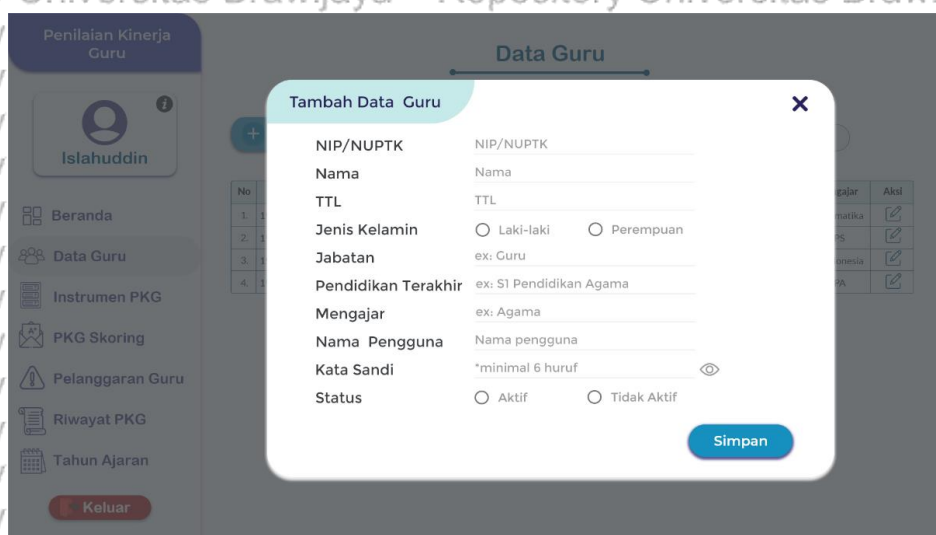
Gambar 6.58 Prototipe halaman data guru desain 1



Gambar 6.59 Prototipe halaman data guru desain 2

6.4.1.5 Prototipe halaman tambah data guru

Halaman tambah data guru digunakan Kepala Sekolah untuk menambahkan data guru sesuai dengan *form* yang tersedia. Setelah mengisi data guru pada *form*, lalu pilih tombol simpan dan akan kembali ke halaman data guru. Prototipe halaman tambah data guru desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.60. Prototipe halaman tambah data guru desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.61. Aturan desain yang diterapkan pada halaman tambah data guru adalah UG-01, UG-02, UG-05, UG-07, UG-08, UG-09, UG-10, UG-12, UG-13, UG-14, UG-15, UG-18, UG-19, UG-20, UG-21.



Gambar 6.60 Prototipe halaman tambah data guru desain 1



Tambah Data Guru

NIP/NUPTK: 1980011820130701001

Nama: Hermi

TTL: Malang, 1 Januari 1950

Jenis Kelamin: Laki-laki Perempuan

Jabatan: Guru

Pendidikan Terakhir: S1 Pendidikan Matematika

Mengajar: Matematika

Nama Pengguna: Hermi

Kata Sandi: *****

Status: Aktif Tidak Aktif

Simpan

Gambar 6.61 Prototipe halaman tambah data guru desain 2

6.4.1.6 Prototipe halaman berhasil tambah data guru

Data yang berhasil ditambahkan oleh pengguna akan masuk ke dalam sistem dan terdapat tampilan *pop up* sebagai tanda bahwa telah berhasil ditambahkan. *Pop up* tersebut diterapkan pada semua menu ketika pengguna berhasil menambahkan data apapun yang terdapat dalam sistem. Prototipe halaman berhasil tambah data guru desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.62. Prototipe halaman berhasil tambah data guru desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.63. Aturan desain yang diterapkan pada halaman berhasil tambah data guru adalah UG-01, UG-05, UG-06, UG-10, UG-15, UG-21.

Data Guru

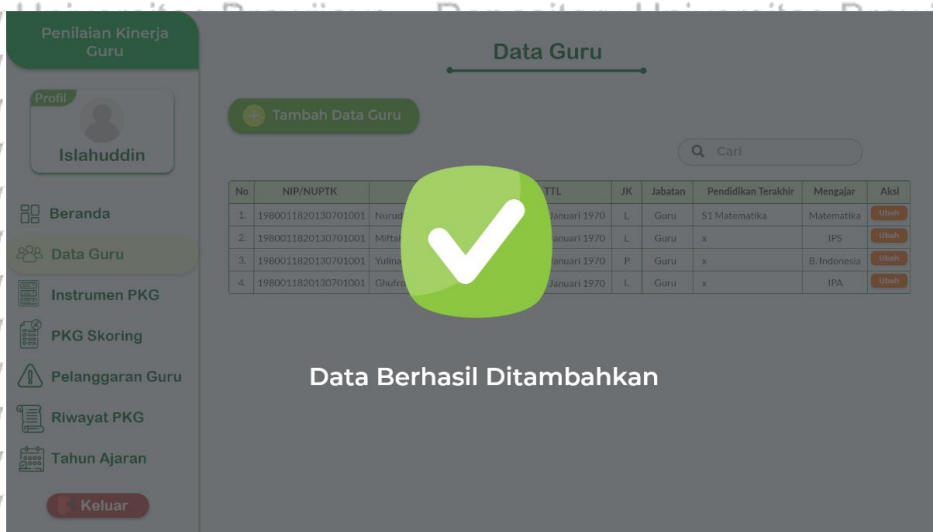
+ Tambah Data Guru

Carli

No	NIP/NUPTK	Nama	JK	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Mengajar	Aksi
1.	1980011820130701001	Nuruddin Sy	1970	L	Guru	S1 Matematika	Matematika
2.	1980011820130701001	Miftahul Ba	1970	L	Guru	x	IPS
3.	1980011820130701001	Yulina Dewi L	1970	P	Guru	x	B. Indonesia
4.	1980011820130701001	Ghuthron Har	1970	L	Guru	x	IPA

Data Berhasil Ditambahkan

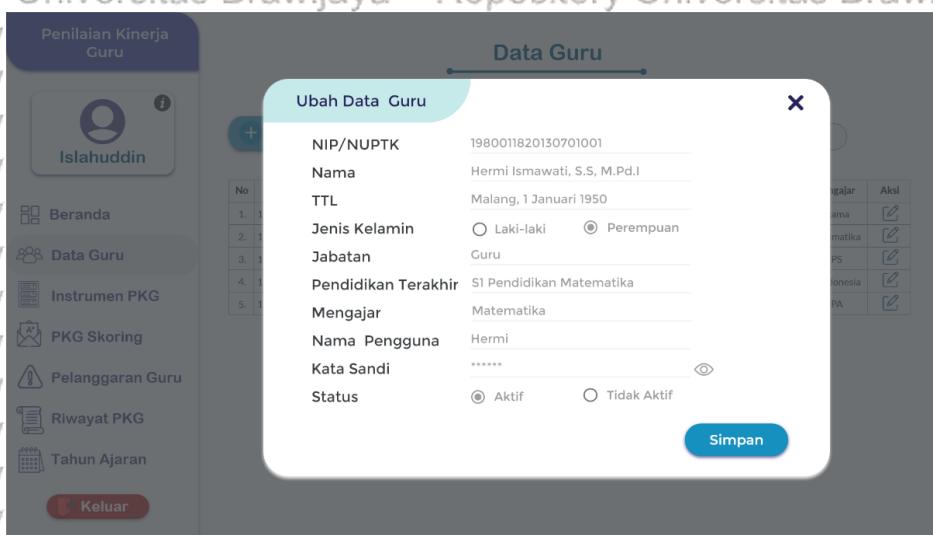
Gambar 6.62 Prototipe halaman berhasil tambah data guru desain 1



Gambar 6.63 Prototipe halaman berhasil tambah data guru desain 2

6.4.1.7 Prototipe halaman ubah data guru

Halaman ubah data guru akan menampilkan *form* ketika pengguna memilih tombol ubah pada kolom aksi. Setelah pengguna mengubah data, lalu pilih tombol simpan. Prototipe halaman ubah data guru desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.64. Prototipe halaman ubah data guru desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.65. Aturan desain yang diterapkan pada halaman ubah data guru adalah UG-01, UG-02, UG-05, UG-07, UG-08, UG-09, UG-10, UG-12, UG-13, UG-14, UG-15, UG-18, UG-19, UG-20, UG-21.



Gambar 6.64 Prototipe halaman ubah data guru desain 1



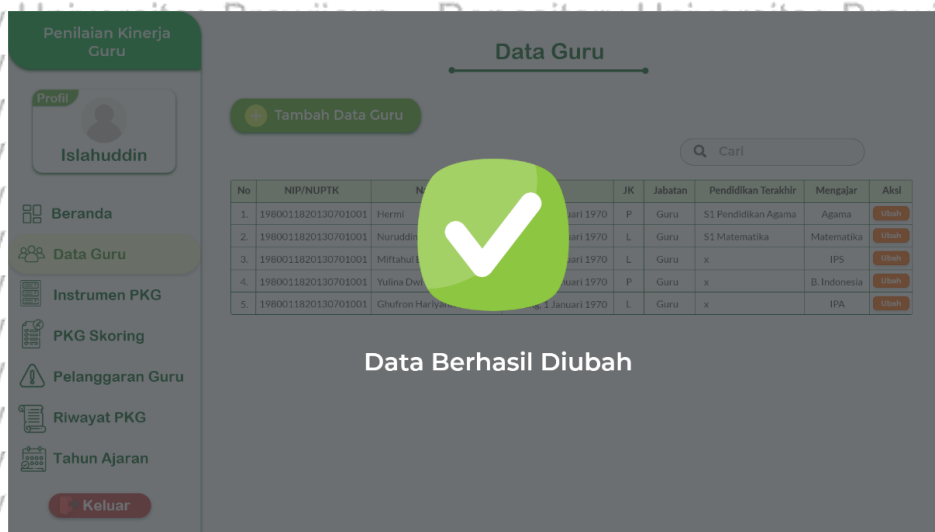
Gambar 6.65 Prototipe halaman ubah data guru desain 2

6.4.1.8 Halaman berhasil ubah data guru

Data yang berhasil diubah oleh pengguna akan masuk ke dalam sistem dan terdapat tampilan *pop up* sebagai tanda bahwa telah berhasil diubah. *Pop up* tersebut diterapkan pada semua menu ketika pengguna berhasil mengubah data apapun yang terdapat dalam sistem. Prototipe halaman berhasil ubah data guru desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.66. Prototipe halaman berhasil ubah data guru desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.67. Aturan desain yang diterapkan pada halaman berhasil tambah data guru adalah UG-01, UG-05, UG-06, UG-10, UG-15, UG-21.

No	NIP/NUPTK	Nama	TTL	JK	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Mengajar	Aksi
1.	1980011820130701001	Hermi	Malang, 1 Januari 1950	P	Guru	SI Pendidikan Agama	Agama	[Edit]
2.	1980011820130701001	Nurhidayah	Malang, 1 Januari 1970	L	Guru	SI Matematika	Matematika	[Edit]
3.	1980011820130701001	Miftah	Malang, 1 Januari 1970	L	Guru	x	IPS	[Edit]
4.	1980011820130701001	Yulina	Malang, 1 Januari 1970	P	Guru	x	B. Indonesia	[Edit]
5.	1980011820130701001	Chufron Hariyanto	Malang, 1 Januari 1970	L	Guru	x	IPA	[Edit]

Gambar 6.66 Prototipe halaman berhasil ubah data guru desain 1



Gambar 6.67 Prototipe halaman berhasil ubah data guru desain 2

6.4.1.9 Prototipe halaman instrumen PKG

Halaman instrumen PKG berisikan kompetensi penilaian PKG dan didalam kompetensi penilaian terdapat indikator penilaian. Halaman ini digunakan untuk membuat *form* penilaian. Prototipe halaman instrumen PKG (Kompetensi Penilaian) desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.68. Prototipe halaman instrumen PKG (Kompetensi Penilaian) desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.69. Aturan desain yang diterapkan pada halaman instrumen PKG (Kompetensi Penilaian) adalah UG-01, UG-05, UG-07, UG-08, UG-09, UG-10, UG-11, UG-12, UG-13, UG-14, UG-15, UG-16, UG-18, UG-19, UG-21.



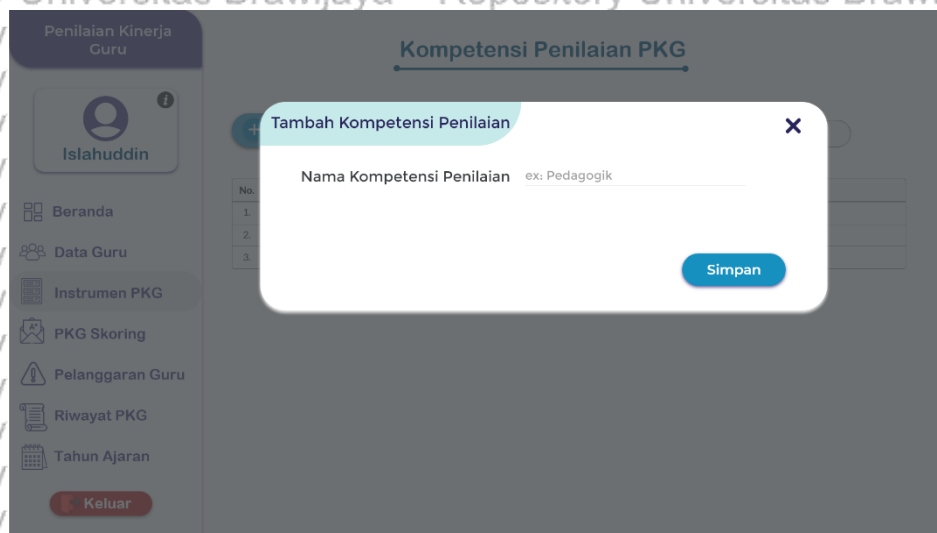
Gambar 6.68 Prototipe halaman instrumen PKG (Kompetensi Penilaian) desain 1



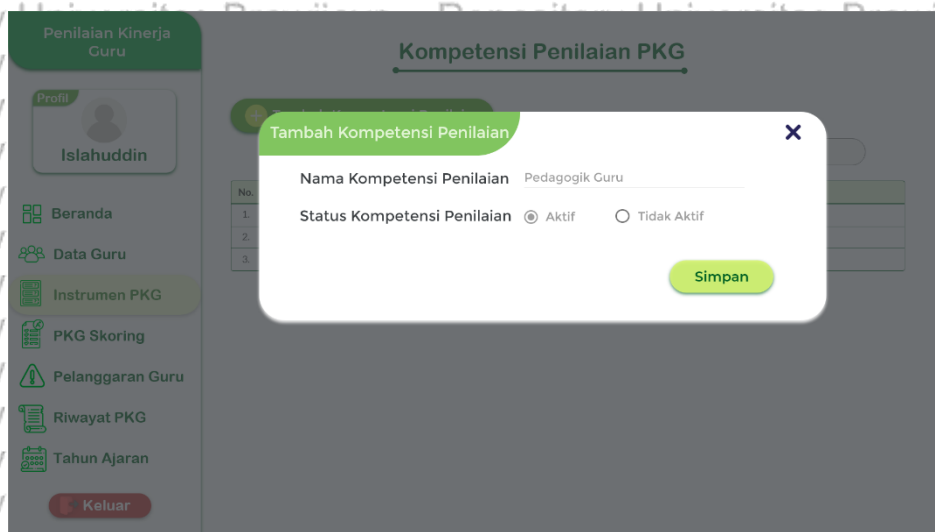
Gambar 6.69 Prototipe halaman instrumen PKG (Kompetensi Penilaian) desain 2

6.4.1.10 Prototipe halaman tambah kompetensi penilaian

Halaman tambah kompetensi penilaian akan menampilkan *form* setelah memilih tombol tambah. Setelah mengisi pada *form* tersebut, lalu pilih tombol simpan dan akan kembali ke halaman kompetensi penilaian. Prototipe halaman tambah kompetensi penilaian desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.70. Prototipe halaman tambah kompetensi penilaian desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.71. Aturan desain yang diterapkan pada halaman tambah kompetensi penilaian adalah UG-01, UG-02, UG-05, UG-07, UG-08, UG-09, UG-10, UG-12, UG-13, UG-14, UG-15, UG-18, UG-19, UG-20, UG-21.



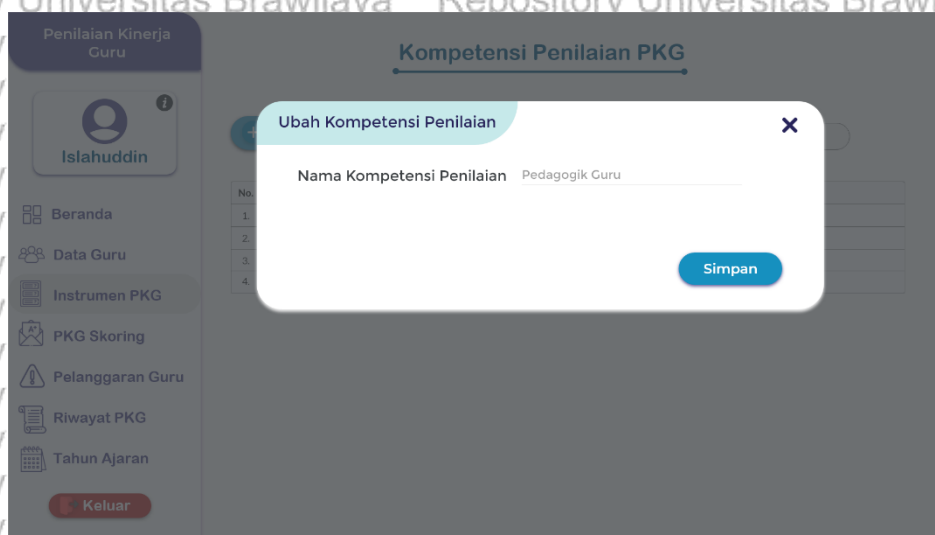
Gambar 6.70 Prototipe halaman tambah kompetensi penilaian desain 1



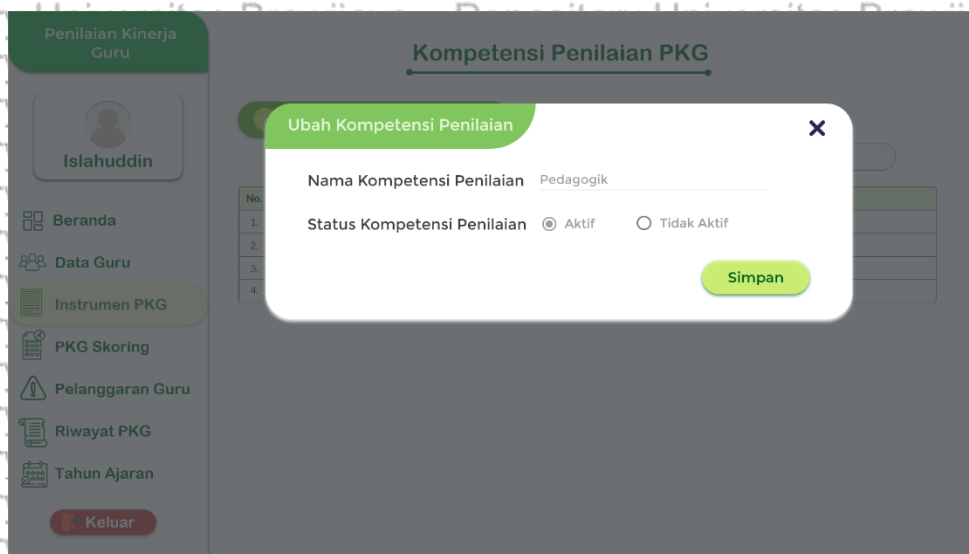
Gambar 6.71 Prototipe halaman tambah kompetensi penilaian desain 2

6.4.1.11 Prototipe halaman ubah kompetensi penilaian

Halaman ubah kompetensi penilaian akan menampilkan *form* setelah memilih tombol ubah pada kolom aksi. *Form* tersebut muncul seperti tambah kompetensi penilaian, yang membedakan hanya sudah terisi data dan tinggal mengubah data lalu pilih tombol simpan. Prototipe halaman ubah kompetensi penilaian desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.72. Prototipe halaman ubah kompetensi penilaian desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.73. Aturan desain yang diterapkan pada halaman ubah kompetensi penilaian adalah UG-01, UG-02, UG-05, UG-07, UG-08, UG-09, UG-10, UG-12, UG-13, UG-14, UG-15, UG-18, UG-19, UG-20, UG-21.



Gambar 6.72 Prototipe halaman ubah kompetensi penilaian desain 1



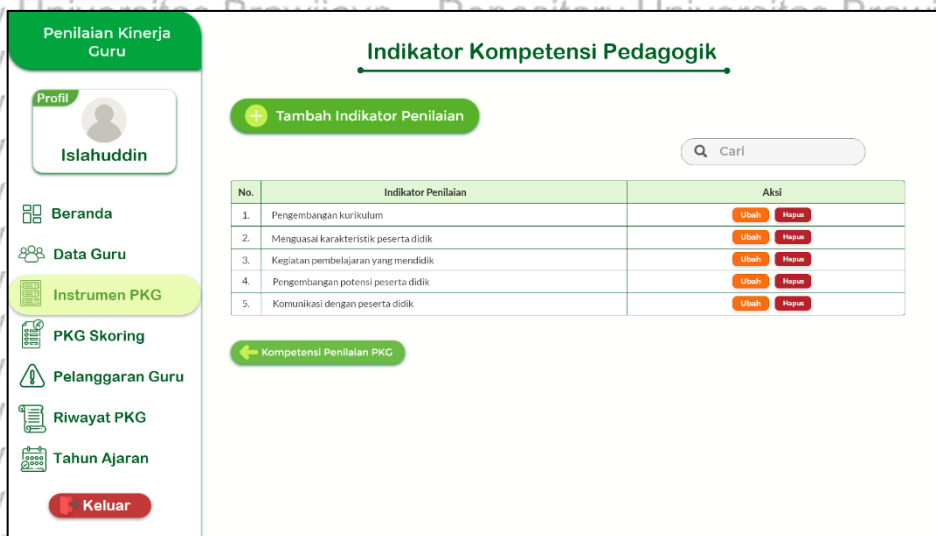
Gambar 6.73 Prototipe halaman ubah kompetensi penilaian desain 2

6.4.1.12 Prototipe halaman indikator penilaian

Halaman instrumen PKG berisikan kompetensi penilaian PKG dan didalam kompetensi penilaian terdapat indikator penilaian. Halaman ini digunakan untuk membuat *form* penilaian. Prototipe halaman instrumen PKG (Indikator Penilaian) desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.74. Prototipe halaman instrumen PKG (Indikator Penilaian) desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.75. Aturan desain yang diterapkan pada halaman data guru adalah UG-01, UG-05, UG-07, UG-08, UG-09, UG-10, UG-11, UG-12, UG-13, UG-14, UG-15, UG-16, UG-18, UG-19, UG-21.



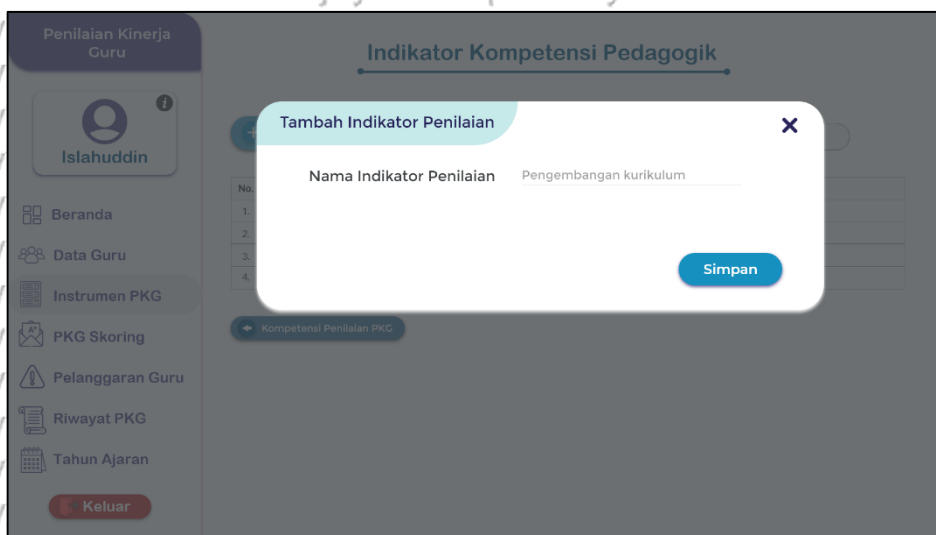
Gambar 6.74 Prototipe halaman instrumen PKG (Indikator Penilaian) desain 1



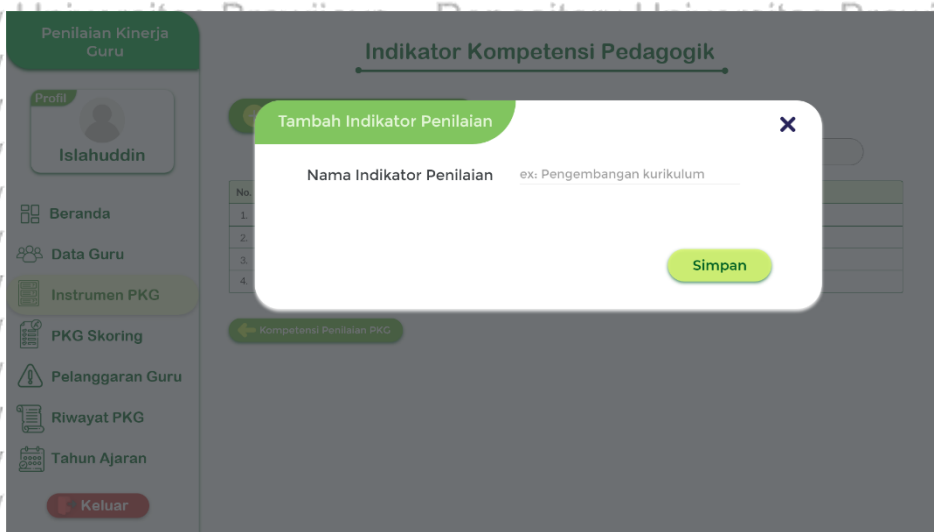
Gambar 6.75 Prototipe halaman instrumen PKG (Indikator Penilaian) desain 2

6.4.1.13 Prototipe halaman tambah indikator penilaian

Halaman tambah indikator penilaian akan menampilkan *form* setelah memilih tombol tambah. *Form* tersebut berisi nama indikator penilaian. Setelah mengisi nama indikator penilaian, lalu pilih tombol simpan dan akan kembali ke halaman indikator penilaian. Prototipe halaman tambah indikator penilaian desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.76. Prototipe halaman tambah indikator penilaian desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.77. Aturan desain yang diterapkan pada halaman tambah indikator penilaian adalah UG-01, UG-02, UG-05, UG-07, UG-08, UG-09, UG-10, UG-12, UG-13, UG-14, UG-15, UG-18, UG-19, UG-21.



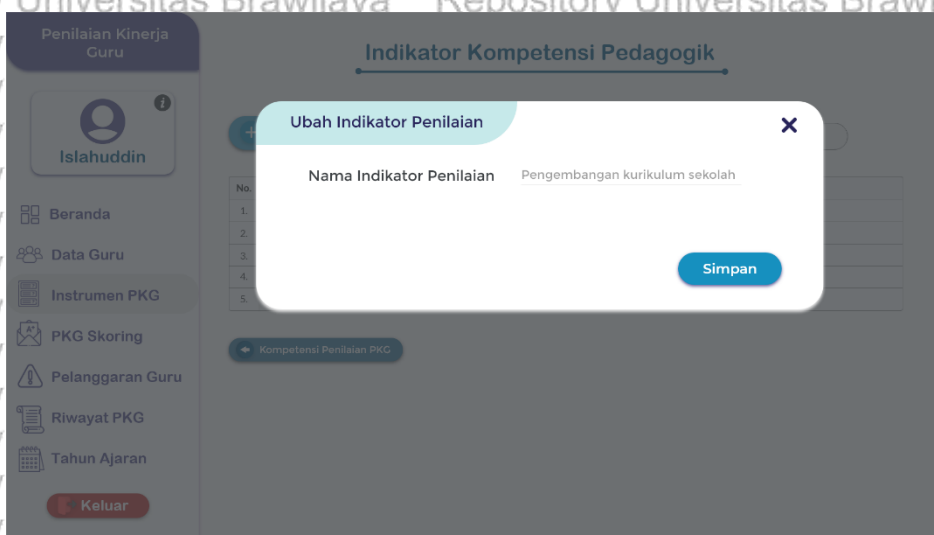
Gambar 6.76 Prototipe halaman tambah indikator penilaian desain 1



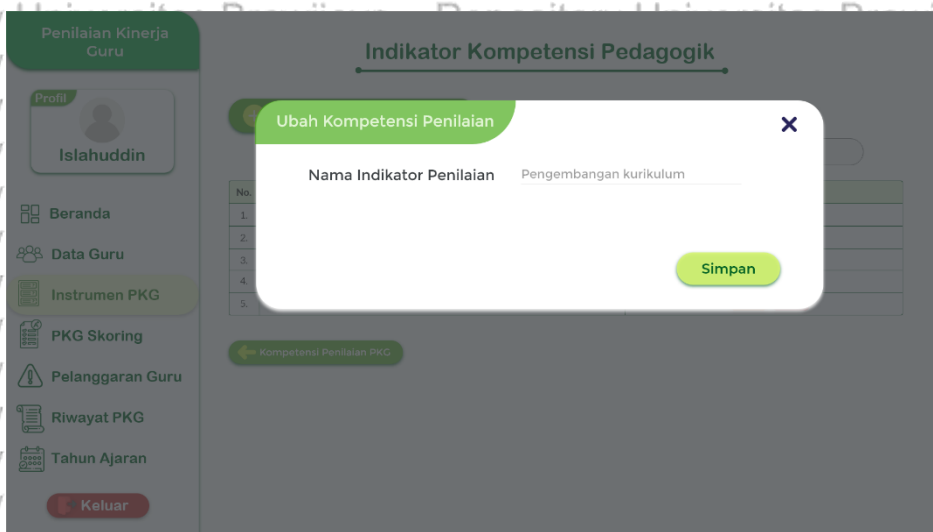
Gambar 6.77 Prototipe halaman tambah indikator penilaian desain 2

6.4.1.14 Prototipe halaman ubah indikator penilaian

Halaman ubah indikator penilaian akan menampilkan *form* setelah pengguna memilih tombol ubah pada kolom aksi. *Form* tersebut muncul seperti tambah indikator penilaian, yang membedakan hanya sudah terisi data dan tinggal mengubah data lalu pilih tombol simpan. Prototipe halaman ubah indikator penilaian desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.78. Prototipe halaman ubah indikator penilaian desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.79. Aturan desain yang diterapkan pada halaman ubah indikator penilaian adalah UG-01, UG-02, UG-05, UG-07, UG-08, UG-09, UG-10, UG-12, UG-13, UG-14, UG-15, UG-18, UG-19, UG-21.



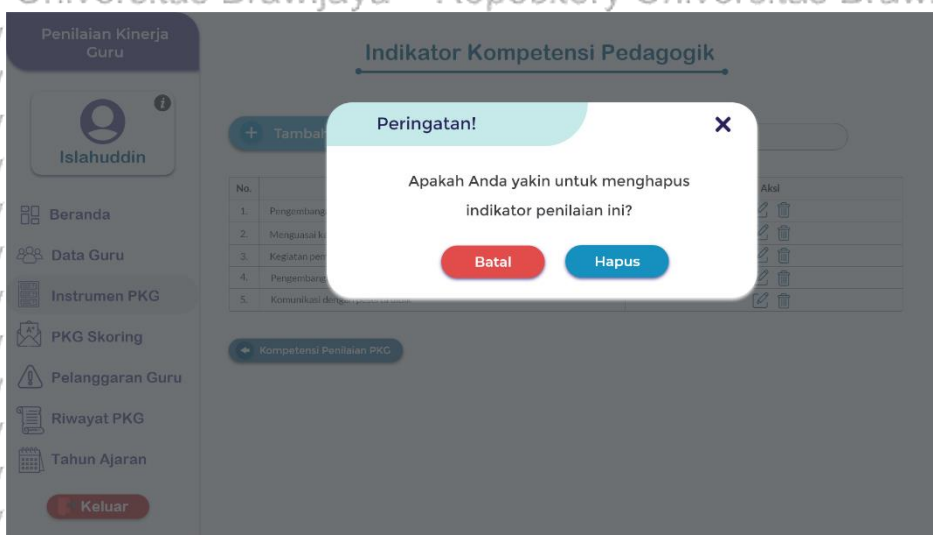
Gambar 6.78 Prototipe halaman ubah indikator penilaian desain 1



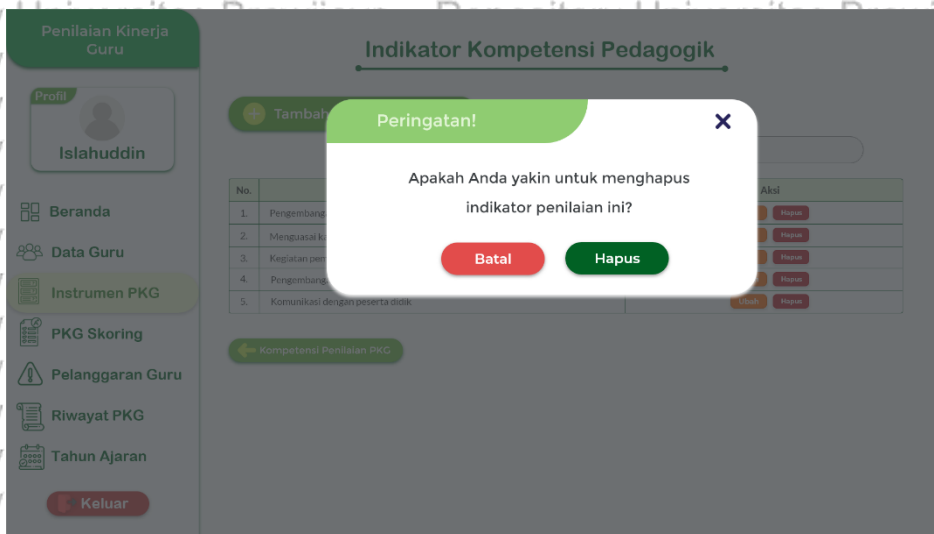
Gambar 6.79 Prototipe halaman ubah indikator penilaian desain 2

6.4.1.15 Prototipe halaman hapus indikator penilaian

Halaman hapus indikator penilaian akan menampilkan notifikasi verifikasi hapus setelah memilih tombol hapus pada kolom aksi di bagian yang ingin dihapus datanya. Prototipe halaman hapus indikator penilaian desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.80. Prototipe halaman hapus indikator penilaian desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.81. Aturan desain yang diterapkan pada halaman hapus indikator penilaian adalah UG-01, UG-02, UG-05, UG-07, UG-08, UG-09, UG-10, UG-12, UG-13, UG-14, UG-15, UG-18, UG-19, UG-21.



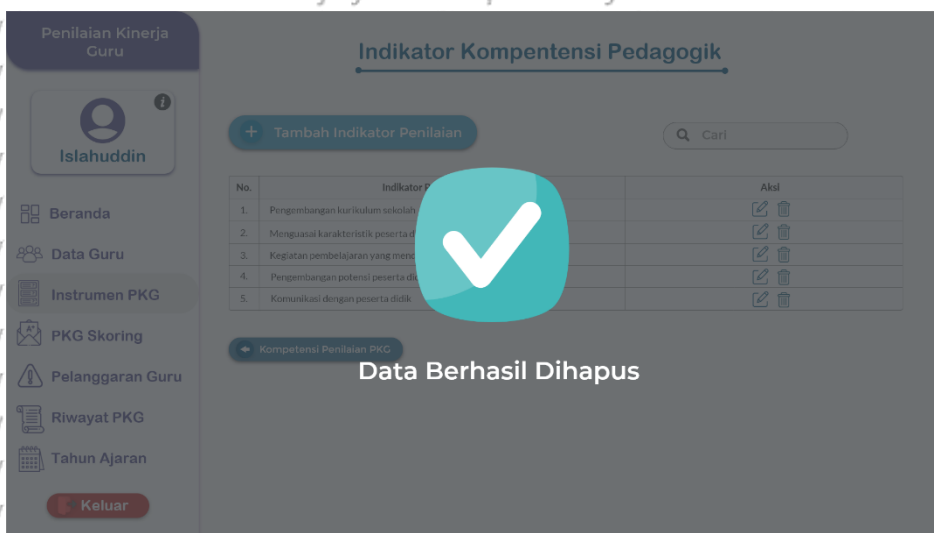
Gambar 6.80 Prototipe halaman hapus indikator penilaian desain 1



Gambar 6.81 Prototipe halaman hapus indikator penilaian desain 2

6.4.1.16 Prototipe halaman berhasil hapus indikator penilaian

Data yang akan dihapus oleh pengguna akan hilang dalam sistem dan terdapat tampilan *pop up* sebagai tanda bahwa telah berhasil dihapus. Prototipe halaman berhasil hapus indikator penilaian desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.82. Prototipe halaman berhasil hapus indikator penilaian desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.83. Aturan desain yang diterapkan pada halaman berhasil hapus indikator penilaian adalah UG-01, UG-05, UG-06, UG-10, UG-15, UG-21.



Gambar 6.82 Prototipe halaman berhasil hapus indikator penilaian desain 1



Gambar 6.83 Prototipe halaman berhasil hapus indikator penilaian desain 2

6.4.1.17 Prototipe halaman PKG skoring

Halaman PKG skoring awalnya menampilkan daftar guru lalu pilih salah satu guru yang akan dinilai dan akan muncul halaman penilaian. Prototipe halaman PKG skoring desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.84. Prototipe halaman PKG skoring desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.85. Aturan desain yang diterapkan pada halaman PKG skoring adalah UG-01, UG-05, UG-07, UG-08, UG-09, UG-10, UG-11, UG-12, UG-13, UG-14, UG-15, UG-16, UG-18, UG-19, UG-21.



Gambar 6.84 Prototipe halaman PKG skoring desain 1



Penilaian Kinerja Guru

Profil

Islahuddin

Beranda

Data Guru

Instrumen PKG

PKG Skoring

Pelanggaran Guru

Riwayat PKG

Tahun Ajaran

Keluar

Pilih Guru

No	NIP/NUPTK	Nama	TTL	JK	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Mengajar	Aksi
1.	1980011820130701001	Hermi Ismawati, S.S, M.Pd.I	Malang, 1 Januari 1970	P	Guru	S1 Pendidikan Agama	Agama	Ubat
2.	1980011820130701001	Naruddin Syaqui, S.Si	Malang, 1 Januari 1970	L	Guru	x	Matematika	Ubat
3.	1980011820130701001	Miftahul Bari, M.Pd	Malang, 1 Januari 1970	L	Guru	x	IPS	Ubat
4.	1980011820130701001	Yulina Dwi Lestari, S.Pd	Malang, 1 Januari 1970	P	Guru	x	B. Indonesia	Ubat
5.	1980011820130701001	Ghufroon Hariyanto, ST	Malang, 1 Januari 1970	L	Guru	x	IPA	Ubat

Gambar 6.85 Prototipe halaman PKG skoring desain 2

6.4.1.18 Prototipe halaman penilaian PKG

Halaman penilaian PKG berisi keterangan penilaian dan *form* penilaian dari menu instrumen PKG yang telah dibuat. Kepala Sekolah dapat menilai langsung sesuai guru yang dipilih dengan skor yang tersedia, setelah mengisi penilaian tersebut lalu pilih tombol simpan. Prototipe halaman penilaian PKG desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.86. Prototipe halaman penilaian PKG desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.87. Aturan desain yang diterapkan pada halaman penilaian PKG adalah UG-01, UG-02, UG-05, UG-07, UG-08, UG-09, UG-10, UG-11, UG-12, UG-13, UG-14, UG-15, UG-16, UG-18, UG-19, UG-20, UG-21.

Penilaian Kinerja Guru

Profil

Islahuddin

Beranda

Data Guru

Instrumen PKG

PKG Skoring

Pelanggaran Guru

Riwayat PKG

Tahun Ajaran

Keluar

Kriteria Penilaian Guru Hermi Ismawati, S.S, M.Pd.I

Keterangan Penilaian

Skor 5: Sangat Baik Skor 3: Cukup Skor 1: Sangat Kurang
 Skor 4: Baik Skor 2: Kurang

Pedagogik

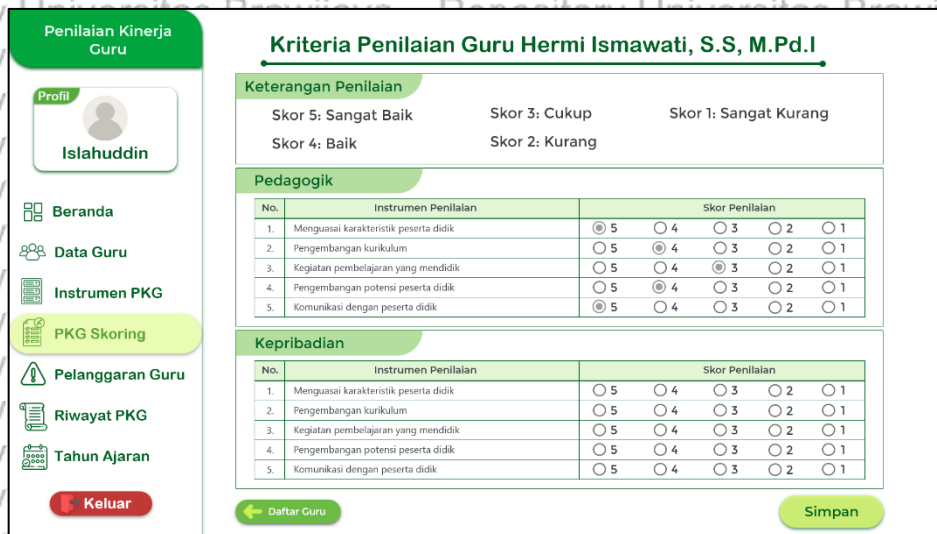
No.	Instrumen Penilaian	Skor Penilaian				
1.	Menguasai karakteristik peserta didik	<input type="radio"/> 5	<input type="radio"/> 4	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 1
2.	Pengembangan kurikulum	<input type="radio"/> 5	<input checked="" type="radio"/> 4	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 1
3.	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	<input type="radio"/> 5	<input type="radio"/> 4	<input checked="" type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 1
4.	Pengembangan potensi peserta didik	<input type="radio"/> 5	<input checked="" type="radio"/> 4	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 1
5.	Komunikasi dengan peserta didik	<input checked="" type="radio"/> 5	<input type="radio"/> 4	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 1

Kepribadian

No.	Instrumen Penilaian	Skor Penilaian				
1.	Menguasai karakteristik peserta didik	<input checked="" type="radio"/> 5	<input type="radio"/> 4	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 1
2.	Pengembangan kurikulum	<input type="radio"/> 5	<input checked="" type="radio"/> 4	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 1
3.	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	<input type="radio"/> 5	<input type="radio"/> 4	<input checked="" type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 1
4.	Pengembangan potensi peserta didik	<input type="radio"/> 5	<input checked="" type="radio"/> 4	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 1
5.	Komunikasi dengan peserta didik	<input checked="" type="radio"/> 5	<input type="radio"/> 4	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 1

[Daftar Guru](#) [Simpan](#)

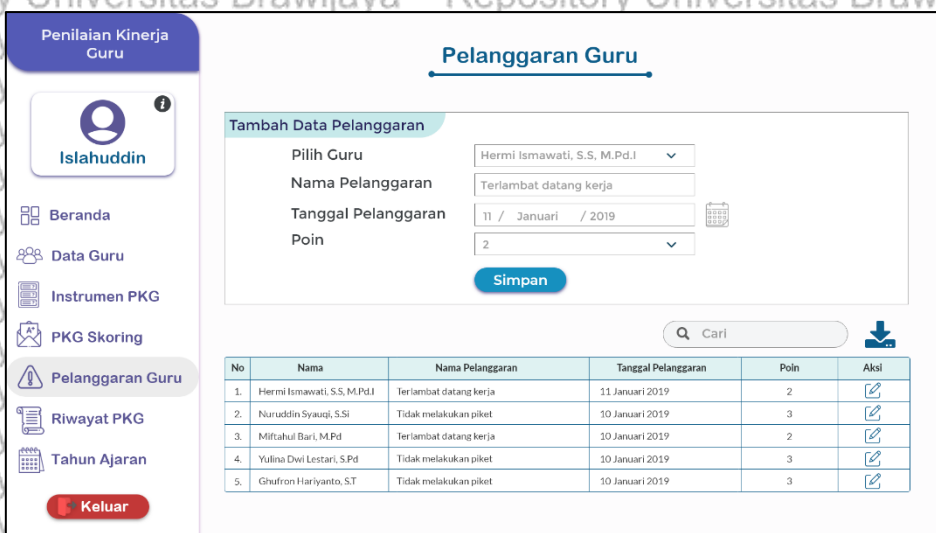
Gambar 6.86 Prototipe halaman penilaian PKG desain 1



Gambar 6.87 Prototipe halaman penilaian PKG desain 2

6.4.1.19 Prototipe halaman tambah pelanggaran guru

Halaman pelanggaran guru akan menampilkan form yang berisi pilih guru, nama pelanggaran, tanggal pelanggaran, dan poin. Setelah mengisi data pelanggaran guru, lalu pilih tombol simpan dan data yang ditambahkan akan muncul pada tabel di halaman pelanggaran guru. Kepala Sekolah dapat mengunduh file pelanggaran guru. Prototipe halaman tambah pelanggaran guru desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.88. Prototipe halaman tambah pelanggaran guru desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.89. Aturan desain yang diterapkan pada halaman tambah pelanggaran guru adalah UG-01, UG-02, UG-03, UG-04, UG-05, UG-07, UG-08, UG-09, UG-10, UG-11, UG-12, UG-13, UG-14, UG-15, UG-16, UG-18, UG-19, UG-21.



Gambar 6.88 Prototipe halaman tambah pelanggaran guru desain 1



Penilaian Kinerja Guru

Pelanggaran Guru

Tambah Data Pelanggaran

Pilih Guru:

Nama Pelanggaran:

Tanggal Pelanggaran:

Poin:

No	Nama	Nama Pelanggaran	Tanggal Pelanggaran	Poin	Aksi
1.	Hermi Ismawati, S.S, M.Pd.I	Terlambat datang kerja	10 Januari 2019	2	<input type="button" value="Ubah"/>
2.	Nuruddin Syaqui, S.Si	Tidak melakukan piket	10 Januari 2019	3	<input type="button" value="Ubah"/>
3.	Miftahul Bari, M.Pd	Terlambat datang kerja	10 Januari 2019	2	<input type="button" value="Ubah"/>
4.	Yulina Dwi Lestari, S.Pd	Tidak melakukan piket	10 Januari 2019	3	<input type="button" value="Ubah"/>
5.	Ghufron Hariyanto, ST	Tidak melakukan piket	10 Januari 2019	3	<input type="button" value="Ubah"/>

Gambar 6.89 Prototipe halaman tambah pelanggaran guru desain 2

6.4.1.20 Prototipe halaman ubah pelanggaran guru

Halaman ubah pelanggaran guru akan menampilkan *form* setelah pengguna memilih tombol ubah pada kolom aksi. *Form* tersebut muncul seperti tambah pelanggaran guru, yang membedakan hanya sudah terisi data dan tinggal mengubah data lalu pilih tombol simpan. Prototipe halaman ubah pelanggaran guru desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.90. Prototipe halaman ubah pelanggaran guru desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.91. Aturan desain yang diterapkan pada halaman ubah pelanggaran guru adalah UG-01, UG-02, UG-05, UG-07, UG-08, UG-09, UG-10, UG-12, UG-13, UG-14, UG-15, UG-18, UG-19, UG-21.

Penilaian Kinerja Guru

Pelanggaran Guru

Ubah Data Pelanggaran

Nama Guru:

Nama Pelanggaran:

Tanggal Pelanggaran:

Poin:

No	Nama	Nama Pelanggaran	Tanggal Pelanggaran	Poin	Aksi
1.	Hermi Ismawati, S.S, M.Pd.I	Terlambat datang kerja	11 Januari 2019	2	<input type="button" value="Ubah"/>
2.	Nuruddin Syaqui, S.Si	Tidak melakukan piket	10 Januari 2019	3	<input type="button" value="Ubah"/>
3.	Miftahul Bari, M.Pd	Terlambat datang kerja	10 Januari 2019	2	<input type="button" value="Ubah"/>
4.	Yulina Dwi Lestari, S.Pd	Tidak melakukan piket	10 Januari 2019	3	<input type="button" value="Ubah"/>
5.	Ghufron Hariyanto, ST	Tidak melakukan piket	10 Januari 2019	3	<input type="button" value="Ubah"/>

Gambar 6.90 Prototipe halaman ubah pelanggaran guru desain 1



No	Nama	Nama Pelanggaran	Tanggal Pelanggaran	Poin	Aksi
1.	Hermi Ismawati, S.S., M.Pd.I	Terlambat datang kerja	11 Januari 2019	2	Ubah
2.	Nuruddin Syaqui, S.Si	Tidak melakukan pilot	10 Januari 2019	3	Ubah
3.	Miftahul Bari, M.Pd	Terlambat datang kerja	10 Januari 2019	2	Ubah
4.	Yulina Dwi Lestari, S.Pd	Tidak melakukan pilot	10 Januari 2019	3	Ubah
5.	Ghufron Hariyanto, ST	Tidak melakukan pilot	10 Januari 2019	3	Ubah

Gambar 6.91 Prototipe halaman ubah pelanggaran guru desain 2

6.4.1.21 Prototipe halaman riwayat PKG

Halaman riwayat PKG awalnya menampilkan daftar guru lalu pilih salah satu guru yang akan di lihat dan akan muncul riwayat penilaiannya. Ketika melihat riwayat penilaian tersebut dapat mengunduh file riwayat PKG masing-masing guru. Prototipe halaman riwayat PKG desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.92, Gambar 6.93, dan Gambar 6.94. Prototipe halaman riwayat PKG desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.95, Gambar 6.96 dan Gambar 6.97. Aturan desain yang diterapkan pada halaman riwayat PKG adalah UG-01, UG-02, UG-03, UG-04, UG-05, UG-07, UG-08, UG-09, UG-10, UG-11, UG-12, UG-13, UG-14, UG-15, UG-16, UG-18, UG-19, UG-21.

No	NIP/NUPTK	Nama	TTL	JK	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Mengajar	Aksi
1.	1980011820130701001	Hermi Ismawati, S.S., M.Pd.I	Malang, 1 Januari 1970	P	Guru	S1 Pendidikan Agama	Agama	🔍 ①
2.	1980011820130701001	Nuruddin Syaqui, S.Si	Malang, 1 Januari 1970	L	Guru	x	Matematika	🔍 ①
3.	1980011820130701001	Miftahul Bari, M.Pd	Malang, 1 Januari 1970	L	Guru	x	IPS	🔍 ①
4.	1980011820130701001	Yulina Dwi Lestari, S.Pd	Malang, 1 Januari 1970	P	Guru	x	B. Indonesia	🔍 ①
5.	1980011820130701001	Ghufron Hariyanto, ST	Malang, 1 Januari 1970	L	Guru	x	IPA	🔍 ①

Keterangan

- 🔍 Melihat hasil penilaian kinerja guru
- ① Melihat informasi pengembangan diri

Gambar 6.92 Prototipe halaman daftar guru dalam riwayat PKG desain 1



Penilaian Kinerja Guru

Islahuddin

- Beranda
- Data Guru
- Instrumen PKG
- PKG Skoring
- Pelanggaran Guru
- Riwayat PKG
- Tahun Ajaran

Keluar

Kriteria Penilaian Guru Hermi Ismawati, S.S, M.Pd.I

IDENTITAS GURU YANG DINILAI

NIP/NUPTK	1980011820130701001
Nama	Hermi
TTL	Malang, 1 Januari 1950
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan	Guru
Pendidikan Terakhir	S1 Pendidikan Matematika
Mengajar	Matematika

IDENTITAS PENILAI

NIP/NUPTK	1980011820130701001
Nama	Islahudin
TTL	Malang, 1 Januari 1950
Jenis Kelamin	Laki-laki
Jabatan	Kepala Sekolah
Pendidikan Terakhir	S1 Pendidikan Agama

Penilaian Kepala Sekolah	Skor Rata-rata
Pedagogik	3,74
Kepribadian	3,74
Sosial	3,74
Profesional	3,74
Total	10,42
NGK = (Total Skor/12) x 100	87,64

[Daftar Guru](#)

Gambar 6.93 Prototipe halaman riwayat PKG tiap guru desain 1

Penilaian Kinerja Guru

Islahuddin

- Beranda
- Data Guru
- Instrumen PKG
- PKG Skoring
- Pelanggaran Guru
- Riwayat PKG
- Tahun Ajaran

Keluar

Kriteria Penilaian Guru Hermi Ismawati, S.S, M.Pd.I

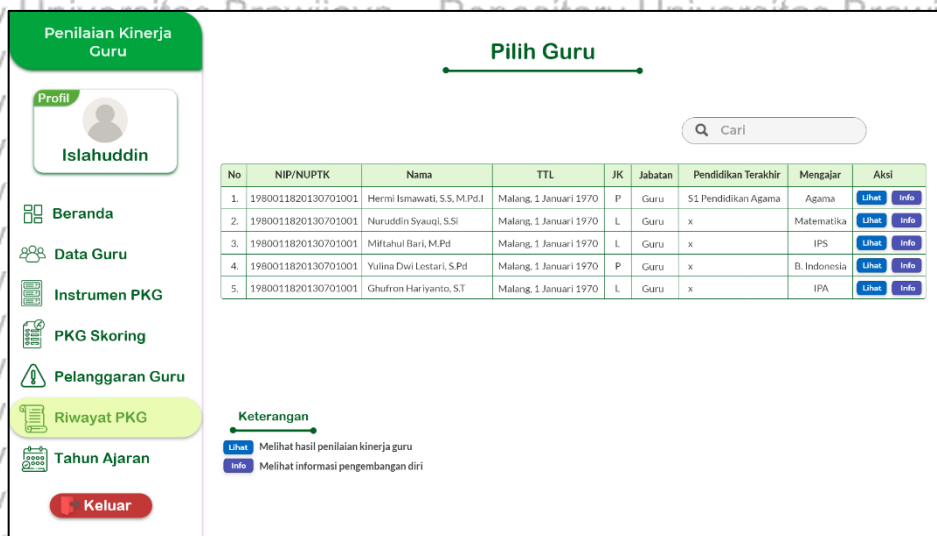
Penilaian Teman Sejawat	Skor Rata-rata
Perilaku Guru sehari-hari	3,74
Hubungan Guru dengan teman sejawat	3,74
Perilaku Profesional Guru	3,74
Total	10,42
NGK = (Total Skor/12) x 100	87,64

Penilaian	Hasil Penilaian	Proporsi	Nilai
Kepala Sekolah	87,64	50%	3,74
Guru Teman Sejawat	87,64	50%	3,74
Nilai PKG		100%	3,74
Nilai Akhir PKG			3,74
Sebutan NA PKG			Baik

[Unduh Dokumen PKG](#)

[Daftar Guru](#)

Gambar 6.94 Prototipe halaman riwayat PKG tiap guru desain 1 (lanjutan)



Gambar 6.95 Prototipe halaman daftar guru dalam riwayat PKG desain 2



Gambar 6.96 Prototipe halaman riwayat PKG tiap guru desain 2



Penilaian Kinerja Guru

Kriteria Penilaian Guru Hermi Ismawati, S.S, M.Pd.I

Profil

Islahuddin

- Beranda
- Data Guru
- Instrumen PKG
- PKG Skoring
- Pelanggaran Guru
- Riwayat PKG
- Tahun Ajaran

Keluar
Daftar Guru

Penilaian Teman Sejawat		Skor Rata-rata
Pertilaku Guru sehari-hari		3.74
Hubungan Guru dengan teman sejawat		3.74
Pertilaku Profesional Guru		3.74
Total		10.42
NKG = (Total Skor/12) x 100		87.64

Penilaian	Hasil Penilaian	Proporsi	Nilai
Kepala Sekolah	87.64	50%	3.74
Guru Teman Sejawat	87.64	50%	3.74
Nilai PKG		100%	3.74
Nilai Akhir PKG			3.74
Sebutan NA PKG			Baik

Unduh Dokumen PKG

Gambar 6.97 Prototipe halaman riwayat PKG tiap guru desain 2 (lanjutan)

6.4.1.22 Prototipe halaman riwayat informasi pengembangan diri

Halaman riwayat informasi pengembangan diri akan muncul setelah pengguna memilih tombol info pada kolom aksi. Kepala Sekolah dapat melihat informasi pengembangan diri masing-masing guru. Prototipe halaman riwayat informasi pengembangan diri desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.98. Prototipe halaman riwayat informasi pengembangan diri desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.99. Aturan desain yang diterapkan pada halaman riwayat informasi pengembangan diri adalah UG-01, UG-02, UG-03, UG-04, UG-05, UG-07, UG-08, UG-09, UG-10, UG-11, UG-12, UG-13, UG-14, UG-15, UG-16, UG-18, UG-19, UG-21.

Penilaian Kinerja Guru

Pengembangan Diri Guru Hermi Ismawati, S.S, M.Pd.I

Profil

Islahuddin

- Beranda
- Data Guru
- Instrumen PKG
- PKG Skoring
- Pelanggaran Guru
- Riwayat PKG
- Tahun Ajaran

Keluar

↓

No	Nama Kegiatan	Tempat Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Lampiran Bukti	Lampiran Notulen
1.	Diklat	Hotel Indah Surabaya	11 November 2019		
2.	MGMP		4 Agustus 2019 s/d 5 Agustus 2019		
3.	Lomba Karya Ilmiah				
4.	Guru Teladan	Dinas Pendidikan			
5.	Guru Kreatif	Dinas Pendidikan			

Daftar Guru

Gambar 6.98 Prototipe halaman riwayat informasi pengembangan diri desain 1



Pengembangan Diri Guru Hermi Ismawati, S.S, M.Pd.I

Cari

No	Nama Kegiatan	Tempat Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Lampiran Bukti	Lampiran Notulen
1.	Diklat	Hotel Indah Surabaya	11 November 2019		
2.	MGMP		4 Agustus 2019 s/d 5 Agustus 2019		
3.	Lomba Karya Ilmiah				
4.	Guru Teladan	Dinas Pendidikan			
5.	Guru Kreatif	Dinas Pendidikan			

Daftar Guru

Gambar 6.99 Prototipe halaman riwayat informasi pengembangan diri desain 2

6.4.1.23 Prototipe halaman tambah tahun ajaran

Halaman tahun ajaran akan menampilkan *form* yang berisi tahun ajaran dan status aktif atau tidak aktif untuk menandakan tahun ajaran yang sedang berjalan. Setelah mengisi data tahun ajaran, lalu pilih tombol simpan dan data yang ditambahkan akan muncul pada tabel di halaman tahun ajaran. Prototipe halaman tambah tahun ajaran desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.100. Prototipe halaman tambah tahun ajaran desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.101. Aturan desain yang diterapkan pada halaman tambah tahun ajaran adalah UG-01, UG-02, UG-05, UG-07, UG-08, UG-09, UG-10, UG-11, UG-12, UG-13, UG-14, UG-15, UG-16, UG-18, UG-19, UG-20, UG-21.

Tahun Ajaran

Tambah Tahun Ajaran

Tahun Ajaran: 2019 / 2020

Status Tahun Ajaran: Aktif Tidak Aktif

Simpan

Cari

No	Tahun Ajaran	Status	Aksi
1.	2018/2019	Aktif	
2.	2017/2018	Tidak Aktif	
3.	2016/2017	Tidak Aktif	

Gambar 6.100 Prototipe halaman tambah tahun ajaran desain 1



No	Tahun Ajaran	Status	Aksi
1.	2019/2020	Aktif	Ubah
2.	2018/2019	Tidak Aktif	Ubah
3.	2017/2018	Tidak Aktif	Ubah
4.	2016/2017	Tidak Aktif	Ubah

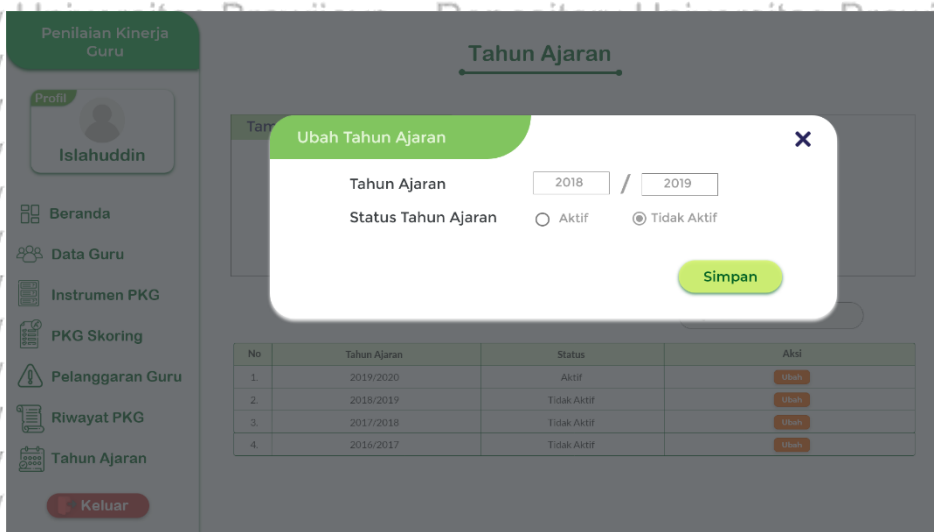
Gambar 6.101 Prototipe halaman tambah tahun ajaran desain 2

6.4.1.24 Prototipe halaman ubah tahun ajaran

Halaman ubah tahun ajaran akan menampilkan *form* setelah pengguna memilih tombol ubah pada kolom aksi. *Form* tersebut muncul seperti tambah tahun ajaran, yang membedakan hanya sudah terisi data dan tinggal mengubah data lalu pilih tombol simpan. Prototipe halaman ubah tahun ajaran desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.102. Prototipe halaman ubah tahun ajaran desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.103. Aturan desain yang diterapkan pada halaman ubah tahun ajaran adalah UG-01, UG-02, UG-05, UG-07, UG-08, UG-09, UG-10, UG-11, UG-12, UG-13, UG-14, UG-15, UG-16, UG-18, UG-19, UG-20, UG-21.

No	Tahun Ajaran	Status	Aksi
1.	2019/2020	Aktif	Ubah
2.	2018/2019	Tidak Aktif	Ubah
3.	2017/2018	Tidak Aktif	Ubah
4.	2016/2017	Tidak Aktif	Ubah

Gambar 6.102 Prototipe halaman ubah tahun ajaran desain 1

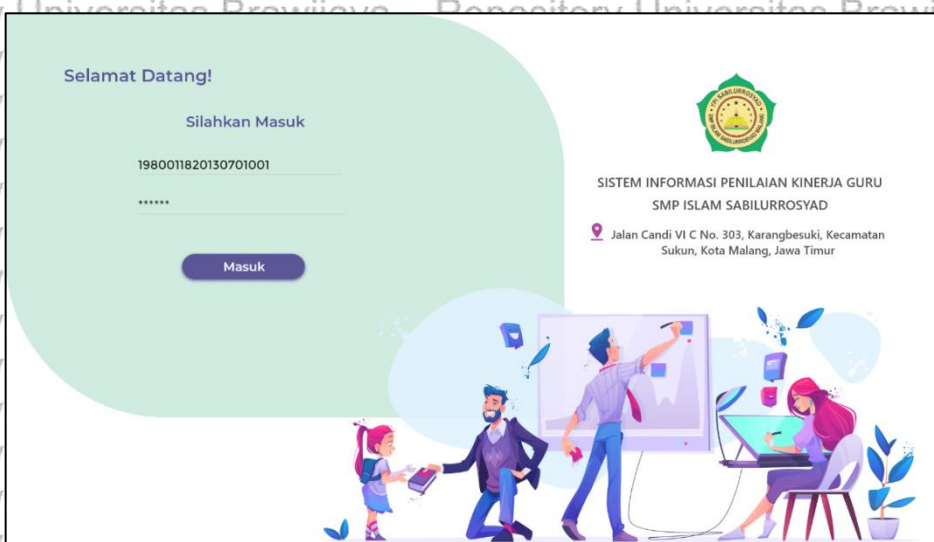


Gambar 6.103 Prototipe halaman ubah tahun ajaran desain 2

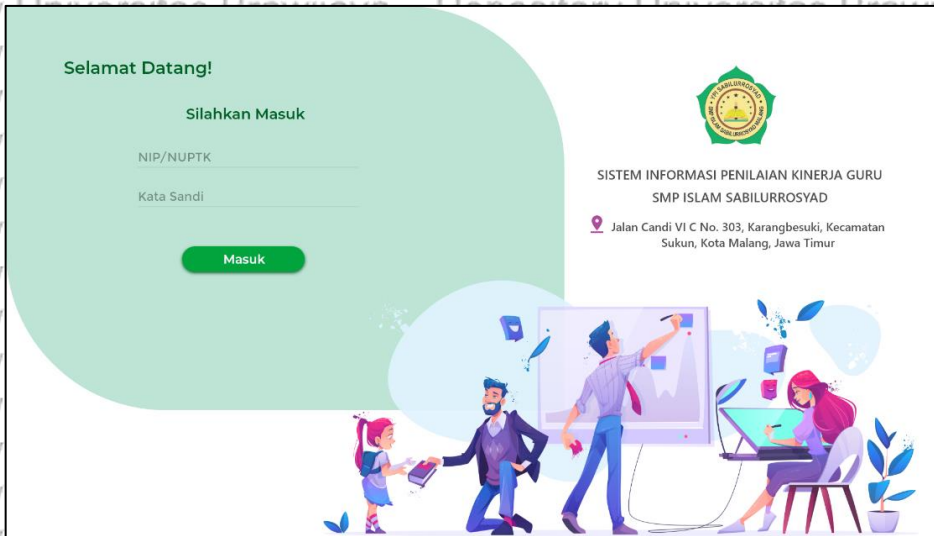
6.4.2 Prototipe Fidelitas Tinggi Guru

6.4.2.1 Prototipe halaman masuk Guru

Halaman yang diakses pengguna pertama kali adalah halaman masuk (halaman *login*). Halaman ini berisi NIP/NUPTK dan katasandi sebagai autentifikasi masuk ke dalam sistem. Selain itu terdapat logo dan identitas sekolah, serta terdapat nuansa hijau sebagai simbol dari SMP Islam Sabilurrosyad pada desain 1. Prototipe halaman masuk Guru desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.104. Prototipe halaman masuk Guru desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.105. Aturan desain yang diterapkan pada halaman masuk adalah UG-01, UG-02, UG-07, UG-12, UG-13, UG-15, UG-18, UG-21, UG-22.



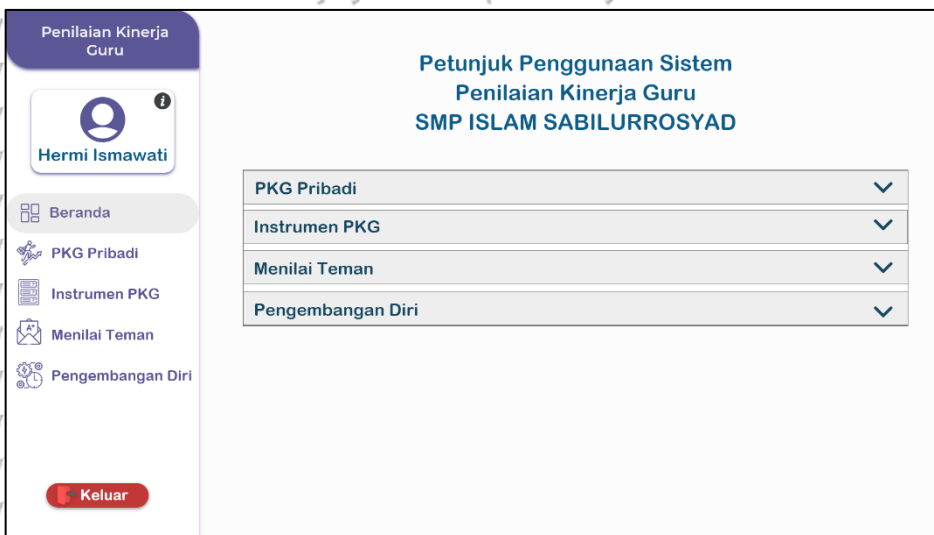
Gambar 6.104 Prototipe halaman masuk Guru desain 1



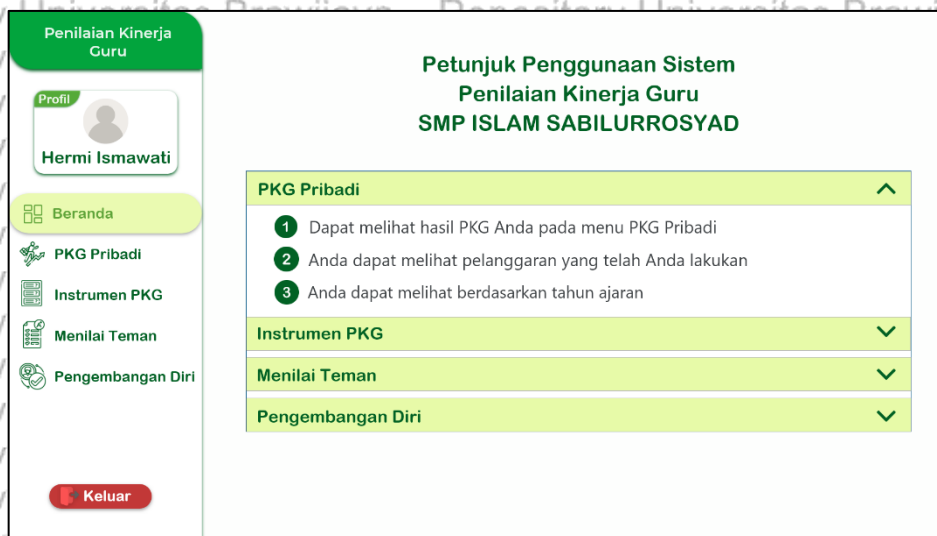
Gambar 6.105 Prototipe halaman masuk Guru desain 2

6.4.2.2 Prototipe halaman beranda Guru

Halaman setelah berhasil masuk ke dalam sistem adalah halaman beranda. Halaman beranda ini berisikan petunjuk penggunaan sistem sebagai panduan Guru jika mengalami kendala ketika menggunakan sistem penilaian kinerja guru. Prototipe halaman beranda Guru desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.106. Prototipe halaman beranda Guru desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.107. Aturan desain yang diterapkan pada halaman beranda Guru adalah UG-01, UG-05, UG-06, UG-07, UG-08, UG-09, UG-10, UG-11, UG-13, UG-14, UG-15, UG-16, UG-17, UG-21.



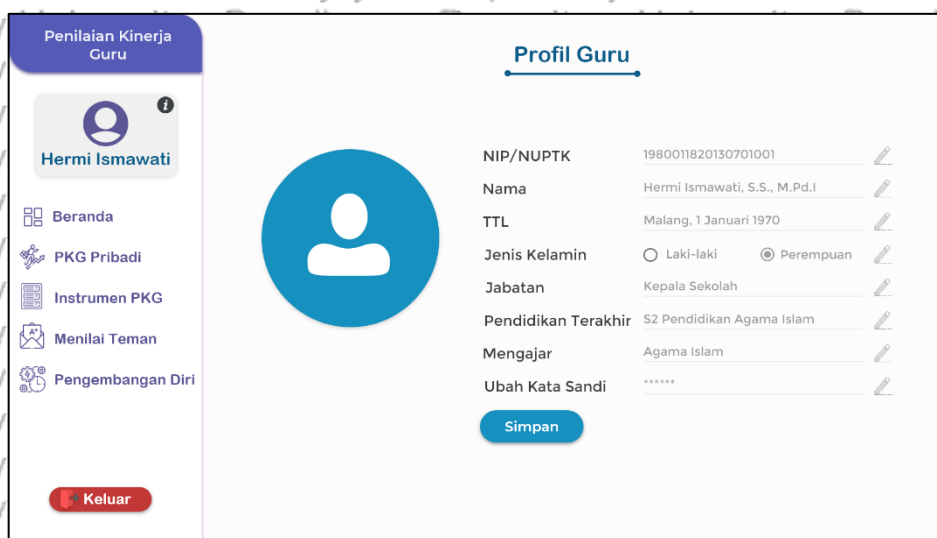
Gambar 6.106 Prototipe halaman beranda Guru desain 1



Gambar 6.107 Prototipe halaman beranda Guru desain 2

6.4.2.3 Prototipe halaman ubah profil Guru

Prototipe ubah profil berisikan data diri Guru dan Guru dapat mengubah data dirinya yang terdiri dari NIP/NUPTK, nama, TTL, jenis kelamin, jabatan, pendidikan terakhir dan ubah kata sandi. Prototipe halaman ubah profil Guru desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.56. Prototipe halaman ubah profil Guru desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.57. Aturan desain yang diterapkan pada halaman ubah profil Guru adalah UG-01, UG-02, UG-05, UG-07, UG-08, UG-10, UG-12, UG-13, UG-14, UG-15, UG-18, UG-19, UG-20, UG-21.



Gambar 6.108 Prototipe halaman ubah profil Guru desain 1



Penilaian Kinerja Guru

Profil
Hermi Ismawati

- Beranda
- PKG Pribadi
- Instrumen PKG
- Menilai Teman
- Pengembangan Diri

Keluar

Profil Guru

U

NIP/NUPTK	1980011820	↗
Nama	Hermi Ismawati, S.S., M.Pd.I	↗
TTL	Malang, 1 Januari 1970	↗
Jenis Kelamin	<input type="radio"/> Laki-laki <input checked="" type="radio"/> Perempuan	↗
Jabatan	Kepala Sekolah	↗
Pendidikan Terakhir	S2 Pendidikan Agama Islam	↗
Mengajar	Agama Islam	↗
Ubah Kata Sandi	*****	↗

Simpan

Gambar 6.109 Prototipe halaman ubah profil Guru desain 2

6.4.2.4 Prototipe halaman PKG Pribadi

Prototipe halaman PKG pribadi berisikan mengenai hasil PKG yang bisa dilihat berdasarkan tahun ajaran. Hasil PKG memuat nilai berdasarkan kompetensi dan indikator pada instrumen PKG. Ketika melihat hasil PKG, guru juga dapat mengunduh dokumen tersebut. Prototipe halaman PKG pribadi desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.110. Prototipe halaman PKG pribadi desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.111. Aturan desain yang diterapkan pada halaman PKG pribadi adalah UG-01, UG-02, UG-03, UG-04, UG-05, UG-07, UG-08, UG-09, UG-10, UG-11, UG-12, UG-13, UG-14, UG-15, UG-16, UG-18, UG-19, UG-21.

Penilaian Kinerja Guru

Profil
Hermi Ismawati

- Beranda
- PKG Pribadi
- Instrumen PKG
- Menilai Teman
- Pengembangan Diri

Keluar

Kriteria Penilaian Guru Hermi Ismawati, S.S, M.Pd.I

Penilaian Teman Sejawat	Skor Rata-rata
Perilaku Guru sehari-hari	3.74
Hubungan Guru dengan teman sejawat	3.74
Perilaku Profesional Guru	3.74
Total	10.42
NKG = (Total Skor/12) x 100	87.64

Penilaian	Hasil Penilaian	Proporsi	Nilai
Kepala Sekolah	87.64	50%	3.74
Guru Teman Sejawat	87.64	50%	3.74
Nilai PKG		100%	3.74
Nilai Akhir PKG			3.74
Sebutan NA PKG			Baik

Unduh Laporan PKG

Gambar 6.110 Prototipe halaman PKG pribadi desain 1



Kriteria Penilaian Guru Hermi Ismawati, S.S, M.Pd.I

Tahun Ajaran: 2018/2019

IDENTITAS GURU YANG DINILAI

NIP/NUPTK	1980011820130701001
Nama	Hermi Ismawati, S.S, M.Pd.I
TTL	Malang, 1 Januari 1950
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan	Guru
Pendidikan Terakhir	S1 Pendidikan Matematika
Mengajar	Matematika

IDENTITAS PENILAI

NIP/NUPTK	1980011820130701001
Nama	Islahudin
TTL	Malang, 1 Januari 1950
Jenis Kelamin	Laki-laki
Jabatan	Kepala Sekolah
Pendidikan Terakhir	S1 Pendidikan Agama

Penilaian Kepala Sekolah		Skor Rata-rata
Pedagogik		3.74
Kepribadian		3.74
Sosial		3.74
Profesional		3.74
Total		10.42
NKG = (Total Skor/12) x 100		87.64

Gambar 6.111 Prototipe halaman PKG pribadi desain 2

6.4.2.5 Prototipe halaman informasi pelanggaran

Halaman informasi pelanggaran berisikan data pelanggaran apa saja yang telah dilakukan oleh guru tersebut. Setiap pelanggaran terdapat poin yang berbeda berdasarkan pelanggaran yang dilakukan. Data pelanggaran juga dapat diunduh sebagai dokumen jika diperlukan. Prototipe halaman informasi pelanggaran desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.112. Prototipe halaman informasi pelanggaran desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.113. Aturan desain yang diterapkan pada halaman informasi pelanggaran adalah UG-01, UG-02, UG-03, UG-04, UG-05, UG-07, UG-08, UG-09, UG-10, UG-11, UG-12, UG-13, UG-14, UG-15, UG-16, UG-18, UG-19, UG-21.

Pelanggaran Hermi Ismawati, S.S, M.Pd.I

Search: Cari

No	Nama Pelanggaran	Tanggal Pelanggaran	Poin
1.	Terlambat datang kerja	10 Januari 2019	2
2.	Tidak melakukan piket	10 Januari 2019	3
3.	Terlambat datang kerja	10 Januari 2019	2
4.	Tidak melakukan piket	10 Januari 2019	3
5.	Tidak melakukan piket	10 Januari 2019	3

Kriteria Penilaian

Gambar 6.112 Prototipe halaman informasi pelanggaran desain 1



Pelanggaran Hermi Ismawati, S.S, M.Pd.I

No	Nama Pelanggaran	Tanggal Pelanggaran	Poin
1.	Terlambat datang kerja	10 Januari 2019	2
2.	Tidak melakukan piket	10 Januari 2019	3
3.	Terlambat datang kerja	10 Januari 2019	2
4.	Tidak melakukan piket	10 Januari 2019	3
5.	Tidak melakukan piket	10 Januari 2019	3

← Kriteria Penilaian

Gambar 6.113 Prototipe halaman informasi pelanggaran desain 2

6.4.2.6 Prototipe halaman instrumen PKG

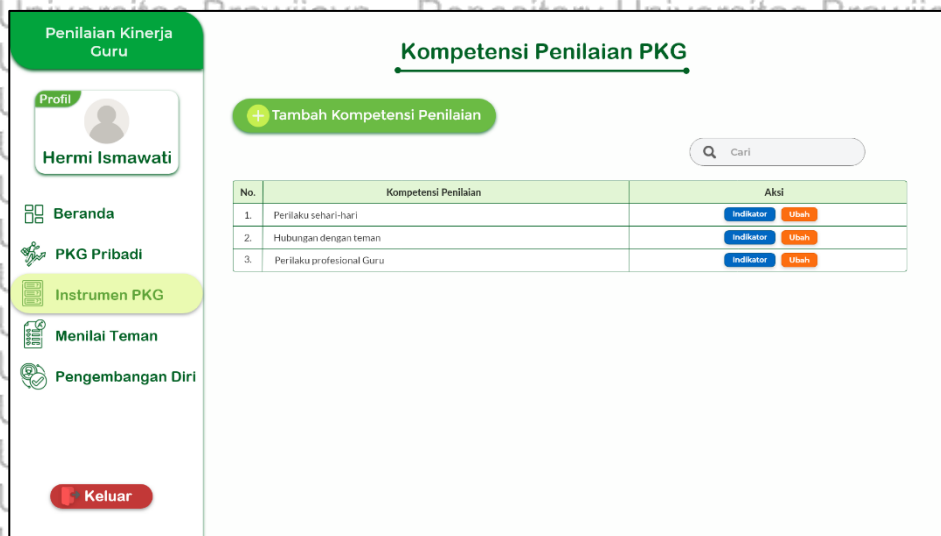
Halaman instrumen PKG berisikan kompetensi penilaian PKG dan didalam kompetensi penilaian terdapat indikator penilaian. Halaman ini digunakan untuk membuat *form* penilaian. Prototipe halaman instrumen PKG (Kompetensi Penilaian) desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.114. Prototipe halaman instrumen PKG (Kompetensi Penilaian) desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.115. Aturan desain yang diterapkan pada halaman instrumen PKG (Kompetensi Penilaian) adalah UG-01, UG-05, UG-07, UG-08, UG-09, UG-10, UG-11, UG-12, UG-13, UG-14, UG-15, UG-16, UG-18, UG-19, UG-21.

Kompetensi Penilaian PKG

+ Tambah Kompetensi Penilaian

No.	Kompetensi Penilaian	Aksi
1.	Perilaku sehari-hari	
2.	Hubungan dengan teman	
3.	Perilaku profesional Guru	

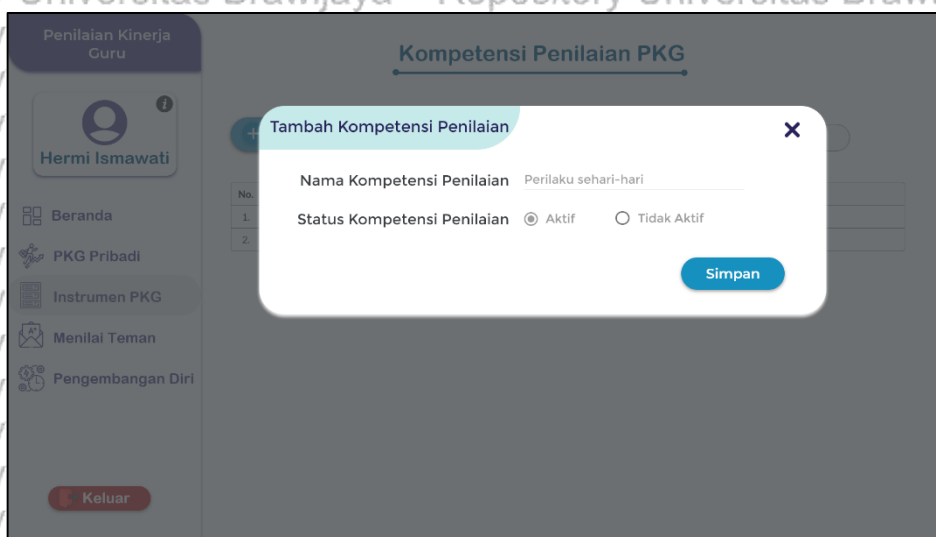
Gambar 6.114 Prototipe halaman instrumen PKG (Kompetensi Penilaian) desain 1



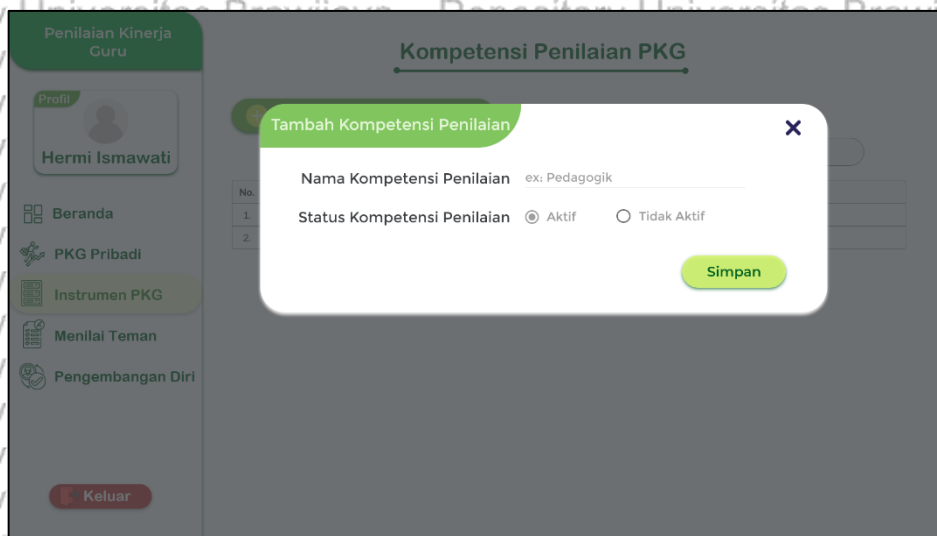
Gambar 6.115 Prototipe halaman instrumen PKG (Kompetensi Penilaian) desain 2

6.4.2.7 Prototipe halaman tambah kompetensi penilaian

Halaman tambah kompetensi penilaian akan menampilkan *form* setelah pengguna memilih tombol tambah. Setelah mengisi pada *form* tersebut, lalu pilih tombol simpan dan akan kembali ke halaman kompetensi penilaian. Prototipe halaman tambah kompetensi penilaian desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.116. Prototipe halaman tambah kompetensi penilaian desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.71. Aturan desain yang diterapkan pada halaman tambah kompetensi penilaian adalah UG-01, UG-02, UG-05, UG-07, UG-08, UG-09, UG-10, UG-12, UG-13, UG-14, UG-15, UG-18, UG-19, UG-20, UG-21.



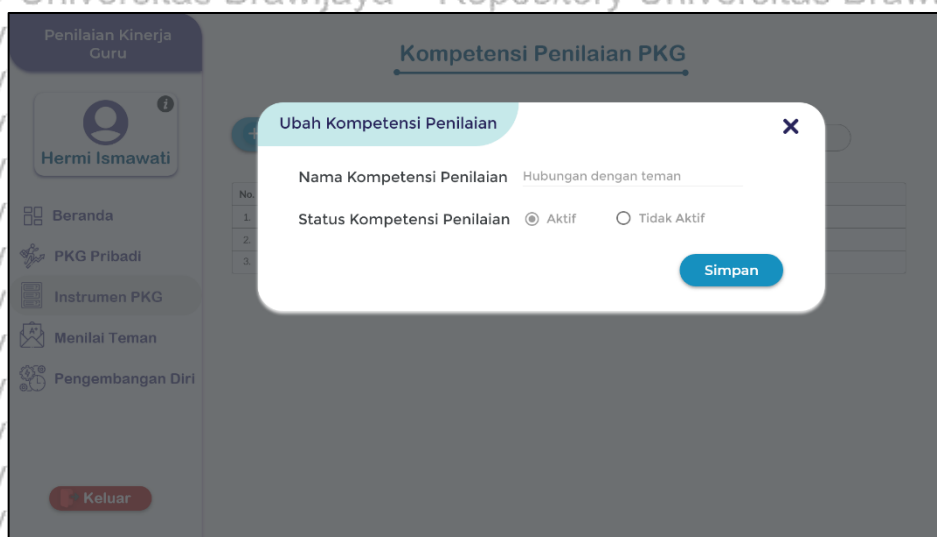
Gambar 6.116 Prototipe halaman tambah kompetensi penilaian desain 1



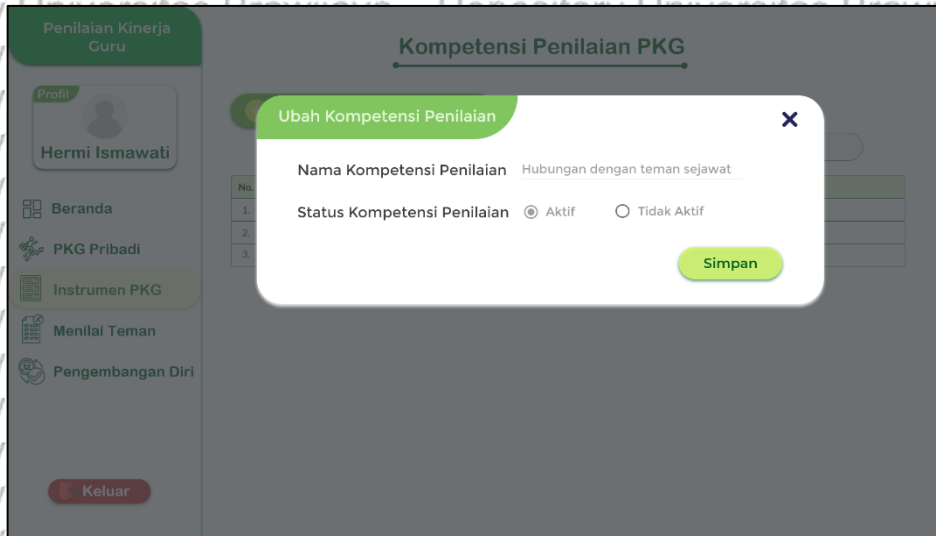
Gambar 6.117 Prototipe halaman tambah kompetensi penilaian desain 2

6.4.2.8 Prototipe halaman ubah kompetensi penilaian

Halaman ubah kompetensi penilaian akan menampilkan *form* setelah pengguna memilih tombol ubah pada kolom aksi. *Form* tersebut muncul seperti tambah kompetensi penilaian, yang membedakan hanya sudah terisi data dan tinggal mengubah data lalu pilih tombol simpan. Prototipe halaman ubah kompetensi penilaian desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.118. Prototipe halaman ubah kompetensi penilaian desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.119. Aturan desain yang diterapkan pada halaman ubah kompetensi penilaian adalah UG-01, UG-02, UG-05, UG-07, UG-08, UG-09, UG-10, UG-12, UG-13, UG-14, UG-15, UG-18, UG-19, UG-20, UG-21.



Gambar 6.118 Prototipe halaman ubah kompetensi penilaian desain 1



Gambar 6.119 Prototipe halaman ubah kompetensi penilaian desain 2

6.4.2.9 Prototipe halaman indikator penilaian

Halaman instrumen PKG berisikan kompetensi penilaian PKG dan didalam kompetensi penilaian terdapat indikator penilaian. Halaman ini digunakan untuk membuat *form* penilaian. Prototipe halaman instrumen PKG (Indikator Penilaian) desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.120. Prototipe halaman instrumen PKG (Indikator Penilaian) desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.121. Aturan desain yang diterapkan pada halaman data guru adalah UG-01, UG-05, UG-07, UG-08, UG-09, UG-10, UG-11, UG-12, UG-13, UG-14, UG-15, UG-16, UG-18, UG-19, UG-21.



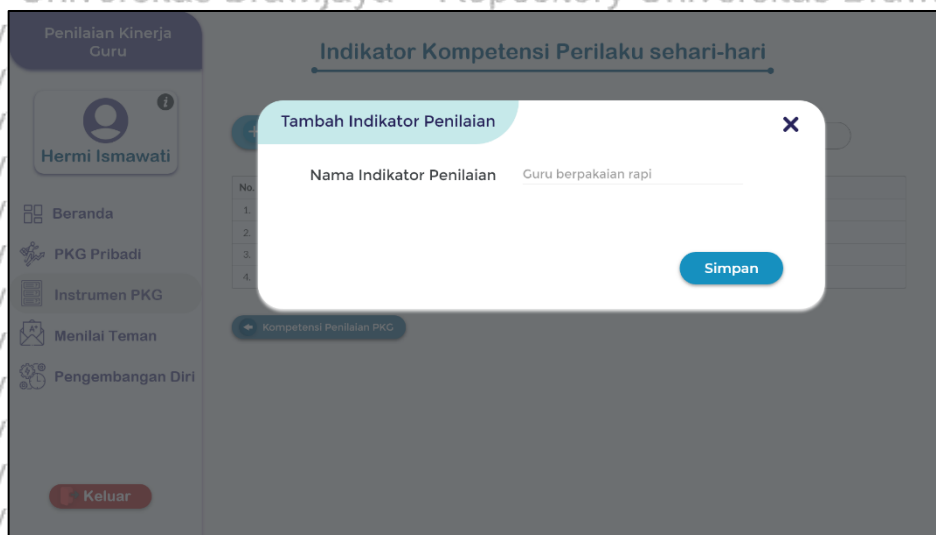
Gambar 6.120 Prototipe halaman instrumen PKG (Indikator Penilaian) desain 1



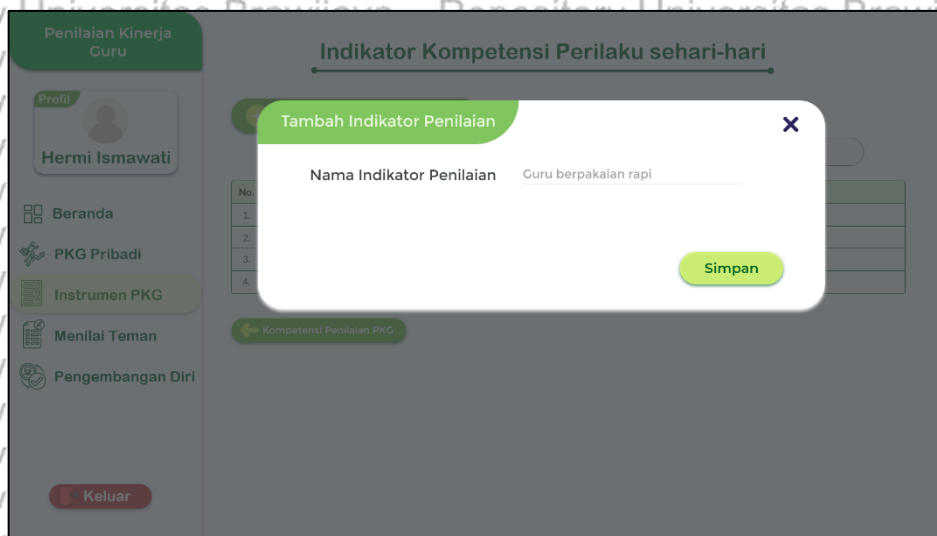
Gambar 6.121 Prototipe halaman instrumen PKG (Indikator Penilaian) desain 2

6.4.2.10 Prototipe halaman tambah indikator penilaian

Halaman tambah indikator penilaian akan menampilkan *form* setelah pengguna memilih tombol tambah. *Form* tersebut berisi nama indikator penilaian. Setelah mengisi nama indikator penilaian, lalu pilih tombol simpan dan akan kembali ke halaman indikator penilaian. Prototipe halaman tambah indikator penilaian desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.122. Prototipe halaman tambah indikator penilaian desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.123. Aturan desain yang diterapkan pada halaman tambah indikator penilaian adalah UG-01, UG-02, UG-05, UG-07, UG-08, UG-09, UG-10, UG-12, UG-13, UG-14, UG-15, UG-18, UG-19, UG-21.



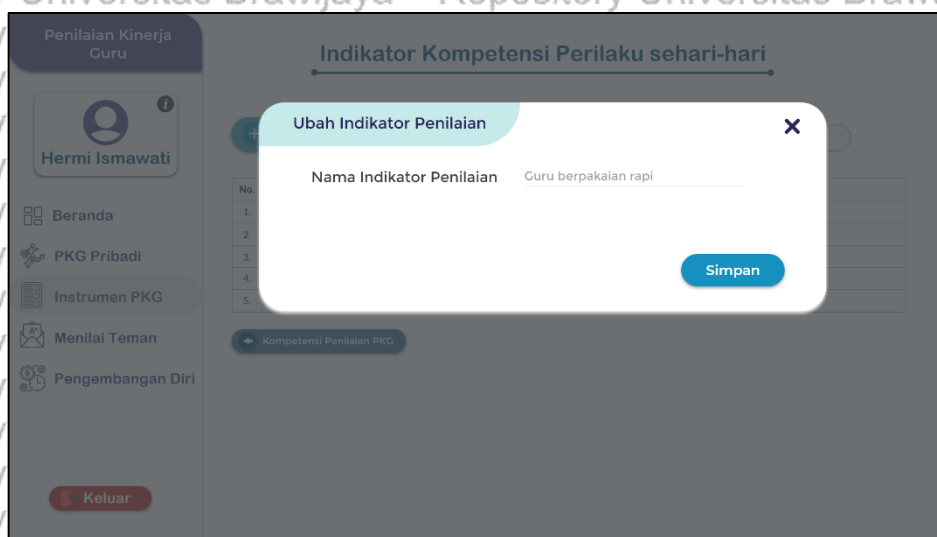
Gambar 6.122 Prototipe halaman tambah indikator penilaian desain 1



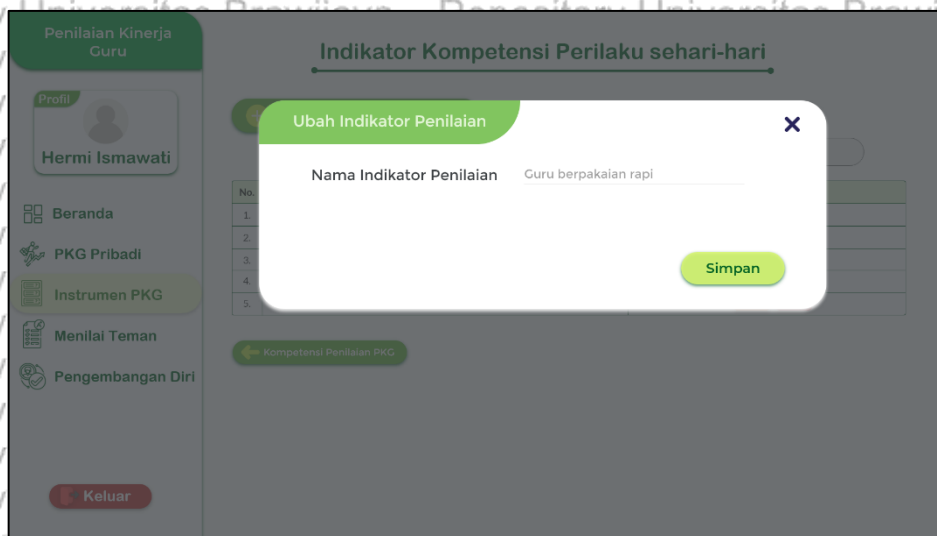
Gambar 6.123. Prototipe halaman tambah indikator penilaian desain 2

6.4.2.11 Prototipe halaman ubah indikator penilaian

Halaman ubah indikator penilaian akan menampilkan *form* setelah pengguna memilih tombol ubah pada kolom aksi. *Form* tersebut muncul seperti tambah indikator penilaian, yang membedakan hanya sudah terisi data dan tinggal mengubah data lalu pilih tombol simpan. Prototipe halaman ubah indikator penilaian desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.124. Prototipe halaman ubah indikator penilaian desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.125. Aturan desain yang diterapkan pada halaman ubah indikator penilaian adalah UG-01, UG-02, UG-05, UG-07, UG-08, UG-09, UG-10, UG-12, UG-13, UG-14, UG-15, UG-18, UG-19, UG-21.



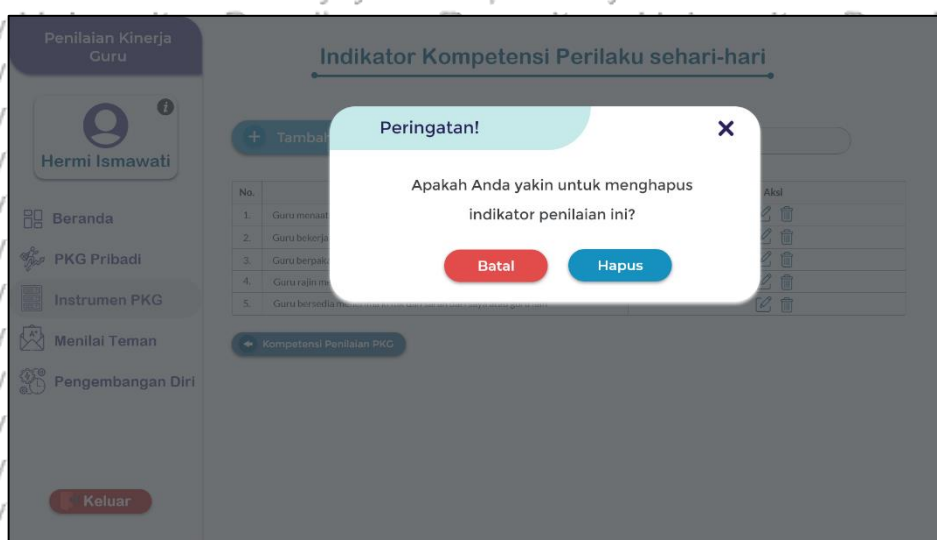
Gambar 6.124 Prototipe halaman ubah indikator penilaian desain 1



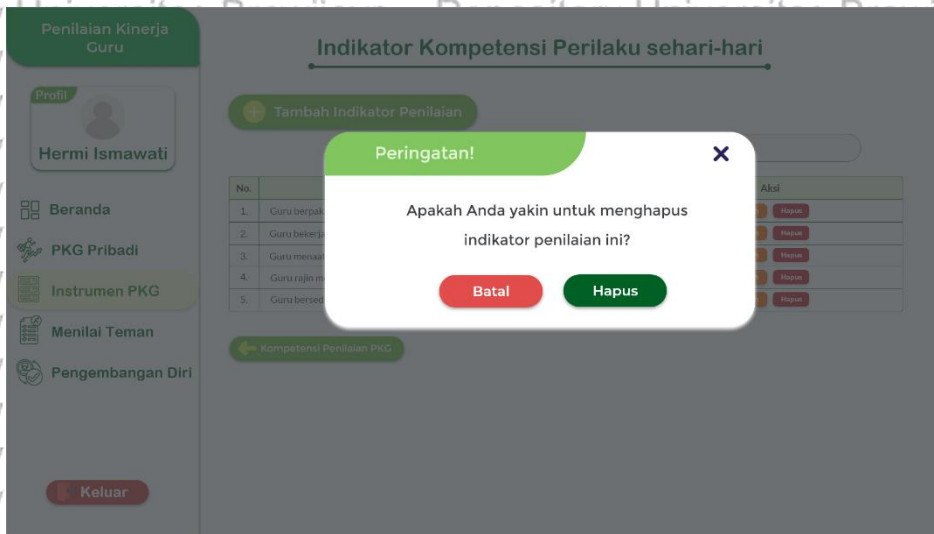
Gambar 6.125 Prototipe halaman ubah indikator penilaian desain 2

6.4.2.12 Prototipe halaman hapus indikator penilaian

Halaman hapus indikator penilaian akan menampilkan notifikasi verifikasi hapus setelah menekan tombol hapus pada kolom aksi di bagian yang ingin dihapus datanya. Prototipe halaman hapus indikator penilaian desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.126. Prototipe halaman hapus indikator penilaian desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.127. Aturan desain yang diterapkan pada halaman hapus indikator penilaian adalah UG-01, UG-02, UG-05, UG-07, UG-08, UG-09, UG-10, UG-12, UG-13, UG-14, UG-15, UG-18, UG-19, UG-21.



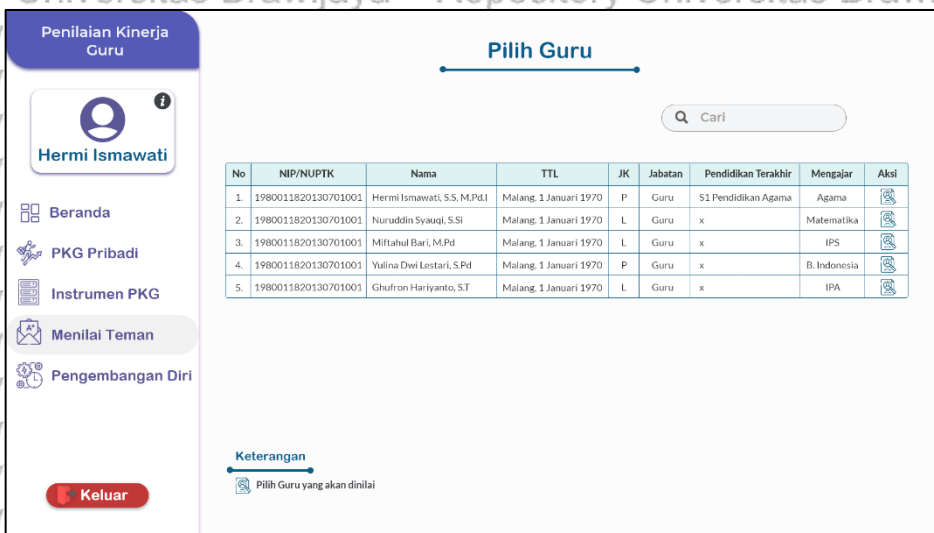
Gambar 6.126 Prototipe halaman hapus indikator penilaian desain 1



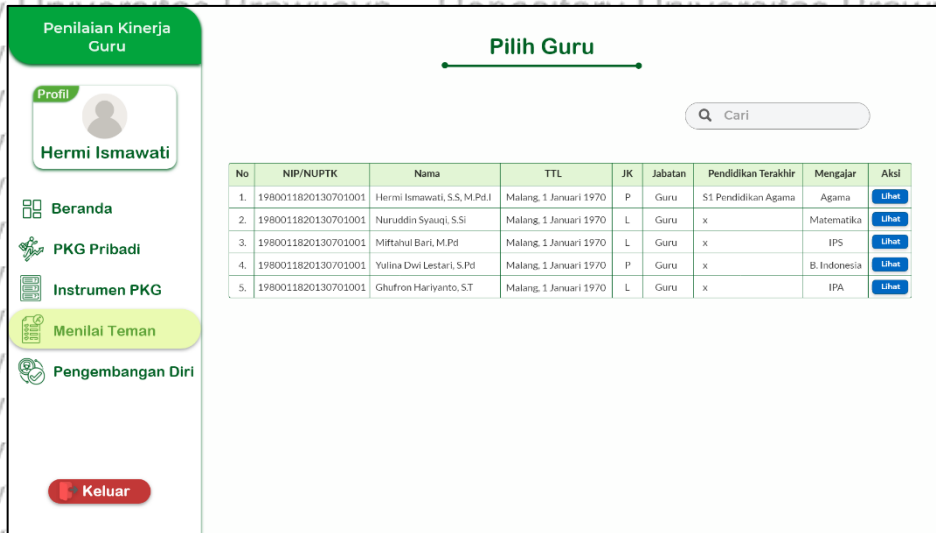
Gambar 6.127 Prototipe halaman hapus indikator penilaian desain 2

6.4.2.13 Prototipe halaman menilai teman

Halaman menilai teman adalah menilai antar teman sejawat berdasarkan kompetensi penilaian dan indikator penilaian pada bagian instrumen PKG. Halaman pertama menampilkan daftar guru lalu pilih salah satu guru yang akan dinilai dan akan muncul halaman penilaian. Prototipe halaman menilai teman desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.128. Prototipe halaman menilai teman desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.129. Aturan desain yang diterapkan pada halaman menilai teman adalah UG-01, UG-05, UG-07, UG-08, UG-09, UG-10, UG-11, UG-12, UG-13, UG-14, UG-15, UG-16, UG-18, UG-19, UG-21.



Gambar 6.128 Prototipe halaman menilai teman desain 1



Gambar 6.129 Prototipe halaman menilai teman desain 2

6.4.2.14 Prototipe halaman penilaian PKG

Halaman penilaian PKG berisi keterangan penilaian dan *form* penilaian dari menu instrumen PKG yang telah dibuat. Kepala Sekolah dapat menilai langsung sesuai guru yang dipilih dengan skor yang tersedia, setelah mengisi penilaian tersebut lalu pilih tombol simpan. Prototipe halaman penilaian PKG desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.130. Prototipe halaman penilaian PKG desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.131. Aturan desain yang diterapkan pada halaman penilaian PKG adalah UG-01, UG-02, UG-05, UG-07, UG-08, UG-09, UG-10, UG-11, UG-12, UG-13, UG-14, UG-15, UG-16, UG-18, UG-19, UG-20, UG-21.



Gambar 6.130 Prototipe halaman penilaian PKG desain 1



Penilaian Kinerja Guru

Profil

Hermi Ismawati

Beranda

PKG Pribadi

Instrumen PKG

Menilai Teman

Pengembangan Diri

Keluar

Kriteria Penilaian Guru Yulina Dwi Lestari S.Pd

Keterangan Penilaian

Skor 5: Sangat Baik Skor 3: Cukup Skor 1: Sangat Kurang
 Skor 4: Baik Skor 2: Kurang

Perilaku Sehari-hari

No.	Instrumen Penilaian	Skor Penilaian				
1.	Guru mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah	<input checked="" type="radio"/> 5	<input type="radio"/> 4	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 1
2.	Guru bekerja sesuai jadwal yang ditetapkan	<input type="radio"/> 5	<input checked="" type="radio"/> 4	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 1
3.	Guru rajin mengikuti upacara bendera	<input type="radio"/> 5	<input type="radio"/> 4	<input checked="" type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 1
4.	Guru pandai mengendalikani diri	<input type="radio"/> 5	<input checked="" type="radio"/> 4	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 1
5.	Guru menerima kritik dan saran	<input checked="" type="radio"/> 5	<input type="radio"/> 4	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 1

Hubungan dengan teman sejawat

No.	Instrumen Penilaian	Skor Penilaian				
1.	Guru bersikap ramah	<input type="radio"/> 5	<input type="radio"/> 4	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 1
2.	Guru berbahasa santun	<input type="radio"/> 5	<input type="radio"/> 4	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 1
3.	Guru menciptakan suasana kekeluargaan	<input type="radio"/> 5	<input type="radio"/> 4	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 1
4.	Guru pandai berkomunikasi secara lisan atau tertulis	<input type="radio"/> 5	<input type="radio"/> 4	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 1
5.	Guru mudah bekerjasama	<input type="radio"/> 5	<input type="radio"/> 4	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 1

Daftar Guru Simpan

Gambar 6.131 Prototipe halaman penilaian PKG desain 2

6.4.2.15 Prototipe halaman tambah pengembangan diri

Halaman pengembangan diri berisikan aktivitas guru yang terdiri dari nama kegiatan, tempat kegiatan, tanggal kegiatan, lampiran bukti berupa foto berupa .jpg, lampiran notulen berupa .pdf. Guru dapat menambahkan pengembangan diri ketika telah melaksanakan kegiatan. Prototipe halaman tambah pengembangan diri desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.132. Prototipe halaman tambah pengembangan diri desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.133. Aturan desain yang diterapkan pada halaman tambah pengembangan diri adalah UG-01, UG-02, UG-03, UG-04, UG-05, UG-07, UG-08, UG-09, UG-10, UG-11, UG-12, UG-13, UG-14, UG-15, UG-16, UG-18, UG-19, UG-21.

Penilaian Kinerja Guru

Profil

Hermi Ismawati

Beranda

PKG Pribadi

Instrumen PKG

Menilai Teman

Pengembangan Diri

Keluar

Pengembangan Diri

Tambah Data Pengembangan Diri

Nama Kegiatan:

Tempat Kegiatan:

Tanggal Kegiatan: Satu hari Lebih dari satu hari
 11 / November / 2019 s/d 11 / Januari / 2019

Lampiran Bukti: .jpg

Lampiran Notulen: .pdf

Cari

No	Nama Kegiatan	Tempat Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Lampiran Bukti	Lampiran Notulen	Aksi
1.	MGMP	Hotel Indah Surabaya	4 Agustus 2019 s/d 5 Agustus 2019			
2.	Lomba Karya Ilmiah					
3.	Guru Teladan	Dinas Pendidikan				
4.	Guru Kreatif	Dinas Pendidikan				

Gambar 6.132 Prototipe halaman tambah pengembangan diri desain 1



Penilaian Kinerja Guru

Pengembangan Diri

Profil
Hermi Ismawati

Beranda
PKG Pribadi
Instrumen PKG
Menilai Teman
Pengembangan Diri

Tambah Data Pengembangan Diri

Nama Kegiatan:

Tempat Kegiatan:

Tanggal Kegiatan: Satu hari Lebih dari satu hari
Tgl / Bulan / Tahun s/d Tgl / Bulan / Tahun

Lampiran Bukti: .jpg

Lampiran Notulen: .pdf

Cari

No	Nama Kegiatan	Tempat Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Lampiran Bukti	Lampiran Notulen	Aksi
1.	Diklat	Hotel Indah Surabaya	11 November 2019			<input type="button" value="Ubah"/>
2.	MGMP	Hotel Indah Surabaya	4 Agustus 2019 s/d 5 Agustus 2019			<input type="button" value="Ubah"/>
3.	Lomba Karya Ilmiah					<input type="button" value="Ubah"/>
4.	Guru Teladan	Dinas Pendidikan				<input type="button" value="Ubah"/>
5.	Guru Kreatif	Dinas Pendidikan				<input type="button" value="Ubah"/>

Gambar 6.133 Prototipe halaman tambah pengembangan diri desain 2

6.4.2.16 Prototipe halaman ubah pengembangan diri

Halaman ubah pengembangan diri akan menampilkan *form* setelah pengguna memilih tombol ubah pada kolom aksi. *Form* tersebut muncul seperti tambah pengembangan diri, yang membedakan hanya sudah terisi data dan tinggal mengubah data lalu pilih tombol simpan. Prototipe halaman ubah pengembangan diri desain 1 dapat dilihat pada Gambar 6.134. Prototipe halaman ubah pengembangan diri desain 2 dapat dilihat pada Gambar 6.135. Aturan desain yang diterapkan pada halaman ubah pengembangan diri adalah UG-01, UG-02, UG-05, UG-07, UG-08, UG-09, UG-10, UG-12, UG-13, UG-14, UG-15, UG-18, UG-19, UG-21.

Penilaian Kinerja Guru

Pengembangan Diri

Ubah Data Pengembangan Diri

Nama Kegiatan:

Tempat Kegiatan:

Tanggal Kegiatan: Satu hari Lebih dari satu hari
11 / November / 2019 s/d 11 / Januari / 2019

Lampiran Bukti: .jpg

Lampiran Notulen: .pdf

No	Nama Kegiatan	Tempat Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Lampiran Bukti	Lampiran Notulen	Aksi
1.	Diklat	Hotel Indah Surabaya	11 November 2019			<input type="button" value="Ubah"/>
2.	MGMP	Hotel Indah Surabaya	4 Agustus 2019 s/d 5 Agustus 2019			<input type="button" value="Ubah"/>
3.	Lomba Karya Ilmiah					<input type="button" value="Ubah"/>
4.	Guru Teladan	Dinas Pendidikan				<input type="button" value="Ubah"/>
5.	Guru Kreatif	Dinas Pendidikan				<input type="button" value="Ubah"/>

Gambar 6.134 Prototipe halaman ubah pengembangan diri desain 1



Penilaian Kinerja Guru

Pengembangan Diri

Profil
Hermi Ismawati

Beranda
PKG Pribadi
Instrumen PKG
Menilai Teman
Pengembangan Diri

Keluar

Ubah Data Pengembangan Diri

Nama Kegiatan:

Tempat Kegiatan:

Tanggal Kegiatan: Satu hari Lebih dari satu hari
 s/d

Lampiran Bukti: Bukti.jpg

Lampiran Notulen: Notulen.pdf

No	Nama Kegiatan	Tempat Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Lampiran Bukti	Lampiran Notulen	Aksi
1.	Diklat	Hotel Indah Surabaya	11 November 2019			<input type="button" value="Ubah"/>
2.	MGMP	Hotel Indah Surabaya	4 Agustus 2019 s/d 5 Agustus 2019			<input type="button" value="Ubah"/>
3.	Lomba Karya Ilmiah					<input type="button" value="Ubah"/>
4.	Guru Teladan	Dinas Pendidikan				<input type="button" value="Ubah"/>
5.	Guru Kreatif	Dinas Pendidikan				<input type="button" value="Ubah"/>

Gambar 6.135 Prototipe halaman ubah pengembangan diri desain 2



BAB 7 EVALUASI SOLUSI DESAIN

Bab evaluasi solusi desain menggambarkan identifikasi masalah pada rancangan yang telah dibuat seperti *wireframe* dan prototipe fidelitas tinggi. Bab evaluasi solusi desain berisikan penentuan responden, skenario tugas dan analisis hasil *usability testing*. Keterlibatan pengguna dalam tahap keempat HCD adalah sebagai partisipan pengujian.

7.1 Evaluasi desain antarmuka pengguna

Evaluasi desain antarmuka pengguna bertujuan untuk menggali permasalahan kemudian memperbaiki desain dengan menyesuaikan kebutuhan pengguna. Evaluasi dilakukan menggunakan *usability testing* dengan metode *Single Ease Question* (SEQ) untuk mengetahui seberapa mudah atau sulit bagi pengguna dalam menyelesaikan suatu skenario tugas yang dikerjakan.

7.1.1 Penentuan Responden

Penentuan responden ditujukan kepada Kepala Sekolah dan Guru di SMP Islam Sabilurroiyad. Pengujian dilakukan kepada empat orang responden yang akan menggunakan sistem penilaian kinerja guru meliputi satu sebagai Kepala Sekolah dan tiga sebagai Guru. Pemilihan responden dilakukan menggunakan *snowball sampling*. Menurut Sugiyono (2015) *snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel berawal dengan jumlah kecil kemudian menjadi besar. Untuk pemilihan responden yang pertama ditujukan kepada Kepala Sekolah, berdasarkan pertimbangan bahwa beliau yang paling bertanggung jawab dan memahami situasi dan kebutuhan utama dalam penilaian kinerja guru. Pemilihan responden berikutnya dilakukan dengan meminta informasi kepada responden pertama terkait calon pengguna sistem. Berikut ini daftar responden yang telah melakukan pengujian dapat dilihat pada Tabel 7.1.

Tabel 7.1 Daftar responden pengujian sistem PKG

No	Kode Responden	Nama Responden	Tanggung jawab
1.	R-01	Islahuddin, S.S, M.Pd.I	Jabatan sebagai Kepala Sekolah yang memiliki tanggung jawab untuk menilai kinerja guru
2.	R-02	Nuruddin Syauqi, S.Si	Jabatan sebagai guru yang memiliki tanggung jawab untuk menilai kinerja guru antar teman sejawat



Tabel 7.1 Daftar responden pengujian sistem PKG (lanjutan)

3.	R-03	Riyan Sunandar, S.Psi	Jabatan sebagai guru yang memiliki tanggung jawab untuk menilai kinerja guru antar teman sejawat
4.	R-04	Hermi Ismawati, S.S, M.Pd.I	Jabatan sebagai guru yang memiliki tanggung jawab untuk menilai kinerja guru antar teman sejawat

7.1.2 Skenario Tugas

Ketika melakukan *usability testing*, perlu melibatkan pengguna dan diberikan kesempatan untuk menggunakan rancangan sistem yang telah disediakan. Pengguna akan menyelesaikan tugas tanpa diberikan arahan atau penggunaan antarmuka agar mendapatkan respon yang natural dan melihat bagaimana cara berinteraksi dengan rancangan sistem. Hal tersebut berfungsi untuk menambah wawasan yang dapat membantu menentukan cara meningkatkan desain (McCloskey, 2014). Skenario tugas dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan pengguna, yaitu Kepala Sekolah dan Guru. Skenario tugas Kepala Sekolah dapat dilihat pada Tabel 7.2 dan skenario tugas Guru dapat dilihat pada Tabel 7.3.

Tabel 7.2 Skenario tugas Kepala Sekolah

Kode Tugas	TKS-01
Tujuan	Masuk pada sistem Penilaian Kinerja Guru
Skenario	Anda adalah seorang pengguna sistem selaku Kepala Sekolah dan ingin menggunakan sistem penilaian kinerja guru (PKG)
Tugas	Masuk pada sistem Penilaian Kinerja Guru
Kode Tugas	TKS-02
Tujuan	Mendapatkan informasi petunjuk penggunaan sistem
Skenario	Anda mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem PKG, sehingga Anda membutuhkan bantuan untuk menggunakan sistem PKG
Tugas	Lihat petunjuk penggunaan sistem
Kode Tugas	TKS-03
Tujuan	Mengelola profil pengguna
Skenario	Anda ingin mengubah profil data diri Anda



Tabel 7.2 Skenario tugas Kepala Sekolah (lanjutan)

Tugas	Ubah profil data diri Anda
Kode Tugas	TKS-04
Tujuan	Mengelola data guru
Skenario	Anda ingin menambahkan data guru yang bernama Hermi Ismawati, S.S, M.Pd.I
Tugas	Tambahkan data guru
Kode Tugas	TKS-05
Tujuan	Mengelola data guru
Skenario	Saat Anda menambahkan data guru Hermi Ismawati, S.S, M.Pd.I, Anda mengalami kesalahan sehingga Anda ingin mengubah data tersebut
Tugas	Ubah data guru
Kode Tugas	TKS-06
Tujuan	Mengelola instrumen PKG
Skenario	Anda ingin menambahkan kompetensi penilaian pada instrumen PKG dengan nama Pedagogik Guru yang berstatus Aktif
Tugas	Tambahkan kompetensi penilaian PKG
Kode Tugas	TKS-07
Tujuan	Mengelola instrumen PKG
Skenario	Saat Anda menambahkan data kompetensi penilaian Pedagogik Guru, Anda mengalami kesalahan sehingga Anda ingin mengubah data tersebut
Tugas	Ubah kompetensi penilaian PKG
Kode Tugas	TKS-08
Tujuan	Mengelola instrumen PKG
Skenario	Setelah menambahkan kompetensi penilaian Pedagogik, Anda ingin menambahkan indikator penilaian dengan nama Pengembangan Kurikulum
Tugas	Tambahkan indikator penilaian dalam kompetensi Pedagogik
Kode Tugas	TKS-09
Tujuan	Mengelola instrumen PKG
Skenario	Saat Anda menambahkan data indikator penilaian Pengembangan Kurikulum, Anda mengalami kesalahan sehingga Anda ingin mengubah data tersebut



Tabel 7.2 Skenario tugas Kepala Sekolah (lanjutan)

Tugas	Ubah indikator penilaian
Kode Tugas	TKS-10
Tujuan	Mengelola instrumen PKG
Skenario	Pada saat pergantian semester, indikator penilaian PKG mengalami perubahan sehingga Anda ingin menghapus indikator penilaian PKG yang sudah tidak diterapkan
Tugas	Hapus indikator penilaian PKG
Kode Tugas	TKS-11
Tujuan	Memberi nilai kinerja pada guru
Skenario	Pada saat akhir semester, Anda ingin memberikan skor penilaian kinerja kepada guru yang bernama Hermi Ismawati, S.S, M.Pd.I
Tugas	Lakukan penilaian kinerja guru
Kode Tugas	TKS-12
Tujuan	Mengelola pelanggaran guru
Skenario	Guru yang bernama Hermi Ismawati, S.S, M.Pd.I terlambat datang ke sekolah, dan hal tersebut termasuk pelanggaran yang ditetapkan oleh sekolah sehingga Anda ingin menambahkan pelanggaran yang dilakukan oleh guru Hermi Ismawati, S.S, M.Pd.I
Tugas	Tambahkan pelanggaran guru
Kode Tugas	TKS-13
Tujuan	Mengelola pelanggaran guru
Skenario	Saat Anda menambahkan data pelanggaran guru yang dilakukan oleh guru Hermi Ismawati, S.S, M.Pd.I, Anda mengalami kesalahan sehingga Anda ingin mengubah data tersebut
Tugas	Ubah pelanggaran guru
Kode Tugas	TKS-14
Tujuan	Mengelola pelanggaran guru
Skenario	Anda ingin mengunduh dokumen pelanggaran yang berisikan rekap data pelanggaran apa saja yang telah dilakukan oleh semua guru
Tugas	Unduh dokumen pelanggaran guru



Tabel 7.2 Skenario tugas Kepala Sekolah (lanjutan)

Kode Tugas	TKS-15
Tujuan	Melihat riwayat penilaian kinerja guru
Skenario	Anda ingin melihat riwayat penilaian kinerja guru atas nama Hermi Ismawati, S.S, M.Pd.I
Tugas	Lihat riwayat penilaian kinerja guru
Kode Tugas	TKS-16
Tujuan	Mengunduh dokumen riwayat penilaian kinerja guru
Skenario	Setelah Anda melihat riwayat PKG, Anda ingin mengunduh dokumen hasil rekapitulasi tersebut atas nama Hermi Ismawati, S.S, M.Pd.I
Tugas	Unduh riwayat penilaian kinerja guru
Kode Tugas	TKS-17
Tujuan	Melihat data pengembangan diri
Skenario	Setelah Anda melihat dan mengunduh riwayat PKG, Anda ingin melihat info pengembangan diri yang berisikan aktivitas yang telah dilakukan oleh guru Hermi Ismawati, S.S, M.Pd.I
Tugas	Lihat data pengembangan diri
Kode Tugas	TKS-18
Tujuan	Mengunduh dokumen pengembangan diri
Skenario	Anda telah melihat info pengembangan diri lalu Anda ingin mengunduh dokumen tersebut atas nama Hermi Ismawati, S.S, M.Pd.I
Tugas	Unduh dokumen pengembangan diri
Kode Tugas	TKS-19
Tujuan	Mengelola tahun ajaran
Skenario	Saat pergantian semester, perlu adanya tahun ajaran baru untuk mengawali seluruh aktivitas penilaian kinerja guru sehingga Anda ingin menambahkan tahun ajaran baru
Tugas	Tambahkan tahun ajaran
Kode Tugas	TKS-20
Tujuan	Mengelola tahun ajaran
Skenario	Ketika Anda berada pada tahun ajaran saat ini sedangkan Anda ingin melihat data pada tahun ajaran sebelumnya maka Anda harus mengubah tahun ajaran sebelumnya menjadi Aktif



Tabel 7.2 Skenario tugas Kepala Sekolah (lanjutan)

Tugas	Ubah tahun ajaran
Kode Tugas	TKS-21
Tujuan	Keluar dari sistem penilaian kinerja guru
Skenario	Ketika Anda telah menyelesaikan semua tugas yang dikerjakan, maka Anda dapat keluar dari sistem
Tugas	Keluar dari sistem penilaian kinerja guru

Tabel 7.3 Skenario tugas Guru

Kode Tugas	TG-01
Tujuan	Masuk pada sistem Penilaian Kinerja Guru
Skenario	Anda adalah seorang pengguna sistem selaku Guru dan ingin menggunakan sistem penilaian kinerja guru (PKG)
Tugas	Masuk pada sistem Penilaian Kinerja Guru
Kode Tugas	TG-02
Tujuan	Mendapatkan informasi petunjuk penggunaan sistem
Skenario	Anda mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem PKG, sehingga Anda membutuhkan bantuan untuk menggunakan sistem PKG
Tugas	Lihat petunjuk penggunaan sistem
Kode Tugas	TG-03
Tujuan	Mengelola profil pengguna
Skenario	Anda ingin mengubah profil data diri Anda
Tugas	Ubah profil data diri Anda
Kode Tugas	TG-04
Tujuan	Melihat hasil PKG pribadi
Skenario	Anda ingin melihat hasil PKG pribadi Anda pada tahun ajaran 2018/2019
Tugas	Lihat PKG pribadi
Kode Tugas	TG-05
Tujuan	Mengunduh dokumen hasil PKG pribadi
Skenario	Setelah Anda melihat hasil PKG lalu Anda ingin mengunduh dokumen tersebut
Tugas	Unduh dokumen PKG pribadi



Tabel 7.3 Skenario tugas Guru (lanjutan)

Kode Tugas	TG-06
Tujuan	Melihat informasi pelanggaran
Skenario	Anda ingin melihat informasi pelanggaran yang telah Anda lakukan pada tahun ajaran 2018/2019
Tugas	Lihat informasi pelanggaran
Kode Tugas	TG-07
Tujuan	Mengunduh dokumen informasi pelanggaran
Skenario	Anda ingin mengunduh dokumen informasi pelanggaran Anda pada tahun ajaran 2018/2019
Tugas	Unduh dokumen informasi pelanggaran
Kode Tugas	TG-08
Tujuan	Mengelola instrumen PKG
Skenario	Anda ingin menambahkan kompetensi penilaian pada instrumen PKG dengan nama Perilaku sehari-hari yang berstatus Aktif
Tugas	Tambahkan kompetensi penilaian
Kode Tugas	TG-09
Tujuan	Mengelola instrumen PKG
Skenario	Anda mengalami kesalahan dalam menambahkan kompetensi penilaian Hubungan dengan teman sehingga Anda ingin mengubah data tersebut
Tugas	Ubah kompetensi penilaian
Kode Tugas	TG-10
Tujuan	Mengelola instrumen PKG
Skenario	Setelah menambahkan kompetensi penilaian Perilaku sehari-hari, Anda ingin menambahkan indikator penilaian dengan nama Guru berpakaian rapi
Tugas	Tambahkan indikator penilaian dalam kompetensi Perilaku sehari-hari
Kode Tugas	TG-11
Tujuan	Mengelola instrumen PKG
Skenario	Anda mengalami kesalahan dalam menambahkan indikator penilaian Guru berpakaian rapi sehingga Anda ingin mengubah data tersebut



Tabel 7.3 Skenario tugas Guru (lanjutan)

Tugas	Ubah indikator penilaian
Kode Tugas	TG-12
Tujuan	Mengelola instrumen PKG
Skenario	Pada saat pergantian semester, indikator penilaian PKG mengalami perubahan sehingga Anda ingin menghapus indikator penilaian PKG yang sudah tidak diterapkan
Tugas	Hapus indikator penilaian PKG
Kode Tugas	TG-13
Tujuan	Menilai kinerja guru teman sejawat
Skenario	Anda ingin melakukan penilaian kinerja guru dengan teman sejawat terhadap guru yang bernama Yulina Dwi Lestari S.Pd
Tugas	Lakukan penilaian kinerja guru teman sejawat
Kode Tugas	TG-14
Tujuan	Mengelola pengembangan diri
Skenario	Anda ingin menambahkan aktivitas sebagai penunjang pengembangan diri Anda
Tugas	Tambahkan aktivitas pengembangan diri
Kode Tugas	TG-15
Tujuan	Mengelola pengembangan diri
Skenario	Anda mengalami kesalahan dalam menambahkan aktivitas pengembangan diri Anda sehingga Anda ingin mengubah data tersebut
Tugas	Ubah aktivitas pengembangan diri
Kode Tugas	TG-16
Tujuan	Mengunduh dokumen pengembangan diri
Skenario	Anda ingin mengunduh dokumen pengembangan diri Anda yang berisi aktivitas yang telah Anda lakukan
Tugas	Unduh dokumen pengembangan diri
Kode Tugas	TG-17
Tujuan	Keluar dari sistem penilaian kinerja guru
Skenario	Ketika Anda telah menyelesaikan semua tugas yang dikerjakan, maka Anda dapat keluar dari sistem
Tugas	Keluar dari sistem penilaian kinerja guru



7.2 Analisis Hasil Usability Testing

Analisis hasil *usability testing* didapatkan dari responden selama pengujian berdasarkan tugas yang telah dikerjakan. Pengujian tersebut menggunakan kuesioner SEQ untuk mengukur tingkat kemudahan pengguna dalam penggunaan sistem dan memberikan saran mengenai rancangan sistem berdasarkan interaksi langsung yang telah dilakukan.

7.2.1 Hasil Kuesioner SEQ (Single Ease Question)

Responden mengisi kuesioner sesuai tugas yang diberikan dengan memberikan nilai dari skala 1 sampai 7. Semakin tinggi skala maka semakin tinggi tingkat kemudahan pengguna. Menurut (Sauro, 2012) menjelaskan bahwa SEQ memiliki skor rata-rata 5,5, jika melampaui skor rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa tugas yang diberikan dapat dikerjakan dengan mudah oleh responden. Berikut ini hasil penilaian responden berdasarkan desain 1 dan desain 2 dapat dilihat pada Tabel 7.4, Tabel 7.5 dan Tabel 7.6.

Tabel 7.4 Hasil kuesioner SEQ dari Kepala Sekolah

Kode Tugas	R-01	
	Desain 1	Desain 2
TKS-01	6	7
TKS-02	6	7
TKS-03	5	7
TKS-04	7	7
TKS-05	7	7
TKS-06	6	7
TKS-07	6	6
TKS-08	5	7
TKS-09	6	7
TKS-10	6	7
TKS-11	7	6
TKS-12	7	7
TKS-13	7	7
TKS-14	6	6
TKS-15	6	7
TKS-16	7	7
TKS-17	5	5



Tabel 7.4 Hasil kuesioner SEQ dari Kepala Sekolah (lanjutan)

TKS-18	6	6
TKS-19	7	7
TKS-20	7	7
TKS-21	7	7
Skor Rata-rata Seluruh Tugas	6,28	6,71

Tabel 7.4 menampilkan data dari tingkat kemudahan tugas hasil pengujian desain 1 dan desain 2 menggunakan kuesioner SEQ yang diberikan kepada Kepala Sekolah. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah skor rata-rata seluruh tugas dari desain 1 adalah 6,28 dan desain 2 adalah 6,71. Skor ini sudah melampaui skor rata-rata dari SEQ yaitu 5,5 sehingga dapat dikatakan bahwa tugas yang diberikan dapat dikerjakan dengan mudah oleh responden selaku Kepala Sekolah.

Tabel 7.5 Hasil kuesioner SEQ Responden Guru Desain 1

Kode Tugas	Penilaian Responden Guru Desain 1			Skor Rata-rata Tugas
	R-02	R-03	R-04	
TG-01	7	7	7	7
TG-02	7	6	7	6,66
TG-03	4	4	7	5
TG-04	6	7	7	6,66
TG-05	7	7	7	7
TG-06	7	7	7	7
TG-07	7	7	7	7
TG-08	7	6	7	6,66
TG-09	7	5	7	6,33
TG-10	5	5	7	5,66
TG-11	7	6	7	6,66
TG-12	7	7	7	7
TG-13	6	7	7	6,66
TG-14	7	6	7	6,66



Tabel 7.5 Hasil kuesioner SEQ Responden Guru Desain 1 (lanjutan)

TG-15	7	5	7	6,33
TG-16	7	7	7	7
TG-17	7	7	7	7
Skor Rata-rata Seluruh Tugas				6,60

Tabel 7.5 menampilkan data dari tingkat kemudahan tugas hasil pengujian desain 1 menggunakan kuesioner SEQ yang diberikan kepada Guru sejumlah tiga orang. Berdasarkan data yang diperoleh, tingkat kemudahan keseluruhan tugas yang diberikan dapat dikatakan baik karena dapat mencapai skor 6,60 dan sudah melampaui skor rata-rata dari SEQ yaitu 5,5. Namun terdapat satu tugas yang memiliki skor rata-rata dibawah 5,5 yaitu tugas TG-03, sehingga dapat dikatakan bahwa tugas tersebut sulit.

Tabel 7.6 Hasil kuesioner SEQ Responden Guru Desain 2

Kode Tugas	Penilaian Responden Guru Desain 2			Skor Rata-rata Tugas
	R-02	R-03	R-04	
TG-01	7	4	7	6
TG-02	7	4	7	6
TG-03	6	3	7	5,33
TG-04	7	5	7	6,33
TG-05	6	4	7	5,66
TG-06	7	6	7	6,66
TG-07	7	4	7	6
TG-08	7	4	7	6
TG-09	7	3	7	5,66
TG-10	7	3	7	5,66
TG-11	7	4	7	6
TG-12	7	6	7	6,66
TG-13	7	7	7	7
TG-14	7	7	7	7
TG-15	7	6	7	6,66
TG-16	7	4	7	6
TG-17	7	7	7	7
Skor Rata-rata Tugas				6,21



Tabel 7.6 menampilkan data dari tingkat kemudahan tugas hasil pengujian desain 2 menggunakan kuesioner SEQ yang diberikan kepada Guru sejumlah tiga orang. Berdasarkan data yang diperoleh, tingkat kemudahan keseluruhan tugas yang diberikan dapat dikatakan baik karena dapat mencapai skor 6,21 dan sudah melampaui skor rata-rata dari SEQ yaitu 5,5. Namun terdapat satu tugas yang memiliki skor rata-rata dibawah 5,5 yaitu tugas TG-03, sehingga dapat dikatakan bahwa tugas tersebut sulit.

Tabel 7.7 Kesimpulan Skor Rata-rata Seluruh Tugas Desain 1 dan Desain 2

Responden	Skor Rata-rata Seluruh Tugas	
	Desain 1	Desain 2
Kepala Sekolah	6,28	6,71
Guru	6,60	6,21
Skor Rata-rata Desain	6,44	6,46

Tabel 7.7 menampilkan data kesimpulan skor rata-rata seluruh tugas dari desain 1 dan desain 2. Desain 1 memiliki skor rata-rata 6,44 sedangkan desain 2 memiliki skor rata-rata 6,46. Skor ini sudah melampaui skor rata-rata dari SEQ yaitu 5,5 sehingga dapat dikatakan bahwa tugas yang diberikan dapat dikerjakan dengan mudah oleh responden. Tetapi jika dilihat dari kesimpulan data tersebut, tingkat kemudahan tertinggi terletak pada desain 2.

7.2.2 Hasil Masukan Responden

Masukan dari responden dapat berupa saran yang dituliskan pada lembar pengujian. Setelah selesai mengerjakan tiap tugas responden dapat memberikan nilai dan memberikan saran jika memiliki keluhan. Rangkuman hasil masukan yang diberikan oleh responden ditunjukkan pada Tabel 7.8.

Tabel 7.8 Hasil masukan responden dari Kepala Sekolah dan Guru

No	Kode Tugas	Kode Responden	Masukan
1	TKS-11	R-01	Untuk penamaan menu disamakan semua dengan yang lainnya seperti "Instrumen PKG" dan "Riwayat PKG", jadi istilah "PKG Skoring" diubah menjadi "Skoring PKG" agar tidak membingungkan.
2	TKS-13	R-01	Perlu ada menu "hapus" karena jika terjadi kesalahan ketika menambahkan data dapat dihapus.



Tabel 7.9 Hasil masukan responden dari Kepala Sekolah dan Guru (lanjutan)

3	TKS-17	R-01	Kata "Keterangan" diberi warna merah. Untuk tulisan "Lihat" dan "Info" diberi warna yang kontras.
4	TKS-18	R-01	Perlu ditambah tulisan "Unduh"
5	TG-03	R-02, R-5	Untuk letak dan ukuran kurang besar
6.	TG-04	R-02	Kurang keterangan masuk halaman selanjutnya
7.	TG-07	R-02	Kurang tombol "Kembali"
8.	TG-09, TG-12, TG-17	R-02	Tulisan dan tombol kurang besar
9.	TG-10	R-02	Tombol/icon petunjuk kurang dimengerti

BAB 8 PENUTUP

Bab penutup berisikan pembahasan mengenai kesimpulan dan saran dari seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan dan dapat dikembangkan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

8.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan dalam beberapa poin antara lain:

1. Permasalahan yang terjadi di SMP Islam Sabilurrosyad Malang dapat diusulkan solusi berupa perancangan sistem informasi penilaian kinerja guru berbasis web. Pemangku kepentingan yang terlibat adalah Pengawas, Kepala Sekolah dan Guru. Pengguna yang terlibat adalah Kepala Sekolah dan Guru.
2. Identifikasi persyaratan pengguna berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terdapat persyaratan fungsional dari sisi Kepala Sekolah terdapat 17 persyaratan, sedangkan dari sisi Guru terdapat 15 persyaratan. Untuk nonfungsional terdapat 8 persyaratan. Hasil pemetaan diagram *use case* berjumlah 17 dengan aktor yang terlibat yaitu Kepala Sekolah dan Guru.
3. Dari hasil analisis dapat digambarkan menggunakan *wireframe* lalu diterapkan pada prototipe fidelitas tinggi sesuai aturan desain.
4. Rancangan di evaluasi menggunakan teknik *usability testing* dengan metode *Single Ease Question* (SEQ). Responden yang terlibat dalam pengujian ada empat orang, satu responden sebagai Kepala Sekolah dan tiga responden lainnya sebagai Guru. Para responden menyelesaikan tugas yang disediakan sesuai dengan skenario tugas dan diberikan penilaian berupa angka 1 sampai 7 yang merepresentasikan tingkat sulit hingga mudah dalam pengerjaan tiap tugas. Selain memberikan penilaian, responden juga diminta untuk memberikan saran jika responden merasa tidak nyaman. Pengujian ini dilakukan terhadap dua desain dengan skenario tugas yang sama. Hasil pengujian berdasarkan data yang didapatkan, dari responden Kepala Sekolah untuk desain 1 mencapai skor 6.28 dan desain 2 mencapai skor 6.71. Dari ketiga responden Guru untuk desain 1 mencapai skor 6.60, sedangkan untuk desain 2 mencapai skor 6.21. Skor ini sudah melampaui dari skor rata-rata SEQ yaitu 5.5 sehingga dapat dikatakan bahwa tugas yang diberikan dapat dikerjakan dengan mudah oleh responden. Tetapi jika dilihat dari kesimpulan data tersebut, tingkat kemudahan tertinggi terletak pada desain 2.



8.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, dapat diberikan saran untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Melakukan perbaikan desain dan melakukan pengujian kembali sesuai masukan dari pengguna untuk memastikan apakah kebutuhan pengguna sudah terpenuhi dengan adanya rancangan sistem.
2. Perlu dilakukan analisis lebih lanjut mengenai penilaian kinerja guru karena suatu saat peraturan penilaian kinerja guru dapat berubah.

DAFTAR REFERENSI

- Alter, S., 1992. *Information System A Management Perspective. The Benjamin/Cummings*. s.l.:Company Inc.
- Arizal, D., 2016. Perancangan Aplikasi Penilaian Kinerja Guru Di Upt Sdn Kebonagung. *JIMP - Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, Agustus, 2(1), pp. 15-32.
- Bittner, K. & Spence, I., 2002. Use Case Modeling. Dalam: s.l.:Addison Wesley, p. 368.
- Dasuki, A. et al., 2011. Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru). Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Dix, A., Finlay, J., Abowd, G. D. & Beale, R., 2004. *Human-Computer Interaction*. Dalam: 3rd penyunt. England: Pearson Education Limited, pp. 1-861.
- Garrett, J. J., 2011. *The Elements of User Experience: User-Centered Design for the Web and Beyond*. Dalam: M. J. Nolan, penyunt. 2nd penyunt. United States of America: New Riders, pp. 1-191.
- Interaction Design Foundation, 2019. *User Centered Design*. [Online] Available at: <https://www.interaction-design.org/literature/topics/user-centered-design> [Diakses 28 Agustus 2019].
- ISO 9241-210, 2010. *Human Centered Design for Interactive System*. s.l.:s.n.
- Kediri, P., 2016. Pemkab Kediri Ujicoba Aplikasi E-Kinerja. [Online] Available at: https://www.kedirikab.go.id/index.php?option=com_content&id=2793:pe-mkab-kediri-ujicoba-aplikasi-e-inerja&catid=13:pemerintahan&Itemid=853 [Diakses 05 07 2020].
- Leavitt, M. O. & Shneiderman, B., 2006. *Research-Based Web Design & Usability Guidelines*. Dalam: Washington: U.S. Government Printing Office, pp. 1-254.
- Lucidchart, 2019. *What is Business Process Modeling Notation*. [Online] Available at: <https://www.lucidchart.com/pages/bpmn> [Diakses 31 Agustus 2019].
- McCloskey, M., 2014. *Turn User Goals into Task Scenarios for Usability Testing*. [Online] Available at: <https://www.nngroup.com/articles/task-scenarios-usability-testing/> [Diakses 20 06 2020].
- McLeod, R. J., 2001. *Management Information Systems*. 7. penyunt. Jakarta: Prenhallindo.
- Nidhom, A. M., 2019. Interaksi Manusia & Komputer. Dalam: Malang: Ahlimedia Book, pp. 1-118.
- Nielsen, J., 2012. *Usability 101: Introduction to Usability*. [Online] Available at: <https://www.nngroup.com/articles/usability-101introduction-to-usability/> [Diakses 1 September 2019].
- Pressman, R. S., 2010. *Software Engineering A Practitioner's Approach*. Dalam: 7th penyunt. New York: McGraw-Hill.



Puspadewi, N. K. T., 2020. Perancangan Interaksi Dan Antarmuka Pengguna Sistem Informasi Penjualan Balinesia T-Shirt Menggunakan Pendekatan Human Centered Design.

Rahayu, W. G., 2019. Perancangan Antarmuka Aplikasi Penggajian Karyawan Cv. Kuranji Karya Mandiri Menggunakan Metode Human Centered Design (HCD).

Sauro, J., 2012. *10 Things To Know About The Single Ease Question (SEQ)*. [Online] Available at: <https://measuringu.com/seq10/> [Diakses 20 06 2020].

Sommerville, I., 2016. *Software Engineering*. Dalam: *Software Engineering*. 10th Edition penyunt. Harlow: Pearson Education Limited, pp. 1-811.

Usability.gov, 2013. *Improving the User Experience*. [Online] Available at: <https://www.usability.gov/how-to-and-tools/methods/wireframing.html> [Diakses 11 Juli 2020].



LAMPIRAN A HASIL WAWANCARA

A.1 Hasil Wawancara 1

Hari/Tanggal Pelaksanaan : Selasa/27 Agustus 2019

Waktu Pelaksanaan : 10.00 WIB

Tempat Pelaksanaan : SMP Islam Sabilurrosyad Malang

Narasumber : Bapak Islahuddin

Peneliti (pewawancara) : 1. Mardiana Dwi Muliani (Perancangan)

2. Intan Wahyuningtias (Implementasi)

Tujuan : Untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di SMP Islam Sabilurrosyad Malang

Hasil wawancara :

Peneliti	Bapak Islahuddin
Apakah ada kendala selama mengembangkan kualitas sekolah ini Pak?	Sekarang ini terdapat masalah terkait Penilaian Kinerja Guru. Beberapa sekolah telah menerapkan Penilaian Kinerja Guru tersebut yang diharuskan oleh dinas pendidikan untuk menilai bagaimana kinerja dan keaktifan dari masing-masing guru dalam menjalankan tugasnya. Karena bisa saja guru hanya mengajar tetapi tidak mendapatkan poin, dengan adanya Penilaian Kinerja Guru nantinya masing-masing guru mendapatkan skor penilaian sesuai dengan aktivitas yang telah dilakukan.
Untuk Penilaian Kinerja Guru yang telah berjalan sekarang sudah ada atau belum? Dan contohnya seperti apa?	Disini belum menerapkan bagaimana Penilaian Kinerja Guru jadi belum mempunyai contohnya seperti apa
Bagaimana kriteria Penilaian Kinerja Guru yang diharapkan?	Terdapat biodata masing-masing guru, bisa menilai keaktifan guru berdasarkan aktivitas misal mengajar, mengikuti kegiatan, mengikuti kepanitiaan, dll. Terdapat kriteria dari pemerintah tapi tidak seluruhnya diambil, nanti juga digabungkan dengan data pendukung dari Sabilillah (dibawah naungan yayasan)
Penilaian Kinerja Guru ini bersifat internal atau eksternal? Dan hasilnya bisa dilihat perbulan atau	Untuk Penilaian Kinerja Guru ini bersifat internal, menilai guru yang mengajar di SMP Islam Sabilurrosyad. Hasilnya nanti bisa dilihat pertahunnya



pertahun?

Apa tujuan dari Penilaian Kinerja Guru?

Dengan adanya Penilaian Kinerja Guru ini agar mengetahui keaktifan masing-masing guru dan mendapatkan hak yang sesuai dari keaktifan tersebut, tentunya biar adil antar guru.

Malang, 27 Agustus 2019

Narasumber,

Kepala Sekolah

Islahuddin, S.S., M.Pd.I



A.2 Hasil Wawancara 2

Hari/Tanggal Pelaksanaan : Sabtu/7 September 2019

Waktu Pelaksanaan : 13.30 WIB

Tempat Pelaksanaan : SMP Islam Sabilurrosyad Malang

Narasumber : Bapak Islahuddin

Peneliti (pewawancara) : 1. Mardiana Dwi Muliani (Perancangan)

2. Intan Wahyuningtias (Implementasi)

Tujuan : Untuk menggali informasi mengenai Penilaian Kinerja Guru

Hasil wawancara :

Peneliti	Bapak Islahuddin
Penilaian kinerja ini apakah ada syarat atau ketentuan khusus?	Mengacu pada peraturan pemerintah sebagai patokan standart
Permasalahan awalnya bagaimana?	Awal permasalahan itu bingung untuk gaji dan golongan saat rekrutmen dan menentukan berada di pangkat berapa. Antara guru yang aktif dan tidak aktif hasilnya sama jadi tidak adil dan harusnya bisa naik sesuai pangkat
Apa saja langkah-langkah dalam PKG?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman, instrumen (pertanyaan), indikator 2. Pengamatan sebelum, sedang dan sesudah 3. Skor 4. Pelaporan
Untuk apa hasil PKG ini kedepannya?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjang akreditasi, karena suatu saat ditanya oleh assessor (penilai) 2. Penunjang gaji, memotivasi guru untuk keseriusan mengajar 3. Profesional guru (seperti pemahaman materi) 4. Kualitas pembelajaran
Untuk menilai guru apakah ada komponen atau kriteria?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pedagogik (kemampuan mengajar) 2. Kepribadian (seperti datang dan pulang dari kelas tepat waktu atau tidak, penyampaian nilai tepat waktu atau tidak, kehadirannya di sekolah tepat waktu atau tidak) 3. Sosial (angket, kuisisioner) 4. Profesional (mengikuti kegiatan yang dinilai,



mengikuti event apa saja dengan bukti berupa sertif, mengikuti MGMP)

Malang, 7 September 2019

Narasumber,

Kepala Sekolah

Islahuddin, S.S., M.Pd.



LAMPIRAN B DOKUMENTASI



Gambar 1 Pelaksanaan wawancara 1



Gambar 2 Pelaksanaan wawancara 2



Gambar 3 Pelaksanaan pengujian kepada responden



Gambar 3 Pelaksanaan pengujian kepada responden



Gambar 4 Pelaksanaan pengujian kepada responden